

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID BERDASARKAN
PSAK 45 SEBAGAI BENTUK TRANSPARANSI KEPADA PUBLIK
PADA MASJID MIFTAHUL JANNAH KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI



Oleh

MOHAMMAD RIZKA CHOLID FAUZI

NIM : 15520021

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID BERDASARKAN
PSAK 45 SEBAGAI BENTUK TRANSPARANSI KEPADA PUBLIK
PADA MASJID MIFTAHUL JANNAH KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Univeersitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

MOHAMMAD RIZKA CHOLID FAUZI

NIM : 1 5 5 2 0 0 2 1

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID
BERDASARKAN PSAK 45 SEBAGAI BENTUK TRANSPARANSI
KEPADA PUBLIK PADA MASJID MIFTAHUL JANNAH
KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

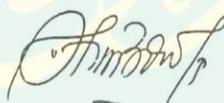
Oleh

MOHAMMAD RIZKA CHOLID FAUZI

NIM 15520021

Telah disetujui 9 September 2019

Dosen Pembimbing



Hj. Nina Dwi Setyaningsih, S.E., MSA.

NIP : 19751030 20160801 2 183

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Naik Wahyuni, S.E., M.Si, Ak.CA.

NIP: 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID BERDASARKAN PSAK 45
SEBAGAI BENTUK TRANSPARANSI KEPADA PUBLIK
PADA MASJID AGUNG MIFTAHUL JANNAH KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

Oleh

MOHAMMAD RIZKA CHOLID FAUZI

NIM : 15520021

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 20 September 2019

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua

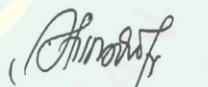
Drs. H. Abdul Kadir Usry Ak., MM :

()

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Hj. Nina Dwi Setyaningsih, S.E., MSA :

NIP 19751030 20160801 2 048

()

3. Penguji Utama

Ahmad Fahrudin Alamsyah, S.E., M.M., Ak :

NIP 19741122 199903 1 001

()

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak. CA

NIP 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Rizka Cholid Fauzi

NIM : 15520021

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul : **Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK 45 Sebagai Bentuk Transparansi Kepada Publik Pada Masjid Miftahul Jannah Kabupaten Blitar**. Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 September 2019

Hormat saya,



Mohammad Rizka Cholid Fauzi

NIM: 15520021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur Atas Rahmat Allah SWT Yang Telah Diberikan
Sehingga Skripsi Ini Dapat Selesai Dikerjakan

Karya ini ku persembahkan untuk

Ayah Dan Ibuk Tercinta (Sunaryanto Dan Nanik Nur Khoiriyah)
Yang Telah Memberikan Dukungan Baik Meteril Maupun Spiritual, Motivasi,
Dan Doa Yang Dipanjatkan Tiada Henti



HALAMAN MOTO

“WAKTU ADALAH PENCURI YANG PALING CERDAS”



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan Psak 45 Sebagai Bentuk Transparansi Kepada Publik Pada Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar”.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak. CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Nina Dwi Setyaningsih, S.E., MSA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas segala masukan dan kesabaran beliau dalam membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Ibu dan ayah , adik dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan secara moril dan spiritual.
7. Bapak Muhaimin dan Bapak Slamet selaku ketua dan bendahara Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar yang telah membantu dan memberikan informasi dalam pembuatan skripsi ini.

8. Dan semua pihak yang telah membantu namun tidak bisa disebutkan satu persatu disini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang 20 September 2019

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan	6
1.4. Manfaat	6
BAB II	
2.1. Hasil Penelitian – Penelitian Terdahulu	8
2.2. Kajian Teori	12
2.2.1. <i>Akuntansi</i>	12
2.2.2. <i>Laporan Keuangan</i>	15
2.2.3. <i>Organisasi Nirlaba</i>	26
2.2.4. <i>Masjid</i>	30
2.3. Kerangka Berfikir	32
BAB III	
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
3.2. Lokasi Penelitian	33
3.3. Subjek Penelitian	34

3.4. Jenis dan Sumber Data	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data	35
3.6. Analisis Data	36
BAB IV	
4.1. Paparan Data	41
4.1.1 <i>Profil Masjid Agung Miftahul Jannah</i>	41
4.1.2 <i>Visi Misi Masjid Agung Miftahul Jannah</i>	41
4.1.3 <i>Struktur Organisasi Masjid Agung Miftahul Jannah</i>	42
4.1.4 <i>Kegiatan Masjid Agung Miftahul Jannah</i>	43
4.2. Pembahasan	46
4.2.1 <i>Pengelolaan Keuangan Masjid Agung Miftahul Jannah</i>	46
4.2.2 <i>Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK 45</i>	48
BAB V	
5.1. Kesimpulan	88
5.2. Saran	89
Daftar Pustaka	90
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian – Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaaam dengan Penelitian – Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2.3 Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45	20
Tabel 2.4 Laporan Aktivitas Berdasarkan PSAK 45	22
Tabel 2.5 Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK 45	25
Tabel 4.1 Jurnal Umum Kas	50
Tabel 4.2 Buku Besar Kas	51
Tabel 4.3 Buku Besar Kotak Aman Jumat	51
Tabel 4.4 Jurnal Umum Perlengkapan	53
Tabel 4.5 Buku Besar Perlengkapan	53
Tabel 4.6 Buku Besar Aset Neto Tidak Terikat.....	53
Tabel 4.7 Jurnal Umum Tanah	55
Tabel 4.8 Buku Besar Tanah	55
Tabel 4.9 Buku Besar Aset Neto Tidak Terikat.....	55
Tabel 4.10 Jurnal Umum Bangunan	56
Tabel 4.11 Buku Besar Bangunan	57
Tabel 4.12 Tarif Penyusutan Aset	57
Tabel 4.13 Penyusutan Bangunan Masjid Agung Miftahul Jannah	59
Tabel 4.14 Jurnal Penyesuaian Bangunan	61
Tabel 4.15 Jurnal Umum Peralatan	62
Tabel 4.16 Buku Besar Peralatan	62
Tabel 4.17 Buku Besar Aset Neto Tidak Terikat.....	62
Tabel 4.18 Peralatan Masjid Agung Miftahul Jannah Awal Periode 2017	63
Tabel 4.19 Penyusutan Peralatan Masjid Agung Miftahul Jannah	65

Tabel 4.20 Jurnal Penyesuaian Peralatan	67
Tabel 4.21 Laporan Posisi Keuangan Masjid Agung Miftahul Jannah Tahun 2017	70
Tabel 4.22 Laporan Aktivitas Masjid Agung Miftahul Jannah Tahun 2017	73
Tabel 4.23 Aktivitas Investasi Masjid Agung Miftahul Jannah Tahun 2017	75
Tabel 4.24 Aktivitas Arus Kas Masjid Agung Miftahul Jannah Tahun 2017	76
Tabel 4.25 Tarif Penyusutan Aset Masjid Agung Miftahul Jannah Tahun 2017	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1 Struktur Pengurus Takmir Majid Agung Miftahul Jannah	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2 Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Miftahul Jannah Tahun 2017

Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

Lampiran 4 Bukti Konsultasi

Lampiran 5 Biodata Peneliti



ABSTRAK

Mohammad Rizka Cholid Fauzi. 2019, SKRIPSI. Judul: “Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK 45 Sebagai Bentuk Transparansi Kepada Publik Pada Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar”

Pembimbing : Nina Dwi Setyaningsih, S.E., MSA.

Kata Kunci : PSAK 45, Masjid, Penyusunan

Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang bergerak tidak untuk kepentingan pribadi maupun golongan tertentu melainkan untuk kepentingan publik atau untuk kepentingan bersama. Penetapan tujuan tersebut juga sejalan dengan sistem keuangan yang dimiliki, dimana sebagian besar dana yang diperoleh berasal dari masyarakat yang tidak mengharapkan timbal balik secara langsung. Oleh karena itu diperlukan pertanggung jawaban dalam segi keuangan yang dapat membantu pengurus atau ta'mir masjid untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan memberikan informasi tentang bagaimana dan penggunaan dari dana yang diperoleh. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui, mendeskripsikan pencatatan dan melakukan penyusunan laporan keuangan Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar periode 2017 berdasarkan PSAK 45..

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan melihat secara langsung dokumen catatan keuangan yang diberikan oleh bendahara Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ta'mir Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar melakukan pencatatan keuangan dengan mencatat pengeluaran dan pemasukan kas setiap akhir bulan kedalam laporan keuangannya. Proses pencatatan dan penghitungan yang dilakukan masih secara manual sehingga terdapat beberapa kesalahan penghitungan yang mengakibatkan ketidaksesuaian jumlah kas dengan laporan keuangan yang dimiliki. Untuk penerapan PSAK 45 ta'mir Masjid Miftahul Jannah Kabupaten Blitar masih belum melakukan pencatatan berdasarkan PSAK 45 dikarenakan keterbatasan dalam pengetahuan dan tidak adanya tenaga ahli yang dimiliki untuk melakukan penyusunan sesuai dengan PSAK 45.

ABSTRACT

Mohammad Rizka Cholid Fauzi. 2019, *THESIS*. Title: “*Compiling Mosque Financial statement with PSAK 45 As a Transparency to the public at the Mosque Miftahul Jannah Blitar*”

Advisor : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, S.E., MSA.

Keyword : PSAK 45, Mosque, Compiling

Nonprofit association is an association not for personal and group interest, but for public and for all. Purpose of the association also in line with the financial statement, where most of the funds obtained come from people doesn't hope reciprocity. Financial accountability is needed to help the mosque management or ta'mir to improve trust people with give an information about how they use funds obtained. So the purpose of this research is to know, describe the document and compiling the financial statements of the Mosque Miftahul Jannah Blitar Regency 2017 period based on PSAK (SFAS) 45.

This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The data obtained in this study came from observations, interviews and documentation by looking directly at the financial report by the treasurer of the Great Mosque of Miftahul Jannah, Blitar Regency.

The result of this study indicate that the ta'mir of mosque Miftahul Jannah Blitar recording the financial with cash out and in every month in the financial statement. Recording and calculating process still with manual method so there are some calculation errors that result in a mismatch of the amount of cash with in the financial statements. Application of PSAK (SFAS) 45 at the mosque Miftahul Jannah was not implemented because limitation from knowledge and do not have expert to compiling financial statement with PSAK (SFAS) 45.

مستخلص البحث

محمد رزق خالد فوزي. ٢٠١٩. بحث الجامعي ، تأليف البيانات المالية للمسجد على أساس *PSAK 45* كشكل من أشكال الشفافية للجمهور في مسجد أغونغ مفتاح الجنة بليتار. المشرفة: الحاجة نينا دوي سيانينجسيه الماجستير.

الكلمات الإشارية: *PSAK 45*, مسجد, تأليف

المنظمة غير ربحية هي منظمة لا تتحرك من أجل المصالح الشخصية أو الجماعية ولكن من أجل المصلحة العامة أو من أجل الصالح العام. تحديد هذه الأهداف وفقا للنظام المالي المملوك ، حيث يأتي معظم الأموال التي يتم الحصول عليها من المجتمع الذين لا يتوقعون المتبادل مباشرة. لذلك هناك حاجة إلى مسؤولية المالية لمساعدة إدارة المسجد أو التعمير على زيادة ثقة المجتمع من خلال توفير معلومات عن كيفية واستخدام الأموال التي تم الحصول عليها. بسبب ذلك، الغرض من هذا البحث هو لمعرفة، وصف التسجيل وتجميع البيانات المالية على أساس *PSAK 45* للمسجد أغونغ مفتاح الجنة بليتار 2017.

يستخدم الباحث في هذا البحث بطريقة نوعية و بمنهج الوصفية. يجمع الباحث البيانات من الملاحظات والمقابلات والوثائق من خلال النظر مباشرة في وثائق السجلات المالية التي قدمها أمين صندوق المسجد أغونغ مفتاح الجنة بليتار.

نتائج البحث تظهر أن إدارة المسجد أغونغ مفتاح الجنة بليتار تأليف السجلات المالية عن طريقة تسجيل النفقات و الدخل في نهاية كل شهر في البيانات المالية. عملية التسجيل والعد لا يزال يدويا بحيث توجد بعض الأخطاء الحسابية التي تؤدي إلى عدم تطابق المبلغ النقدي مع البيانات المالية. لتطبيق *PSAK 45*،تعمير المسجد لم يتم تسجيل على أساس *PSAK 45* بسبب معرفة محدودة ولا خبراء لتأليف البيانات المالية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Organisasi nirlaba termasuk dalam organisasi yang berkecimpung didalam penyediaan jasa ataupun dalam non jasa. Dalam kegiatan operasinya sehari – hari organisasi ini tidak untuk mencapai tujuan pribadi ataupun golongan tertentu. Dimana semua kegiatan yang dilakukannya dapat memberikan manfaat atau keuntungan untuk orang banyak. Organisasi ini tidak terbentuk untuk mencari laba bagi para anggota ataupun pendirinya, melainkan seluruh keuntungan atau laba yang diperoleh oleh organisasi nirlaba ini akan kembali lagi digunakan untuk peningkatan pelayanan ataupun memperbesar bidang usahanya. (Wulandari: 2015).

Organisasi nirlaba memiliki perbedaan dengan organisasi yang bersifat *profit oriented* atau organisasi komersial. Jika pada organisasi komersial sumber pendanaan yang didapatkan dapat berupa hasil patungan ataupun keuntungan dari penjualan saham mereka. Berbeda dengan organisasi nirlaba, dimana sumber pendanaan yang diperoleh merupakan hasil sumbangan dari para donatur, relawan, pemerintah ataupun dari masyarakat umum. Selain itu pada organisasi komersial pemberi dana mengharapkan tingkat pengembalian atau keuntungan atas penyerahan modalnya. Sedangkan pada organisasi nirlaba seluruh dana yang diberikan merupakan dana yang tidak mengharapkan pengembalian, semata – mata dana tersebut ikhlas diberikan untuk dipergunakan bersama. (Andikawati dan Winarno : 2014)

Salah satu dari organisasi atau lembaga yang bergerak pada bidang nirlaba yaitu masjid. Dimana masjid adalah bentuk organisasi keagamaan yang juga tergolong pada organisasi nirlaba. Dalam melaksanakan ktiitasnya sehari – hari masjid tidak bertujuan untuk mencari laba melainkan bertujuan untuk menyediakan sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. Masjid mendapatkan dana atau sumber data yang digunakan untuk aktivitas sehari – hari dan juga untuk menyediakan berbagai fasilitas bagi jamaah berasal dari sumbangan para donatur, infaq, sedekah dan lainnya. (Al-Faruq : 2010)

Para donatur masjid telah mempercayakan dana yang telah diberikannya untuk dapat dikelola secara baik demi kemajuan dan kenyamanan pada jamaah masjid. Demi mempertanggung jawabkan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengurus atau ta'mir masjid, biasanya ta'mir masjid akan mengumumkan atas hasil penggunaan dana yang telah digunakan. Pada kegiatan – kegiatan tertentu ataupun ketika sebelum sholat jumat dilaksanakan.

Dimana hal tersebut dimaksudkan untuk mengurangi kesenjangan yang ada atas pengelolaan dana antara masyarakat umum dengan pihak ta'mir masjid. Akan tetapi masih terdapat beberapa masyarakat yang beranggapan bahwa penyampaian atas keuangan masjid melalui lisan saja masih dianggap belum cukup. Hal tersebut juga terjadi dimana masih terdapatnya masyarakat yang menginginkan pelaporan keuangan masjid disampaikan secara jelas meliputi siapa dan jumlah yang diberikan dan juga penggunaanya dicatat kedalam laporan keuangan supaya dapat diketahui oleh masyarakat dengan jelas, bebas dan menganut prinsip transparansi. (Rahayu : 2014)

Sebenarnya terdapat beberapa masjid yang mampu untuk membuat laporan keuangan berdasarkan dengan yang telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan, akan tetapi tidak semua masjid mampu melakukannya. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Nariasih dkk (2017) menyebutkan bahwa pada hasil penelitian mereka pada Masjid XYZ pelaporan keuangannya masih menggunakan sistem yang sederhana, dimana masih mencatat pemasukan dan pengeluaran kas menggunakan buku bulanan dan tahunan. Sama dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Aisyah (2019), pada Masjid Agung Lamongan dalam melakukan penyajian laporan keuangannya masih dilakukan dengan cara sederhana yaitu sebatas penulisan yang dicatat pada kas masuk dan kas keluar.

Sudah seharusnya masjid mampu untuk menerapkan laporan keuangan sama dengan standar laporan keuangan yang sesuai dengan karakter dari organisasi atau entitas nirlaba tersebut. Hal tersebut dikarenakan dana yang diperoleh merupakan dana yang didapatkan dari publik dan juga demi memaksimalkan kepercayaan publik dan juga merupakan sebuah tanggung jawab dari ta'mir masjid untuk melaporkan atas penggunaan dana yang dilakukan. Selain untuk mengurangi kesenjangan antara ta'mir masjid dan masyarakat, pembuatan laporan keuangan juga dapat meningkatkan kredibilitas organisasi masjid itu sendiri. Dengan meningkatnya tingkat kredibilitas tersebut akan meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap masyarakat dan juga membuka peluang untuk bertambahnya pemberi sumbangan kepada masjid tersebut. (Rahayu : 2014).

Pertanggung jawaban atas pengelolaan masjid tidak hanya semata – mata untuk meningkatkan citra baik ta'mir masjid kepada masyarakat atau kepada umum. Pertanggung jawaban ini bersifat horizontal yang artinya bertanggung jawab kepada masyarakat atau publik dan juga bersifat vertikal, artinya juga bertanggung jawab kepada Allah SWT. (Rahayu:2014).

Dengan diterapkannya penerapan PSAK 45 pada organisasi atau lembaga masjid merupakan salah satu penyetaraan dalam penyajian berupa laporan keuangan pada nirlaba sehingga laporan keuangan yang diperoleh dapat untuk dimengerti, dipertanggungjawabkan, relevan dan juga mempunyai tingkat daya banding untuk beberapa jangka waktu yang lama. (Wulandari : 2015).

Karena pentingnya laporan keuangan untuk organisasi nirlaba maka diperlukan standar sebagai pedoman yang dapat mengatur tentang penyusunan laporan keuangan untuk organisasi nirlaba. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan patokan yang nantinya bisa digunakan sebagai patokan dalam melakukan perancangan laporan keuangan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 45 adalah standar yang dipakai dalam proses penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba, dimana masjid termasuk didalamnya. Dalam standar tersebut diatur bahwa terdapat empat output laporan yang akan dihasilkan, yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. (IAI : 2017).

Maksud dari dibuatnya laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45 ini yaitu untuk menginformasikan berhubungan dengan aset, liabilitas, aset neto dan juga informasi – informasi yang berhubungan dengan keuangan nirlaba.

Penelitian yang dilakukan saat ini dilakukan pada Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar, dikarenakan masjid ini menggambarkan sebagai masjid terbesar yang berada di Kabupaten Blitar.

Berdasarkan pada wawancara singkat yang dilakukan sebelum penelitian ini dimulai, peneliti melakukan wawancara terhadap bendahara masjid yaitu oleh bapak Slamet pada hari jum'at tanggal 04 januari 2019, beliau mengatakan bahwa

“Kalau yang mas jelaskan apa PSAK 45 tadi saya rasa masih belum menggunakan itu, ya masih pencatatan yang biasanya kalau ada kas masuk ya dicatat kalau ada kas keluar ya dicatat juga, terus kalau semacam peralatan – peralatan ya dicatat sendiri di daftar peralatan masjid, misal kursi ada 20 meja 10 contohnya ya seperti itu”.

Atas dasar wawancara singkat tersebut, peneliti menganggap bahwa sudah seharusnya laporan pertanggung jawaban atau laporan keuangan yang dibuat oleh ta'mir Masjid Miftahul Jannah ini sesuai dengan PSAK 45 dalam penyusunan laporan keuangannya. Selain itu dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat menjadikan pemahaman tentang standar keuangan organisasi nirlaba. Dimana hal itu dapat dijadikan sebagai tonggak untuk dapat menciptakan sistem pengelolaan keuangan berdasarkan PSAK 45.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi ini dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK 45 Sebagai Bentuk Transparansi Kepada Publik Pada Masjid Miftahul Jannah Kabupaten Blitar”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Bagaimanakah proses penyusunan atas laporan keuangan yang diterapkan oleh ta'mir atau pengurus Masjid Miftahul Jannah ?”

1.3. Tujuan

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk pencatatan dari laporan keuangan yang dilakukan oleh ta'mir Masjid Miftahul Jannah Kabupaten Blitar.

1.4. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini yaitu memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat. Berikut ini merupakan manfaat yang diinginkan pada penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini mampu digunakan sebagai rujukan bagi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan pada penelitian ini.
 - b. Penelitian ini dapat menjadikan sumbangan positif dalam peningkatan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang akuntansi dan pada ilmu lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini mampu untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang penyusunan laporan keuangan masjid.

b. Bagi Lembaga Masjid

Penelitian ini mampu dijadikan sebagai landasan ataupun pedoman dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar pelaporan yang telah dikukuhkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai salah satu bentuk tanggungjawab dari ta'mir masjid atas pengelolaan dana masjid sehingga masyarakat dapat berperan dalam mengawasi atas penggunaan dana melalui laporan keuangan yang disajikan oleh ta'mir masjid.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian – Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dijadikan referensi pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.1

Ringkasan Hasil Penelitian – Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Nur Aisyah (2019), Akuntabilitas Pada Pengelolaan Keuangan Masjid Agung Lamongan Menurut PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba	Penerapan Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Masjid Berdasarkan PSAK 45	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini yaitu pada Masjid agung lamongan masih belum dilakukan pencatatan berdasarkan PSAK 45. Pencatatan yang dilakukan masih sebatas pada keluar dan masuknya kas. Dan akuntabilitas masjid dilakukan dengan menempelkan kondisi keuangan masjid di papan pengumuman masjid
2.	Dewi Nariasih, Taufik Kurrohman dan Andriana (2017), Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan Kombinasi PSAK Nomor 45 dan PSAK Nomor 109 (Studi Kasus Pada Masjid XYZ).	Laporan keuangan Masjid dengan pengkombinasi PSAK 45 dan PSAK 109.	Deskriptif Kualitatif	Hasil dari penelitian yaitu pada Masjid XYZ masih belum menerapkan PSAK 45 dan PSAK 109 dalam penyusunan laporan keuangan. Pembuatan rekonstruksi laporan keuangan yang digunakan menggunakan kombinasi PSAK 45 dan PSAK 109 . pada laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas menggunakan PSAK 109, sedangkan laporan arus kas menggunakan PSAK 45.

Tabel 2.1 (lanjutan)
Ringkasan Hasil Penelitian – Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
3	Pipit Rosita Andarsari (2016) Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)	Pentingnya Laporan Keuangan pada Organisasi Nirlaba	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini yaitu organisasi nirlaba khususnya masjid sudah seharusnya menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45. Dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat akan laporan keuangan masjid dan juga menjadikan laporan yang dihasilkan tersebut menjadi lebih akuntabel dan juga transparan.
4.	Fresisca Wulandari (2015) Penerapan PSAK 45 Dalam Mengkomunikasikan Aktivitas Pelayanan Masjid AL – Falah Surabaya Terhadap Publik	Perbaikan pada penerapan PSAK 45 dalam laporan keuangan Masjid Al – Falah Surabaya	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini yaitu pada Masjid Al-Falah Surabaya telah menerapkan standar penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK 45. Terdapat beberapa perbaikan dalam penerapan tersebut diantaranya metode pencatatan, format penulisan dan penyajian laporan yang menggunakan jumlah netto dalam asetnya
5.	Desi Andikawati, dan, Wahyu Agus Winarno (2014), Laporan Keuangan Lembaga Masjid (Studi Kasus Pada Lembaga Masjid Agung Anaz	Merekonstruksi laporan keuangan Masjid berdasarkan PSAK 45 dan PSAK 109	Deskriptif Kualitatif	Hasil dari penelitian ini yaitu pada Masjid Agung Anaz Mahfudz dan Masjid Al-Huda masih belum menerapkan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 dan PSAK 109. Perancangan laporan

Tabel 2.1 (lanjutan)
Ringkasan Hasil Penelitian – Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
	Mahfudz Dan Masjid Al – Huda Lumajang)			keuangan yang digunakan dipilih menggunakan PSAK 109 karena dianggap lebih mudah diterapkan dan disusun oleh pengurus atau ta'mir kedua masjid tersebut.
6.	Ruci Arizanda Rahayu (2014), Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Agung Al – Akbar Surabaya	Penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan Masjid Al – Akbar Surabaya berdasarkan pada PSAK 45	Deskriptif Kualitatif	Hasil dari penelitian ini yaitu pada Masjid Agung Al-Akbar Surabaya telah menerapkan standar penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAk 45. Pemberian informasi keuangan pada Masjid Agung Al-Akbar Surabaya disusun dengan menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi yang telah melekat pada diri pengelola masjid.

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian – Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Aisyah (2019), Akuntabilitas Pada Pengelolaan Keuangan Masjid Agung Lamongan Menurut PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba	1. Masjid sebagai objek penelitian 2. Penggunaan PSAK 45 dalam penyajian laporan keuangan	1. Selain laporan keuangan lebih menekankan pada tingkat akuntabilitas masjid

Tabel 2.2 (lanjutan)
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian – Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Dewi Nariasih, Taufik Kurrohman dan Andriana (2017), Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan Kombinasi PSAK Nomor 45 dan PSAK Nomor 109 (Studi Kasus Pada Masjid XYZ).	1. Masjid sebagai objek penelitian 2. Penggunaan PSAK 45 dalam penyajian laporan keuangan 2. Melakukan penyusunan laporan keuangan	1. Tidak melakukan penyusunan laporan keuangan dengan kombinasi 2 PSAK
3.	Pipit Rosita Andarsari (2016) Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)	1. Obyek masjid sebagai penelitian	1. Tidak melakukan penerapan pada salah satu organisais nirlaba tetapi hanya berupa rancangan laporan keuangan nirlaba sesuai dengan PSAK 45.
4.	Fresisca Wulandari (2015) Penerapan PSAK 45 Dalam Mengkomunikasikan Aktivitas Pelayanan Masjid AL – Falah Surabaya Terhadap Publik	1. Masjid sebagai Objek penelitian 2. Penggunaan PSAK 45 dalam penyajian laporan keuangan	1. Tidak melakukan penyusunan laporan keuangan 2. Menekankan pada perbaikan dari peerapan PSAK 45 yang telah dilakukan
5.	Desi Andikawati, dan, Wahyu Agus Winarno (2014), Laporan Keuangan Lembaga Masjid (Studi Kasus Pada Lembaga Masjid Agung Anaz Mahfudz Dan Masjid Al – Huda Lumajang)	1. Masjid sebagai objek penelitian 2. Penggunaan PSAK 45 dalam penyajian laporan keuangan	1. Tidak melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan PSAK 109
6.	Ruci Arizanda Rahayu (2014), Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Agung Al – Akbar Surabaya	1. Masjid sebagai objek penelitian 2. Penggunaan PSAK 45 dalam penyajian laporan keuangan	1. Tidak melakukan rekonstruksi laporan keuangan 2. Menekankan bentuk transparansi dan akuntabilitas

2.2. Kajian Teori

2.2.1. Akuntansi

Menurut Kieso, *et al* (2016) mendefinisikan akuntansi Akuntansi terdiri dari tiga aktivitas dasar, yaitu identifikasi, pencatatan dan komunikasi atas peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi terhadap pihak – pihak yang memiliki kepentingan tertentu. Dimana perusahaan melakukan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, kronologis dan menggunakan suatu mata uang. Dimana akhir dari proses tersebut dikumpulkan dan diolah menjadi suatu informasi dalam bentuk laporan keuangan berdasar aturan yang telah ditetapkan dalam PSAK.

Menurut Sasongko dkk (2016) akuntansi merupakan suatu bahasa bisnis, dimana akuntansi dapat menyediakan informasi berupa data keuangan maupun data nonkeuangan kepada pihak – pihak yang membutuhkan (internal maupun eksternal) yang memiliki keterkaitan dengan perusahaan.

Selain itu menurut Diana dan Setiawati (2017) akuntansi merupakan kegiatan yang aktivitasnya meliputi klasifikasi, pencatatan dan peringkasan atas transaksi dan kejadian – kejadian yang lainnya sehingga dapat menghasilkan output atau keluaran yaitu berupa informasi yang dapat digunakan untuk menilai kinerja entitas perusahaan.

Sedangkan menurut Martani dkk (2014) pengertian akuntansi apabila diartikan sebagai sebuah sistem yaitu:

1. Input (Masukan)

Yaitu suatu peristiwa atau transaksi yang memiliki hubungannya dengan keuangan. Transaksi itu dapat dicatat dan juga dapat dibukukan apabila

diperkuat dengan adanya bukti transaksi yang kuat. Dengan adanya bukti yang dapat memperkuat suatu transaksi tersebut dapat dibukukan, sedangkan transaksi yang tidak memiliki bukti transaksi maka transaksi tersebut tidak dapat dicatat atau dibukukan. Pencatatan yang dilakukan dapat pada jurnal atau buku harian transaksi perusahaan.

2. Proses

Merupakan serangkaian kegiatan yang digunakan dengan tujuan merangkum seluruh transaksi untuk dijadikan sebuah laporan. Dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa proses yaitu proses identifikasi, pendataan transaksi, pengelompokan transaksi dan pengikhtisaran dari setiap transaksi. Dalam setiap kejadian ekonomi entitas harus diidentifikasi terlebih dahulu, apakah termasuk suatu transaksi atau bukan transaksi. Jika kegiatan tersebut tergolong sebuah transaksi yang disertai dengan suatu bukti transaksi maka perlu untuk ditelusuri atas pengaruh dari kegiatan transaksi tersebut terhadap posisi keuangan yang dilanjutkan untuk dicatat dalam jurnal perusahaan. Jurnal merupakan pernyataan yang menunjukkan akun untuk dicatat debit atau kredit serta jumlahnya. Setelah melakukan jurnal yaitu dilanjutkan dengan posting. Posting yaitu menggolongkan atas jurnal berdasarkan pada jenis akun yang. Kegiatan posting biasanya dilakukan pada buku besar perusahaan. Tujuan dari kegiatan posting yaitu untuk menunjukkan jumlah saldo berdasarkan golongan – golongan akun yang ada sesuai dengan kondisi keuangan terkini. Pada akhir periode nilai pada buku besar tersebut dirangkum dalam bentuk laporan keuangan yang

disusun berdasarkan pada basis akrual . Sehingga dibutuhkan sebuah jurnal penyesuaian yang disajikan di akhir periode berjalan.

3. Output (Keluaran)

adalah hasil dari kegiatan yang diolah dalam suatu kegiatan penyusunan pada laporan keuangan. Mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan, pada hasil dari laporan keuangan ini terdiri dari atas Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dimana penyusunan dari kelima laporan keuangan tersebut harus berpedoman kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

4. Pengguna Informasi Keuangan

Merupakan orang atau pengguna yang menggunakan laporan keuangan untuk bahan pertimbangan pada pemungutan keputusan. Pengguna laporan ini terbagi menjadi dua pihak, yaitu pihak internal maupun dari pihak eksternal. Internal merupakan pemakai laporan keuangan yang berasal dari dalam entitas atau organisasi itu sendiri yang berisikan dari manajemen dan lainnya. Sedangkan pengguna informasi untuk pihak eksternal adalah pihak yang asalnya dari luar organisasi, terdiri atas pemasok, kreditor, pelanggan, badan pemerintah, investor dan lain – lain.

Dari berbagai pengertian akuntansi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu bahasa bisnis yang dilakukan oleh perusahaan sebagai salah satu media untuk menyampaikan kondisi keuangan dan pertanggung

jawaban atas kegiatan – kegiatan yang telah dilakukan. Dimana terdapat tiga kegiatan utama yang mendasari dari kegiatan akuntansi ini, yaitu pengidentifikasian, pencatatan dan pelaporan. Dari proses ini menghasilkan output berupa informasi yang dinamakan dengan laporan keuangan. Dimana pada output yang berupa laporan keuangan dapat dimanfaatkan baik pihak internal maupun luar dari perusahaan tersebut.

2.2.2. Laporan Keuangan

Menurut Kieso *et al* (2018) bahwa laporan keuangan ialah wadah yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan sumber informasi berupa laporan keuangan perusahaan kepada pihak – pihak yang menggunakan, baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal dari perusahaan yang disajikan dalam bentuk satuan mata uang.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) laporan keuangan merupakan laporan yang memaparkan efek keuangan dari suatu kegiatan dan juga kejadian - kejadian yang digolongkan kedalam beberapa bagian besar berdasarkan pada keunikannya.

Secara umum tujuan dibuatnya laporan keuangan yaitu untuk memberikan suatu informasi internal yang berisikan keuangan perusahaan sehingga dapat untuk digunakan oleh investor sekarang, pemberi pinjaman, investor potensial dan kreditor yang digunakan untuk membuat keputusan sesuai dengan kapasitas penyedia modal.

Selain itu menurut Kieso, *et al* (2018) terdapat beberapa elemen – elemen yang dituju dalam pembuatan laporan keuangan yaitu :

1. Laporan Keuangan Untuk Tujuan Umum

Laporan keuangan ini dapat dipergunakan secara baik oleh pihak dalam ataupun luar organisasi yang digunakan dalam mengetahui informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi kinerja dari perusahaan terkait.

2. Penyedia Modal (Investor)

Laporan keuangan disediakan oleh perusahaan salah satunya untuk digunakan bagi pihak investor. Bagi pihak investor laporan keuangan ini dibutuhkan untuk mengukur dan memperkirakan kemampuan dari perusahaan yang dituju dalam menghasilkan kas masuk neto dan untuk menilai dari segi kemampuan para manajemen dalam melindungi dan juga menghasilkan peningkatan aset – aset perusahaan yang nantinya dapat menjadi proyeksi arus kas masuk neto periode selanjutnya.

3. Perspektif Entitas

Pada perspetif ini perusahaan dianggap merupakan suatu entitas yang berbeda dengan pemiliknya. Dimana aset yang dimiliki tersebut merupakan aset dari perusahaan, bukan aset yang dimiliki investor, kreditor atau para pemegang saham tertentu. Sehingga pelaporan dalam laporan keuangan sebenarnya ditujukan untuk kepentingan perusahaan dimana dapat menggambarkan keadaan dari perusahaan tersebut, bukannya digunakan untuk kepentingan dari investor, kreditor ataupun para pemegang saham tertentu.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 merupakan standar atau sebuah pedoman yang digunakan oleh entitas organisasi atau lembaga nirlaba dalam menyusun laporan keuangannya. Pengaturan khusus untuk nirlaba menggunakan PSAK No.45 yang berbeda perlakuannya dengan organisasi lain dikarenakan terdapat perbedaan yang terletak pada perolehan dana atau sumber daya yang didapatkan yang kebanyakan merupakan dana hasil himpunan dari publik atau masyarakat yang tidak mengharapkan adanya bentuk timbal balik ataupun imbalan dalam pemberiannya kepada organisasi tersebut.

Pada PSAK No. 45, dijelaskan dalam organisasi nirlaba mengatur proses pengolahan dan penyajian dari suatu laporan keuangan yang setidaknya terdapat empat macam bentuk laporan keuangan yang dapat diaplikasikan, yaitu :

1. Laporan Posisi Keuangan

Yaitu laporan yang berisikan daftar yang dibuat secara sistematis yang dimulai dari aset, utang atau liabilitas, aset neto dan penjelasan yang berkaitan dengan unsur – unsur yang terdapat pada periode tertentu (Nariasih:2017). Pada laporan ini menunjukkan daftar keseluruhan dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Secara rinci bagian – bagian yang terdapat pada laporan posisi keuangan pada PSAK 45 yaitu:

- a. Aset, akun yang bisa ditemui pada laporan keuangan yang terdiri atas
 - 1). Kas atau Setara Kas
 - 2). Piutang
 - 3). Persediaan

- 4).Sewa, asuransi dan jasa lainnya yang pembayarannya dilakukan dimuka
- 5).Surat berharga/efek dan investasi berharga
- 6).Tanah, gedung, peralatan dan aktiva tetap yang dapat menghasilkan barang dan jasa.

Dimana pada akun aset dilakukan penggolongan terhadap akun – akun yang ada menjadi dua macam, yaitu aset lancar yang terdiri dari kas dan piutang, sedangkan untuk akun aset tidak lancar terdiri dari persediaan, sewa, asuransi, surat berharga, dan aset tetap.

b. Liabilitas

Yaitu utang masa kini yang timbul disebabkan karena adanya kegiatan yang dilakukan sebelumnya yang dapat menyebabkan terjadinya kegiatan arus keluar sumberdaya yang mengandung manfaat bagi perusahaan (Diana dan Setawati:2017)

- 1).Liabilitas Jangka Pendek, yang terdiri dari Kas Umum Negara (KUN), pendapatan yang ditangguhkan dan utang bunga
- 2).Liabilitas Jangka Panjang, terdiri dari obligasi dan sebagainya.

c. Aset Bersih (Neto)

1).Aset Bersih Tidak Terikat

Pada aset ini kebanyakan terdiri atas beberapa akun pendapatan yang diperoleh dari aktivitas jasa, kegiatan penjualan, sumbangan dan hasil pembagian deviden atau hasil investasi, yang selanjutnya dikurangkan jumlah pengeluaran untuk mendapatkan total

pendapatan. Pada aset neto tidak terikat ini lembaga atau organisasi dapat menggunakan dana yang dimilikinya secara penuh. Pada aset ini tidak terdapat pembatasan yang diberikan diluar dari pihak lembaga atau organisasi, melainkan pembatasan dapat dilakukan dari dalam organisasi sendiri. (IAI:2017).

2). Aset Bersih Terikat Temporer

Aset yang terdapat pada sifat terikat temporer ini dapat berupa aktivitas yang dilakukan oleh organisasi pada suatu operasi tertentu, investasi yang memiliki jangka waktu dan penggunaan yang penggunaannya diperuntukkan dimasa depan. Pembatasan ini diberikan oleh pemberi sumber daya yang dapat berupa batasan waktu ataupun batasan penggunaan dan juga tidak menghendaki adanya pembayaran ulang. (IAI:2017).

3). Aset Bersih Terikat Permanen

Aset bisa untuk dilakukan pembatasan seperti pembatasan yang digunakan pada tanah ataupun sebuah karya ataupun sebuah seni.

Dimana aset tersebut ditujukan untuk suatu kepentingan tertentu seperti untuk koleksi, investasi ataupun untuk mendatangkan pendapatan.

Pada aset bersih tidak terikat pada umumnya digunakan pada aktivitas penjualan, pendapatan, sumbangan, investasi dan sebagainya. Pembatasan yang dilakukan tersebut merupakan kehendak dari donatur Informasi mengenai

pembatasan yang dilakukan pada aset neto disajikan kedalam laporan catatan atas laporan keuangan (IAI:2017).

Tabel 2.3
Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45

ENTITAS NIRLABA	
Laporan Posisi Keuangan	
Per 31 Desember 20x1	
ASET	
<i>Aset Lancar</i>	
Kas dan Setara Kas	XXX
Piutang Bunga	XXX
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	XXX
Piutang lain - lain	XXX
Investasi jangka pendek	XXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>	
Properti Investasi	XXX
Aset Tetap	XXX
Investasi Jangka Panjang	XXX
<i>Jumlah aset</i>	<u>XXX</u>
LIABILITAS	
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>	
Utang dagang	XXX
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	XXX
Utang lain - lain	XXX
Utang wesel	XXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>	
Kewajiban tahunan	XXX
Utang jangka panjang	XXX
<i>Jumlah liabilitas</i>	<u>XXX</u>
ASET NETO	
Tidak terikat	XXX
Terikat temporer (catatan B)	XXX
Terikat permanen (cararan C)	XXX
<i>Jumlah aset neto</i>	<u>XXX</u>
<i>Jumlah liabilitas dan aset neto</i>	XXX

Sumber : IAI 2017

2. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas memberikan sumber informasi yang terdiri atas pengaruh terjadinya suatu transaksi dan kejadian yang mampu untuk mempengaruhi jumlah dan sifat dari aset neto tersebut. Laporan aktivitas juga mencakup keseluruhan dari entitas dan menyajikan perubahan yang terjadi dalam suatu periode kegiatan organisasi nirlaba. (IAI:2017).

Pada komponen laporan aktivitas terdiri dua komponen yaitu :

- a. Pendapatan, dimana dalam laporan aktivitas nilai atau jumlah pendapatan akan menambah jumlah aset neto. Pengklasifikasian pendapatan dibedakan berdasarkan jenis dana yang melekat (terikat atau tidak terikat (Nariasih:2017).

Dalam penyajiannya, jumlah pendapatan pada laporan aktivitas merupakan penambah dari aset neto tidak terikat, terkecuali terdapat pembatasan yang diberikan oleh pemberi sumber daya (donatur) yang tidak untuk menginginkan atas adanya pengembalian. (IAI:2017).

- b. Beban, dalam pelaporannya beban dan kerugian akan mengurangi jumlah aset neto yang terdapat dalam jumlah di laporan. Selain itu beban juga diklasifikasikan berdasarkan jenis beban yang melekat.

Aktivitas beban ini berkaitan dengan aktivitas pemberian jasa dan aktivitas pendukung lainnya. Dalam aktivitas pemberian jasa berisikan kegiatan untuk menyediakan beberapa barang dan jasa baik kepada konsumen (langganan) atau anggotanya dalam tujuan menggapai misi organisasi. Sedangkan aktivitas pendukung lainnya secara umum

merupakan aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan dalam kegiatan sehari – hari suatu organisasi, baik aktivitas keuangan, pencarian dana dan pengembangan anggota. (IAI:2017).

Tabel 2.4
Laporan Aktivitas Berdasarkan PSAK 45

ENTITAS NIRLABA	
Laporan Aktivitas	
Per 31 Desember 20x1	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Pendapatan:	
Sumbangan	XXX
Lain – Lain	XXX
Jumlah Pendapatan	XXX
Beban:	
Program A	XXX
Program B	XXX
Jumlah Beban	XXX
Kenaikan /penurunan aset neto tidak terikat	XXX
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Pendapatan	XXX
Beban	XXX
Kenaikan/penurunan aset neto terikat temporer	XXX
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Pendapatan	XXX
Beban	XXX
Kenaikan /penurunan aset neto terikat permanen	XXX
KENAIKAN ASET NETO	XXX
ASET NETO AWAL TAHUN	XXX
ASET NETO AKHIR TAHUN	XXX

Sumber : IAI 2017

3. Laporan Arus Kas

Arus kas berdasarkan PSAK No. 02 yaitu aliran kas yang masuk dan aliran kas keluar atau dapat disebut sebagai perputaran kas. Pada penyajian laporan arus kas yang berisikan berupa ringkasan atas sumber kas tersebut diperoleh dan bagaimana penggunaan atas kas tersebut selama pada periode tertentu . (IAI:2017).

Secara umum tujuan dari disusunnya / claporan arus kas adalah memaparkan penjelasan berupa informasi pemasukan dan penggunaan kas pada periode tertentu. Pada penyajian laporan arus kas di organisasi nirlaba dengan organisasi laba penyajian yang dilakukan sama.

Menurut Rudianto (2018) terdapat tiga klasifikasi yang terdapat dalam penyusunan laporan arus kas yaitu:

1. Aktivitas Investasi

Yaitu aktivitas yang kegiatannya meliputi pembelian dan penagihan pinjaman, pewakafan atas tanah bangunan dan peralatannya, yakni berupa aset – aset yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan pelayanan bagi publik. Tujuan dari pengungkapan aktivitas investasi dalam laporan arus kas digunakan untuk menampilkan besaran kas yang telah dikeluarkan dalam kegiatan memperoleh sumber daya. Arus kas masuk yang terjadi dapat berupa kegiatan penjualan aset, saham atau instrument utang lainnya. Sedangkan arus kas keluar berupa kegiatan pembelian aset, pembelian investasi saham atau pembelian instrument utang lainnya.

2. Aktivitas Pendanaan

Yaitu kegiatan yang meliputi pemerolehan sumber daya, pemberian pelayanan, peminjaman uang kepada masyarakat dan memperoleh sumber daya lainnya. Pengungkapan ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas atau kegiatan pembiayaan yang dilakukan untuk memprediksi klaim – klaim dari arus kas masa depan oleh dana yang tersedia.

Aktivitas kas masuk dapat berupa kegiatan penerbitan saham dan instrumen keuangan lainnya, sedangkan kas keluar berupa kegiatan membeli kembali saham yang telah beredar, membayar hutang dan pembayaran deviden.

3. Aktivitas Operasi

Yaitu kegiatan yang seluruh kegiatan – kegiatan transaksi dan kegiatan lainnya yang tidak tergolong kedalam aktivitas investasi dan kegiatan pembiayaan. Pada kegiatan aktivitas operasi umumnya kas yang masuk dan keluar merupakan dampak yang didapatkan dari kegiatan atau transaksi yang dilakukan guna untuk mendapatkan atau memperoleh laba.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada aktivitas operasi dalam kas masuk meliputi penerimaan kas dari hibah, kegiatan kontrak yang telah disepakati, pembayaran yang berkaitan dengan penyelesaian masalah hukum dan penerimaan lainnya telah dianggarkan. Sedangkan arus kas keluar pada kegiatan operasi meliputi pembayaran dalam pendanaan

operasional organisasi yang meliputi pembayaran pajak bumi bangunan dan pembayaran pajak – pajak lainnya.

Tabel 2.5
Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK 45

ENTITAS NIRLABA	
Laporan Arus Kas	
Per 31 Desember 20x1	
Aktivitas Operasi	
Kas dari pendapatan jasa	XXX
Kas dari pemberi sumber daya	XXX
Kas dari piutang lain – lain	XXX
Pembayaran bunga	(XXX)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	(XXX)
Utang lain – lain	(XXX)
Kas neto yang diterima (digunakan untuk aktivitas operasi)	XXX
Aktivitas Investasi	
Pembelian peralatan	XXX
Pembelian investasi	XXX
Penerimaan dari penjualan investasi	XXX
Kas neto yang diterima (digunakan untuk aktivitas investasi)	(XXX)
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan dari investasi bangunan	XXX
Penerimaan dari perjanjian tahunan	XXX
Pembayaran utang wesel	(XXX)
Pembayaran kewajiban tahunan	(XXX)
Kas neto yang diterima (digunakan untuk aktivitas pendanaan)	XXX
Kenaikan (Penurunan) Neto Dalam Kas Dan Setara Kas	XXX
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	XXX
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	XXX

Sumber : IAI 2017

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan suatu bagian pelengkap dari fungsi dalam laporan keuangan. Dimana dalam CALK berisi informasi – informasi yang bentuknya berupa data kualitatif yang memiliki keterkaitan dengan unsur – unsur laporan keuangan tertentu. Selain menyajikan data atau informasi dalam bentuk kualitatif, CALK juga dapat menyajikan informasi tambahan yang sifatnya kuantitatif. Dimana fungsi data kuantitatif ini digunakan untuk menambah informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. (Kieso *et al* : 2018)

2.2.3. Organisasi Nirlaba

2.2.3.1 Definisi organisasi nirlaba

Berdasarkan penjelasan yang dibuat oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 organisasi nirlaba adalah organisasi atau badan yang mendoatkan dana atau sumber daya yang berasal dari anggota atau donatur yang tidak menginginkan timbal balik atau balasan dalam bentuk apapun.

Organisasi nirlaba terdapat dua kelompok besar dalam praktiknya, dimana terdapat entitas nirlaba dari pemerintah dan entitas nonpemerintah. Entitas nirlaba pemerintah dapat berupa perguruan tinggi BUMN, rumah sakit dibawah naungan pemerintah dan yayasan yang dimiliki oleh pemerintah, sedangkan entitas yang berasal dari non pemerintah yaitu berupa yayasan swasta, sekolah dan universitas swasta dan rumah sakit yang dimiliki oleh swasta. Dari entitas tersebut menjadikan sumber daya manusia sebagai aset yang memiliki nilai paling

berharga, sebab seluruh aktivitas yang dikerjakan merupakan aktivitas yang didasarkan dari, oleh dan untuk manusia. (Wulandari:2015).

Dalam PSAK (Pernyataan Standar Keuangan Akuntansi) menyebutkan bahwa karakteristik entitas nirlaba yaitu :

1. Sumber dana yang diperoleh dari para donatur yang tidak menghendaki adanya pembayaran ulang yang memiliki manfaat ekonomi yang nilainya cukup seimbang atau sama dengan apa yang berikan (tidak terikat).
2. Penghasilan yang didapatkan dari aktivitas penjualan atau jasa tidak digunakan untuk memperkaya diri sendiri atau golongan dengan memperoleh laba sebesar – besarnya , dan jika terdapat laba yang diperoleh dari kedua aktivitas tersebut maka laba atau keuntungan yang diperoleh tersebut tidak untuk dibagi - dibagikan kepada pemilik ataupun karyawan yang terdapat dalam entitas tersebut.
3. Entitas nirlaba tidak terdapat hak kepemilikan seperti perusahaan atau bisnis lainnya. Dimana kepemilikan dalam entitas nirlaba tidak bisa untuk dijual, dibayar kembali atau kepemilikannya tidak menggambarkan jumlah kepemilikan atau proporsi pembagian sumber daya disaat organisasi tersebut dibubarkan.

2.2.3.2 Perbedaan antara organisasi nirlaba dengan organisasi laba

Terdapat beberapa perbedaan yang terdapat antara organisasi sektor publik (nirlaba) dengan entitas atau organisasi swasta (*profit oriented*) menurut Indra Bastian (2012) yaitu:

a. Tujuan Organisasi

Pada organisasi laba terdapat tujuan perusahaan untuk lebih memaksimalkan dalam perolehan laba, sedangkan pada organisasi nirlaba aktivitas dan kegiatannya lebih pada pemberian layanan yang utama kepada publik atau orang banyak, yang dapat digunakan sebagai kepentingan bersama seperti aktivitas kesehatan, pendidikan, keamanan, penegakan hukum, penyediaan barang kebutuhan dan transportasi umum.

b. Sumber Pembiayaan

Organisasi laba dapat dikatakan lebih fleksibel dalam mendapatkan dana yang digunakan daripada organisasi nirlaba yang sumber pendanaan yang diperolehnya lebih kecil atau sedikit. Pada organisasi laba sumber yang dapat digunakan yaitu: sumber internal yang dapat berasal dari modal perusahaan yang didapatkan dari pemilik ataupun penginvestasian kembali laba yang didapatkan sebelumnya kepada perusahaan, sedangkan sumber eksternal dapat berupa penerbitan saham baru kepada publik, penerbitan obligasi dan pinjaman kepada bank. Untuk lembaga nirlaba seperti yang diketahui bahwa sumber pendanaannya dapat diperoleh dari pajak, retribusi, pinjaman dari pemerintah yang dapat berbentuk utang luar negeri, obligasi pemerintah dan pendapatan dari aktivitas lain selama tidak melanggar dengan peraturan – peraturan yang berlaku.

c. Pola Pertanggungjawaban

Pola pertanggungjawaban ini organisasi nirlaba jangkauan pertanggungjawabannya lebih luas daripada organisasi laba dikarenakan sumber pendanaan yang diperoleh, cakupannya lebih kecil akan tetapi dapat merangkul

banyak pihak dalam hal pendanaan dimana tidak ada bentuk keterikatan dalam pemberian dana. Pola pertanggungjawabannya bersifat vertikal dan horizontal. Pada pola vertikal (*vertical accountability*) artinya memiliki bentuk tanggung jawab kepada atasannya atau kepada pihak yang lebih tinggi kedudukannya, yaitu kepada pemerintah daerah, pemerintah pusat, sedangkan peranggungjawaban horizontal (*horizontal accountability*) mengharuskan memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat luas, Untuk organisasi laba bentuk pertanggungjawabannya yaitu kepada pemilik perusahaan, para investor dan juga para kreditor dimana ia telah memberikan dananya sebagai bentuk investasi pada organisasi atau perusahaan tersebut.

d. Struktur Organisasi

Psda organisasi nirlaba struktur organisasinya lebih bersifat birokratis, hierarkis dan juga kaku, organisasi laba dimana struktur organisasi yang dimiliki lebih fleksibel. Salah satu yang menyebabkan perbedaan sifat pada struktur organisasi yaitu terdapatnya pengaruh politik yang dianggap memiliki pengaruh besar terhadap organisasi khususnya pada organisasi nirlaba.

e. Karakteristik Anggaran dan *Stakeholder*

Pada karakteristik anggaran juga memiliki sifat yang berbeda diantara kedua bentuk organisasi nirlaba dengan organisasi laba. Pada organisasi nirlaba rancangan anggaran yang dibuat akan dipublikasikan bentuknya kepada publik dengan tujuan publik dapat mengetahui bentuk rancangan yang dibuat dan juga sebagai bahan masukan atau koreksi terhadap rancangan anggaran dan dapat didiskusikan bersama sehingga tidak terdapat rahasia dalam pembuatan rancangan

anggaran organisasi. Sedangkan pada organisasi laba lebih cenderung tertutup dan merupakan rahasia perusahaan, hanya beberapa orang saja yang dapat mengetahui dari isi rancangan anggaran yang ditetapkan.

f. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi yang dipakai dalam organisasi laba menggunakan sistem akuntansi yang berbasis akrual (*accrual basis*), sedangkan kebanyakan pada organisasi nirlaba masih menggunakan sistem kas (*cash basis*).

2.2.4. Masjid

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018), masjid dimaknai sebagai rumah ataupun bangunan tempat bersembayang umat Islam. Dalam artian masjid diartikan sebagai tempat umat islam yang masih dapat digunakan untuk ibadah atau bersembahyang baikdi mushalla, langgar dan tempat lain yang dapat untuk digunakan sebagai ibadah.

Sedangkan menurut Ismail dan Castrawijaya (2010) masjid berasal dari kata *sajada* yang memiliki akar *s-j-d* yang berarti “sujud ataupun menunduk dari kepala hingga kedahi hingghah menempel pada tanah”. Makna dari kata tersebut merupakan *isim makan* yang memiliki makna kata benda yang menunjukkan pada sebuah lokasi. Sehingga dapat diartikan definisi masjid yaitu tempat sujud ataupun menunduk dari kepala hingga kedahi hingghah menyentuh tanah yang merupakan bentuk ungkapan penuh ketundukan kepada Allah SWT.

Pada masa Rasulullah SAW, masjid tidak sekedar diperuntukkan sebagai tempat beribadah, sholat, dzikir, ihtikaf dan melafalkan Al-Qur'an. Melainkan

Nabi menggunakan masjid sebagai tempat yang mempertemukan antara kepentingan dunia dengan kepentingan akhirat. Kegiatan tausiyah, penyampaian dakwah, pendidikan, ekonomi dan politik, mengatur urusan keumatan dan persoalan rumah tangga hingga persoalan tentang negara. (Al-Faruq: 2010).

Dalam fungsi masjid, Allah SWT menyatakan fungsi masjid dalam Al-Qur'an Surah An-Nuur ayat 36 – 37 :

فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ۖ رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ۚ

Artinya : *Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang, laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan salat, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi guncang.*

Menurut Al-Faruq (2010) terdapat beberapa fungsi masjid yaitu :

1. Tempat pengajaran Aqidah dan Akhlak para jamaah
2. Tempat untuk mengembangkan agama Islam
3. Tempat melaksanakan dakwah dan pelayanan sosial
4. Tempat untuk melaksanakan ibadah
5. Tempat pembentukan kekuatan Jamaah dan Umat
6. Tusat pembimbingan tentang Ukhuwah Islamiyah
7. Tempat untuk melaksanakan musyawarah

Dalam menjalankan kegiatannya sehari – hari masjid memiliki pengurus tersendiri yang lebih dikenal dengan ta'mir masjid. Dimana ta'mir masjid memiliki beberapa tugas, salah satunya yaitu menyediakan tempat atau sarana

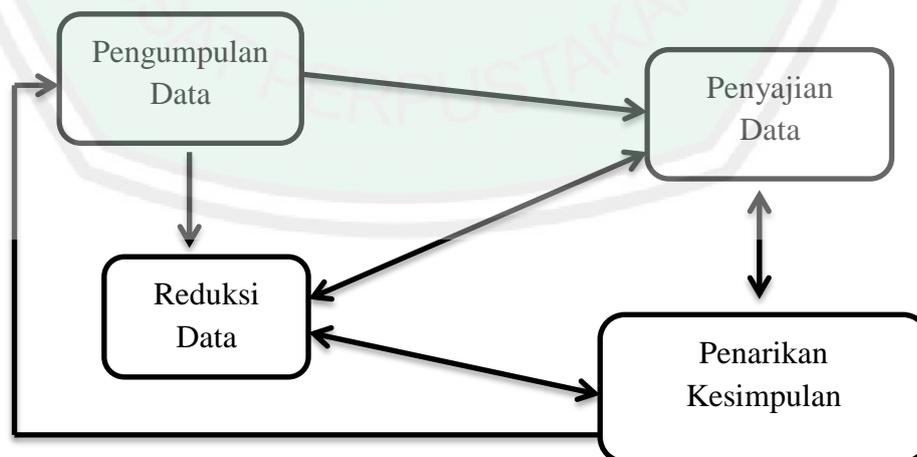
untuk masyarakat melakukan ibadah. Selain itu juga terdapat beberapa tugas lainnya mengelola keuangan masjid dengan baik, menjamin keamanan atas seluruh aset yang dimiliki dan juga mengadakan kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan agama Islam.

2.3. Kerangka Berfikir

Pembahasan yang dilaksanakan dalam penelitian ini berlandaskan pada tindakan dan pemikiran yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Melakukan pengenalan pada laporan keuangan Masjid Agung Miftahul Jannah
2. Menjelaskan bentuk atau kerangka laporan keuangan masjid berdasarkan PSAK No. 45
3. Mengimplementasikan laporan keuangan masjid berdasarkan PSAK No. 45

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berasaskan pada aliran postpositivisme, yang kebanyakan aliran tersebut dimanfaatkan untuk melakukan penelitian pada situasi yang objek penelitiannya bersifat alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci. Pada pengumpulan data digunakan teknik yang dilakukan secara campuran, analisis data yang bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian yang lebih memusatkan kepada arti daripada *generalisasi*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode deskriptif. Pada metode deskriptif peneliti memberikan penekanan pada catatan-catatan yang diberikan penjelasan secara jelas, menyeluruh dan fokus yang menunjukkan kepada situasi sebenarnya yang sedang terjadi di lapangan. Sehingga diharapkan mendapatkan data yang sebenarnya terjadi pada lapangan dan dapat menghasilkan kesimpulan yang baik.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Miftahul Jannah yang beralamatkan di Jl. PB Sudirman Nomer 26, Ngambak, Beru, Wlingi, Blitar, Jawa Timur. Alasan pemilihan objek tersebut yaitu untuk mencapai apa yang sedang diteliti oleh peneliti untuk mengetahui penerapan dari PSAK 45 pada lembaga atau

organisasi nirlaba tersebut atas penyajian pada laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh pengurus organisasi tersebut.

3.3. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016) memberikan batasan pada subjek penelitian yaitu sebagai sebuah benda, hal ataupun orang dimana terdapat tempat atau variabel penelitian yang melekat atau terdapat padanya sehingga dapat digali informasi yang dimiliki. Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu ta'mir Masjid Agung Miftahul Jannah dan bendahara masjid.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang dipakai dalam penelitian yaitu sumber data primer. Menurut Sugiyono (2017) mengungkapkan terdapat 2 macam data yaitu :

1. Data Primer

Salah satu data yang didapatkan langsung oleh pemberi data dilapangan kepada orang yang melakukan penelitian. Data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa wawancara. Wawancara pada penelitian ini akan dilaksanakan kepada ketua ta'mir Masjid Agung Miftahul Jannah yaitu Bapak Muhaimin dan bendahara Masjid Agung Miftahul Jannah yaitu bapak Slamet Waluyo

2. Data Sekunder

Data yang pemerolehannya dilakukan secara tidak langsung diperoleh dari narasumber kepada pengumpul data, atau dapat dikatakan merupakan data

yang telah dimiliki sebelumnya. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan Masjid Agung Miftahul Jannah, bukti transaksi kegiatan dan juga dokumen – dokumen pelengkap lainnya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang memungkinkan untuk dimanfaatkan dalam menggali informasi pada saat penelitian. Teknik pengumpulan data terdapat tiga teknik dalam proses pemungutan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono:2017). Adapun teknik pemungutan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Yaitu teknik atau metode pemungutan data dengan mengamati kegiatan sehari – hari tentang kegiatan yang dilakukan yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian. Peneliti dapat mengerjakan pekerjaan dikerjakan pada saat itu dan dapat merasakan yang dialami. Observasi tersebut melihat kegiatan – kegiatan yang dianggap berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan Masjid Agung Miftahul Jannah.

2. Wawancara

Yaitu suatu kegiatan mempertemukan dua orang untuk saling tukar menukar informasi satu sama lain atau sebuah ide melalui sebuah prosesi tanya jawab, yang dapat dirangkai dalam suatu makna pada topik tertentu . Teknik yang digunakan dalam wawancara yaitu dengan teknik wawancara terstruktur. Dimana pada penelitian ini pewawancara (peneliti) telah

menyiapkan beberapa pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu yang nantinya akan diajukan dan juga alternatif jawabannya.

3. Dokumentasi

Yaitu merupakan suatu bentuk catatan kejadian yang telah terjadi berupa tulisan, gambar, atau karya bersejarah. Pada penelitian ini dokumen – dokumen yang dibutuhkan dapat berupa dokumen laporan keuangan periode sebelumnya, dokumen kas, dokumen peralatan masjid, dan bukti – bukti transaksi keuangan.

3.6. Analisis Data

Proses analisis data digunakan peneliti untuk menentukan kesimpulan akhir. Menurut *Miles dan Huberman* dikenal proses Analisis Interaktif dalam menentukan kesimpulan. Berikut merupakan langkah yang ditempuh dalam menganalisis data yang dilangsungkan pada penelitian ini menurut Sugiyono (2017) yaitu :

a. Pengumpulan Data

Yaitu rangkaian kegiatan untuk menggabungkan data – data yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi dan fokus penelitian.

Proses penggalangan data yang dilangsungkan pada penelitian ini yaitu

- 1) Kajian Dokumen, yaitu kegiatan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Pada sesi ini peneliti akan meminta izin kepada ta'mir masjid untuk dapat memperoleh akses untuk mendapatkan dokumen yang dibutuhkan. Dokumen yang dibutuhkan

pada penelitian yaitu : Data pemasukan dan pengeluaran kas, bukti transaksi kegiatan, data peralatan atas asset yang dimiliki, laporan keuangan masjid dan bukti – bukti transaksi keuangan.

- 2) Wawancara, yaitu dilakukan pada informan atau narasumber yang sebelumnya telah ditentukan. Dimana pada wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang tidak didapatkan pada pengumpulan dokumen yang sifatnya lebih pada pelengkap informasi.

b. Reduksi Data

Yaitu proses seleksi dari hasil pengumpulan data yang diseleksi dengan cara dirangkum, menyeleksi pada bagian yang penting, memfokuskan pada data – data yang dianggap memiliki peran penting, mencari tema dan polanya. Dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dan dan melaukan pengumpulan data selanjutnya.

Dari data yang sebelumnya telah didapatkan, selanjutnya peneliti akan memilih dan memilah baik itu informasi dan dokumen yang telah didapatkan.

Dalam proses ini peneliti akan menseleksi tentang hasil data yang diperoleh.

- 1) Pemasukan dan pengeluaran kas, dari dokumen yang dikumpulkan berupa catatan kas tersebut selanjutnya diseleksi berdasarkan periode dokumen yang akan digunakan dalam peneliitian. Pada penelitian ini

menggunakan data pemasukan dan pengeluaran kas pada periode tahun 2017.

- 2) Daftar Peralatan masjid, data peralatan yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dipilih peralatan yang dimiliki dan digunakan oleh masjid pada periode 2017.
- 3) Laporan keuangan masjid, dari seluruh laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab ta'mir masjid, selanjutnya dipilih pada laporan keuangan pada periode 2017 yaitu laporan keuangan yang dimulai bulan Januari 2017 sampai Desember 2017.
- 4) Dokumen bukti transaksi keuangan masjid. Dokumen ini digunakan untuk mengetahui pengeluaran atau pemasukan yang dibuat oleh Masjid Agung Miftahul Jannah secara rinci berdasarkan kegiatannya.

c. Analisis Data

Setelah data yang dikumpulkan dapat terpenuhi, peneliti akan melakukan proses analisis terhadap seluruh data. Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan informasi – informasi dan selanjutnya akan dikelompokkan sesuai dengan yang diatur pada PSAK 45. Dimana berdasarkan PSAK 45 dikelompokkan sebagai berikut ;

- 1) Laporan posisi keuangan, data yang sebelumnya didapatkan selanjutnya dikelompokkan dalam 3 komponen utama, yaitu asset, liabilitas dan asset bersih.
- 2) Laporan aktivitas, dimana dalam laporan ini dibutuhkan dokumen yang berisi pendapatan (pemasukan) dan beban (pengeluaran).

Dimana kedua hal tersebut berpengaruh terhadap asset yang dimiliki oleh masjid.

- 3) Laporan arus kas, pada laporan ini akan berisi 3 komponen utama yaitu kegiatan investasi, kegiatan operasi dan kegiatan pembiayaan. Inti dari laporan arus kas akan menunjukkan jumlah kas pada akhir tahun.
- 4) CALK, pada laporan ini disajikan perincian atas nilai – nilai yang telah disajikan didalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas.

d. Penyajian Data

Yaitu menyajikan hasil dari data yang telah direduksi sebelumnya, penyajian data dapat kerjadak dengan cara membentuk uraian singkat, diagram, *flokchart* dan sejenisnya.

Setelah data tersebut dikumpulkan berdasarkan dengan kesesuaian tema penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penyusunan data yang nantinya data - dara tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel. Dimana tabel yang dimaksud pada penelitian ini yaitu tabel – tabel yang telah ditetapkan dalam PSAK 45 atau dapat dikatakan hasil dari data penelitian akan disajikan dalam tabel format laporan keuangan. Dimana terdapat 3 tabel utama yaitu tabel laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas. Dimana hal tersebut sebanding dengan apa yang ditetapkan dalam PSAK 45.

e. Penarikan Kesimpulan

Yaitu pembuktian atas kesimpulan awal dalam penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh. Bukti yang konsisten ditemui dilapangan pada saat pengumpulan data dapat menghasilkan kesimpulan yang kredibel.

Sebelum melakukan penelitian peneliti akan membuat kesimpulan awal yang digunakan untuk memastikan tentang tema dan tujuan penelitian.

Dimana kesimpulan yang diambil ini akan berdasarkan dari kesimpulan hasil wawancara dan diperkuat dengan bukti – bukti dokumen, foto atau catatan lainnya.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1. Paparan Data

4.1.1 Profil Masjid Agung Miftahul Jannah

Masjid Agung Miftahul Jannah merupakan masjid yang terletak di Jalan Panglima Sudirman No.26 Wlingi Kabupaten Blitar. masjid ini diresmikan pada tanggal 29 November 1990 oleh Drs.H.Siswanto Adi selaku Bupati Blitar pada saat itu. Masjid Miftahul Jannah berdiri diatas tanah waqaf seluas 6.000 meter persegi dengan luas bangunan yaitu 1.200 meter persegi.

Masjid ini memiliki kubah masjid yang cukup besar yang berada ditengah–tengah dari bangunan utama yang berwarna putih. Pada halaman masjid juga terdapat menara yang memiliki tinggi kurang lebih 25 meter, masjid ini memiliki dua tingkat pada sisi dalamnya dan juga serambi masjid yang cukup luas dimana mampu menampung jamaah kurang lebih sebanyak 6.000 jamaah

4.1.2 Visi Misi Masjid Agung Miftahul Jannah

Visi : “**KHAIRU UMMAH**”

Mewujudkan *umat* pilihan yang terbaik (QS 3:10)

Misi : “**SHALAAHUN, ISLAAHUN, NAHYUN ‘ANIL FASAD**”

1) **Misi Shalaahun**

Melakukan pemeliharaan , agar masjid dapat dipergunakan sebagai tempat untuk menunaikan ibadah dan pusat kegiatan umat Islam yang indah, damai nyaman, menyejukkan dan menentramkan

2) Misi Islaahun

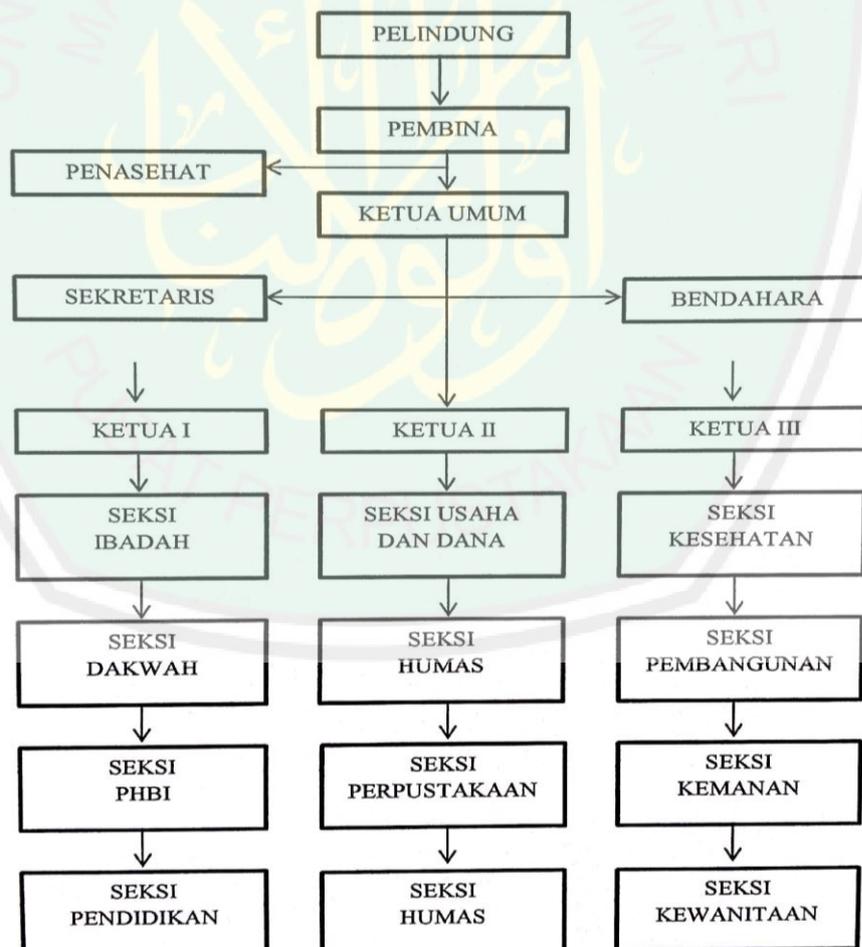
Melakukan perbaikan jika ditemukan ada kerusakan, sehingga fungsi masjid menjadi tetap baik

3) Misi Nahyun 'Anil Fasad

Melakukan upaya terus menerus agar tidak terjadi perbuatan merusak di lingkungan masjid

4.1.3 Struktur Organisasi Masjid Agung Miftahul Jannah

Gambar 4.1
Struktur Pengurus Takmir Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar



Sumber: Dokumen Masjid Agung Miftahul Jannah Tahun 2018

4.1.4 Kegiatan Masjid Agung Miftahul Jannah

Demi menghidupan dan menjalankan fungsi – fungsi masjid, terdapat berbagai macam kegiatan – kegiatan yang dapat dilakukan didalam masjid. Kegiatan tersebut masih berhubungan dengan tugas maupun perintah dari Allah SWT baik dalam segi ibadah, mencari ilmu maupun memperingati hari – hari besar Islam. Adapun kegiatan – kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh takmir Masjid Agung Miftahul Jannah yaitu :

1. Shalat Berjamaah 5 Waktu

Shalat secara berjamaah merupakan salah satu keutamaan dalam menjalankan kewajiban bagi seorang muslim. Banyak ditemui dimasjid – masjid atau mushalla yang ketika tiba saat sholat datang masjid tersebut masih sangat sepi dari jamaah. Untuk Masjid Agung Miftahul Jannah ini sendiri masih dapat dikatakan jumlah jamaah yang datang untuk sholat berjamaah yaitu cukup banyak.

Kebanyakan dari para jamaah yang melakukan sholat berjamaah berasal dari golongan siswa – siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar yang lokasinya berada disebelah masjid. Selain itu juga terdapat dari pihak guru maupun staff dan juga warga sekitar masjid yang juga ikut melaksanakan sholat berjamaah.

2. Shalat Jumat

Shalat Jumat merupakan kewajiban bagi muslim laki – laki yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Jika shalat jumat tiba masjid ini akan sangat dipenuhi oleh para jamaah, dimana shaf yang berada dilantai 1 maupun yang berada di lantai 2 akan dipenuhi baik dari usia remaja sampai dengan yang

berusia lanjut. Pada shalat jumat ini baik khotib maupun imam sudah dijadwalkan sebelumnya, sehingga shalat jumat dapat dijalankan dengan baik.

Selain itu pada kesempatan sholat jumat ini, pengurus atau takmir masjid juga berkesempatan untuk menyampaikan informasi mengenai masjid yang disampaikan sebelum khatib naik ke dalam mimbar. Informasi yang dapat disampaikan yaitu dapat berupa ajakan terhadap adanya kegiatan baik pengajian, khataman dan sebagainya. Selain itu juga menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan masjid yang dilakukan selama satu pekan ini, baik itu pengeluaran maupun pendapatan.

3. Kajian Subuh Ahad Pagi

Kajian ini merupakan agenda rutin yang digelar oleh panitia Masjid Agung Miftahul Jannah setiap 2 minggu sekali untuk melaksanakan pengajian atau ceramah dengan mendatangkan para Kiai atau Ustad – Ustad dari berbagai kota.

Kajian subuh ini dilakukan setiap hari minggu pagi pada pukul 05.30 - 07.00 WIB. Dimana rangkaian acara ini dimulai dari sholat subuh berjamaah dan dilanjutkan dengan pra acara yang diisi dengan dzikir bersama dari pukul 05.00 – 05.30 WIB. Acara ini sering dihadiri dari berbagai kalangan masyarakat yang dapat dihadiri baik anak – anak, remaja bahkan beliau yang telah berusia lanjut.

4. PHBI (Perayaan Hari Besar Islam)

Perayaan Hari Besar Islam adalah agenda rutin dilaksanakan dalam berbagai instansi atau lembaga – lembaga agama Islam. Jika dalam lingkungan masjid perayaan hari Islam dapat berupa penyediaan tempat atau sarana dalam

melaksanakan kegiatan. Peryaan hari besar dapat berupa Idul Fitri, Idul Adha, Isra' Mi'raj, Maulid Nabi dan Tahun Baru Islam.

Tujuan dari perayaan hari besar Islam ini yaitu selain sebagai kegiatan yang bentuknya ibadah juga sebagai ajang untuk memperingati peristiwa – peristiwa besar pada masa lalu yang dapat memberikan pembelajaran untuk saat ini.

Dalam pengadaan kegiatan ini, akan dibentuk panitia – panitia yang bertugas untuk menjalankan acara ini dengan sukses. Dimana dalam setiap penyelenggaraan suatu acara juga dibutuhkan dana yang digunakan untuk membuat acara menarik dan dapat berjalan dengan sukses. Dengan demikian maka panitia yang dibentuk akan membuat laporan penggunaan dana kegiatan yang dana tersebut dapat berasal dari sumbangan dan juga kas masjid pada saat selesainya kegiatan tersebut.

5. Kegiatan Ramadhan

Setiap tahunnya selain Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) juga terdapat kegiatan lain yang dilaksanakan selama 1 bulan penuh disetiap tahunnya. Yaitu pada bulan Ramadhan, dimana pada bulan tersebut sudah dapat dipastikan bahwa seluruh masjid yang ada akan ramai dengan berbagai kegiatan – kegiatan positif yang meramaikan hadirnya bulan Ramadhan.

Diantara kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Agung Miftahul Jannah ini yaitu : Sholat malam, Sholat berjamaah, Kuliah subuh, Pengajian, Buka bersama, dan Sholat tarawih. Selain itu pihak masjid juga melakukan kerjasama dengan

beberapa sekolah yang berada disekitarnya untuk melaksanakan kegiatan Pondok Romadhon.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pengelolaan Keuangan Masjid Agung Miftahul Jannah

Masjid adalah salah satu dari beberapa organisasi-organisasi yang dipergunakan untuk kepentingan bersama dalam tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Seluruh kegiatan yang dilakukan selalu didasari pada keikhlasan dan juga untuk beribadah. Termasuk juga dimana pengelolaan yang dilakukan oleh ta'mir Masjid Agung Miftahul Jannah yang dilakukan secara ikhlas dan tidak terdapatnya paksaan atau ancaman dari pihak manapun. Termasuk didalamnya terdapat ta'mir masjid yang bertugas untuk mengelola seluruh dari kegiatan dan juga berkoordinasi dengan pihak – pihak lain atas kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh masjid. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ketua ta'mir Masjid Agung Miftahul Jannah pada 16 April 2019 yaitu :

“Disini ta'mir masjid tugasnya sudah disesuaikan sesuai bidangnya masing – masing, ada seksi ibadah, pendidikan, kemandirian, humas dan lain - lain sesuai pembagian berdasarkan bidangnya sesuai kesepakatan di progam kerja ta'mir masjid.”

Dimana secara umum ta'mir Masjid Agung Miftahul Jannah ini bertugas untuk mengkoordinasikan dan juga menjamin dari seluruh aktivitas ataupun kegiatan – kegiatan yang telah diagendakan sebelumnya dapat berjalan secara lancar dan dapat mencapai tujuan awal yang diinginkan. Selain itu ta'mir masjid juga memiliki tanggung jawab untuk dapat mengelola, mengatur dan juga mempergunakan keuangan yang dimiliki oleh masjid secara baik dan bertanggung

jawab. Selain itu ta'mir masjid juga dituntut untuk dapat melaporkan kondisi keuangan yang terjadi kepada publik atau kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan masjid adalah organisasi nirlaba yang sumber pendanaannya berasal dari masyarakat. Berdasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Muhaimin selaku ketua ta'mir Masjid Agung Miftahul Jannah yang dilaksanakan pada 16 April 2019.

“Jadi gini mas, untuk semua uang atau dana yang masuk ke masjid berasal dari donatur tidak tetap, semua kas yang ada di masjid dari swadaya masyarakat, uang yang masuk didapat dari kotak amal harian, mingguan ataupun kegiatan – kegiatan yang digelar di ,masjid. Terus setiap kegiatan juga selalu ada pemasukan, misalnya pas hari jumat, sholat idul fitri, idul adha terus juga pas ada kegiatan umum seperti dijadikan tempat untuk manasik haji“

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa seluruh dana yang diperoleh oleh masjid merupakan dana asalnya dari masyarakat umum. Tidak terdapat pemaksaan yang dilakukan oleh pihak masjid dalam kegiatan pengumpulan dana yang dilakukan. Semua uang yang didapatkan dalam Masjid Agung Miftahul Jannah merupakan sebuah amanah yang diberikan kepada masyarakat untuk dapat digunakan dan dikelola demi lancarnya kegiatan yang dilakukan pada Masjid Agung Miftahul Jannah.

Pada akhir bulan bendahara ta'mir Masjid Agung Miftahul Jannah akan menyusun laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan format laporan yang telah dibuat sebelum–sebelumnya. Laporan tersebut disajikan dengan bentuk kas masuk dan juga kas keluar yang disusun dalam periode satu bulan sekali dengan perincian sumber pemasukan yang didapat dan juga beban–beban yang dikeluarkan selama satu periode pelaporan tersebut.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh ta'mir Masjid Agung Miftahul Jannah ini masih belum disajikan berdasarkan pada standar akuntansi keuangan PSAK 45 yang berisi tentang pembuatan laporan keuangan pada organisasi nirlaba. Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penyusunan laporan keuangan masjid sesuai laporan keuangan yang telah dibuat pada tahun 2017.

4.2.2 Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK 45

Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 tahun 2017 tersebut terdiri dari empat jenis laporan keuangan. Dimana pada bagian ini akan diungkapkan dari unsur – unsur yang terdapat dalam PSAK 45, yaitu :

1. Laporan Posisi Keuangan

Dalam PSAK 45 di paparkan bahwa dalam penyajian laporan posisi keuangan dilakukan dengan mengumpulkan berbagai macam informasi aset dan liabilitas berdasarkan pada bentuk karakteristiknya kedalam sebuah kelompok yang relatif homogen.

A. Aset

Penyajian aset dilakukan berdasarkan pada tingkat atau urutan likuiditas yang dimiliki pada aset tersebut. Dan juga dilakukan pengelompokan berdasarkan aset lancar (likuid) dan aset tidak lancar

1) Aset Lancar

a. Kas

Kas yang terdapat pada Masjid Agung Miftahul Jannah ini sepenuhnya merupakan dana yang berasal dari masyarakat ataupun jamaah

masjid yang datang. Terdapat beberapa pos penerimaan yang dilakukan dalam pengumpulan dana ini diantaranya yaitu kotak amal Jumat, penerimaan dari infaq dan penerimaan dari shodaqoh.

Jenis kas yang terdapat pada laporan keuangan yang terdapat pada laporan Masjid Agung Miftahul Jannah ini berupa kas kecil. Dimana penggunaan kas kecil ini digunakan untuk pengeluaran rutin dan juga pembiayaan atas perbaikan, perawatan dan pengadaan peralatan yang digunakan untuk merawat dan menunjang fasilitas yang dimiliki oleh Masjid Agung Miftahul Jannah.

Hampir seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Masjid Miftahul Jannah terdapat pemasukan berupa kas yang berasal dari jamaah, baik kegiatan rutin internal masjid maupun kegiatan yang sifatnya eksternal seperti tempat penyelenggaraan manasik haji. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama bapak Muhaimin selaku ketua ta'mir dari Masjid Miftahul Jannah pada tanggal 16 April 2019 yaitu:

“Jadi gini mas, untuk semua uang atau dana yang masuk ke masjid berasal dari donatur tidak tetap, semua kas yang ada di masjid dari swadaya masyarakat, uang yang masuk didapat dari kotak amal harian, mingguan ataupun kegiatan – kegiatan yang digelar di masjid. Terus setiap kegiatan juga selalu ada pemasukan, misalnya pas hari jumat, sholat idul fitri, idul adha terus juga pas ada kegiatan umum seperti dijadikan tempat untuk manasik haji“

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dana yang telah didapatkan tersebut akan menjadi dana kas masjid. Kas tersebut akan menambah pada aset tidak terikat masjid. Sehingga kas tersebut nantinya dapat dikelola sepenuhnya oleh pihak ta'mir masjid untuk mendukung

jalannya kegiatan maupun digunakan untuk operasional masjid, dikarenakan kas yang diperoleh tersebut tidak terdapat pembatasan ataupun pengembalian kembali kepada pemberi dana.

Proses pencatatan kas tersebut dibagi kedalam beberapa kelompok berdasarkan pelaksanaan kegiatannya. Terdapat seseorang yang ditunjuk untuk membantu tugas dari bendahara umum dalam melaksanakan kegiatan pencatatan kas yang diterima. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama bapak Slamet selaku bendahara dari Masjid Miftahul Jannah pada tanggal 21 April 2019 yaitu

“Pengumpulan uang dari kotak amal tugasnya pak Hisyam. Tugasnya mengumpulkan uang kotak amal setiap hari Jum’at, nanti sama pak Hisyam dicatat dapetnya berapa. Dana itu nanti dipakai buat dana operasional harian masjid. Terus nanti setiap bulan dilaporkan catatan sama uangnya ke saya gitu.”

Proses pencatatan yang dilakukan pada kas di Masjid Miftahul Jannah menggunakan sistem basis kas, dimana proses pencatatan kas dilakukan ketika terdapat kas masuk untuk pemasukan dan kas keluar saat terjadi pengeluaran kas.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan ini, peneliti akan melakukan penjurnalan kedalam jurnal umum sebagaimana tahap awal yang dilakukan ketika penyusunan laporan keuangan dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jurnal Umum Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan	Kas		Rp XXX	
	Kotak Amal Jumat			Rp XXX

Tabel diatas merupakan contoh penjurnalan kedalam jurnal umum yang dilakukan terhadap akun kas yang terdapat pada laporan keuangan yang disusun oleh ta'mir Masjid Miftahul Jannah

Setelah dilakukan penjurnalan maka akun kas tersebut akan diposting pada buku besar, sehingga akan diperoleh jumlah kas pada akhir periode tersebut. Berikut merupakan pemostingan kedalam buku besar:

Tabel 4.2
Buku Besar Kas

Nama Akun : Kas

Nomor Akun : 100

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan	Kotak Amal Jumat		Rp XXX		Rp XXX	

Tabel 4.3
Buku Besar Kotak Amal Jumat

Nama Akun :Kotak Amal Jumat

Nomor Akun :400

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan	Saldo Awal Tanah			Rp XXX		Rp XXX

b. Piutang

Dalam praktek yang terjadi dalam transaksi Masjid Miftahul Jannah tidak terdapat piutang yang dilakukan. Dalam menggunakan kas yang diterima baik dari donatur ataupun kotak amal semuanya digunakan untuk kepentingan dan operasional masjid saja. Pernyataan tersebut relah sesuai dengan wawancara peneliti dengan bapak Muhaimin sebagai ketua ta'mir Masjid Miftahul Jannah pada tanggal 16 April 2019 :

“Untuk masalah hutang piutang tidak ada, semua pengadaan untuk kebutuhan ataupun operasional masjid dilakukan dengan pembayaran secara tunai dan tidak ada hutang. Kalau misal ingin

membeli peralatan tinggal minta uang ke bendahara atau dibelanjakan dahulu nanti laporan ke bendahara.”

Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan tidak terdapatnya nominal atau catatan piutang lainnya yang menginformasikan akan adanya transaksi yang dilakukan secara kredit. pada laporan keuangan yang disusun oleh bendahara. Selain itu juga seluruh bukti transaksi pengeluaran kas yang dimiliki untuk kebutuhan masjid selalu disertai keterangan dibayar lunas.

Pada penyajian di laporan keuangan masjid, piutang disajikan dengan nilai nol. Hal tersebut dikarenakan akun piutang merupakan salah satu akun yang wajib ada dalam akun aset, khususnya aset lancar. Selain itu tidak diperlukan adanya penjurnalan pada akun piutang dikarenakan tidak terdapat transaksi atau aktivitas yang berhubungan dengan piutang.

c. Perlengkapan

Perlengkapan yang dimiliki oleh Masjid Miftahul Jannah sendiri terdiri dari berbagai perlengkapan – perlengkapan penunjang operasional masjid. Sebagian besar diisi oleh alat tulis menulis (ATM). Pernyataan tersebut telah sesuai dengan wawancara peneliti dengan bapak bapak Muhaimin selaku ketua ta'mir Masjid Miftahul Jannah pada tanggal 16 April 2019 :

“Ya sewajarnya perlengkapan kantor, isinya alat tulis menulis mulai dari bolpoin, penggaris, map, tinta amplop kertas hvs sama barang – barang kecil layaknya kebutuhan sekolah. Kalau nominal ya perkiraan saja sekitar Rp 1,500.000 saja gitu.”

Tujuan utama dari adanya perlengkapan tersebut untuk memperlancar proses operasional dan juga sistem administrasi masjid.

Diperkirakan dari perlengkapan yang dimiliki Masjid Miftahul Jannah yaitu sebesar Rp 1.500.000. Jumlah tersebut terdiri baik dari alat tulis, dan juga kebutuhan dalam kepentingan surat menyurat dan administrasi.

Dalam penyusunan laporan keuangan ini akun perlengkapan akan di jurnal terlebih dahulu kedalam jurnal umum sebagai akun perlengkapan seperti berikut :

Tabel 4.4
Jurnal Umum Perlengkapan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan	Perlengkapan		Rp XXX	
	Aset Neto Tidak Terikat			Rp XXX

Setelah dilakukan penjurnalan maka akun perlengkapan akan diposting kedalam buku besar, sehingga akan diperoleh jumlah atau nilai perlengkapan pada akhir periode tersebut. Berikut merupakan pemostingn kedalam buku besar:

Tabel 4.5
Buku Besar Perlengkapan

Nama Akun : Perlengkapan

Nomor Akun :102

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan	Aset Neto Tidak Terikat		Rp XXX		Rp XXX	

Tabel 4.6

Buku Besar Aset Neto Tidak Terikat

Nama Akun : Aset Neto Tidak Terikat

Nomor Akun :300

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan	Saldo Awal Perlengkapan			Rp XXX		Rp XXX

Penggunaan aset neto tidak terikat pada penjurnalan dan posting buku besar pada akun perlengkapan dikarenakan pada akun perlengkapan tidak terdapat pembatasan yang diberikan oleh donatur. Sehingga pengurus masjid dapat menggunakan dana tersebut sesuai dengan kebutuhan dan keperluan masjid.

2) Aset Tidak Lancar

a. Tanah

Aset Masjid Miftahul Jannah berupa tanah masih belum disajikan dalam laporan keuangan yang dimiliki. Seperti penyajian yang dilakukan pada laporan keuangan berdasarkan PSAK 45, aset tanah juga dimasukkan dalam laporan keuangan, dikarenakan tanah merupakan salah satu aset berharga yang dimiliki. Informasi mengenai aset masjid berupa tanah yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan wawancara kepada ketua ta'mir masjid yaitu bapak Muhaimin pada tanggal 16 April 2019 yaitu :

“Masjid kurang lebih luas tanah yang ada sekitar 6000m persegi, bangunan kurang lebih sekitar 1500 meter persegi. Kalau untuk nilai tanah tepatnya berapa juga kurang paham, tapi ya disekitar angka Rp 1.000.000 per meter persegi. Jadi ya tinggal dikalikan sama luas tanahnya tadi.”

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui luas tanah yang dimiliki masjid sebesar 6000 meter persegi dengan nilai per meter persegi sekitar Rp1.000.000. Sehingga besar nilai tanah yang dimiliki yaitu Rp6.000.000.000.

Perkiraan atas nilai tanah tersebut beracuan dengan letak geografis masjid yang berada disebelah jalan provinsi dan letaknya yang berdekaran

dengan objek – objek vital wilayah tersebut. Nilai aset tanah tersebut selanjutnya dimasukkan dalam jurnal umum, adapun jurnal umum untuk akun tanah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Jurnal Umum Tanah

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan	Tanah		Rp XXX	
	Aset Neto Tidak Terikat			Rp XXX

Setelah dilakukan penjurnalan maka akun tanah akan diposting kedalam buku besar, sehingga akan diperoleh jumlah atau nilai tanah pada akhir periode tersebut. Berikut merupakan pemostingan kedalam buku besar:

Tabel 4.8
Buku Besar Tanah

Nama Akun : Tanah

Nomor Akun :200

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan	Aset Neto Tidak Terikat		Rp XXX		Rp XXX	

Tabel 4.9
Buku Besar Aset Neto Tidak Terikat

Nama Akun : Tanah

Nomor Akun :300

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan	Saldo Awal Tanah			Rp XXX		Rp XXX

Penggunaan aset neto tidak terikat pada penjurnalan dan posting buku besar pada akun tanah dikarenakan tidak terdapat pembatasan yang dilakukan dari luar pihak masjid, sehingga ta'mir masjid dapat mengelola secara penuh.

b. Bangunan

Bangunan yang dimiliki Masjid Miftahul Jannah sendiri masih belum dapat disajikan didalam laporan keuangannya. Akun bangunan dimasukkan kedalam laporan keuangan sesuai dengan nilai buku bangunan pada saat itu. Peneliti melakukan penggalan informasi mengenai perkiraan nilai nominal dari bangunan masjid yang dimiliki untuk dapat mengetahui nilai buku bangunan pada akhir periode ini dengan melakukan wawancara kepada ketua ta'mir Masjid Miftahul Jannah yaitu bapak Muhaimin selaku ketua ta'mir yang dilakukan pada tanggal 16 April 2019 sebagai berikut :

“Ya sama kaya tanah tadi mas, untuk nilai pasnya berapa juga kurang tahu. Kan pembangunan juga ada dari periode – periode kepengurusan sebelumnya juga. Ya ini perkiraan saja mungkin sekitar Rp 4.500.000.000 terus ada penambahan bangunan untuk mahad sekitar Rp 750.000.000.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui nilai dari bangunan yang dimiliki oleh Masjid Miftahul Jannah sendiri berkisar di angka Rp 5.250.000.000.

Untuk dapat menyajikan nilai bangunan pada laporan keuangan, maka nilai bangunan perlu dilakukan penjurnalan kedalam jurnal umum sebagai berikut :

Tabel 4.10

Jurnal Umum Bangunan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan	Bangunan		Rp XXX	
	Aset Neto Tidak Terikat			Rp XXX

Setelah dilakukan penjurnalan maka akun tanah akan diposting kedalam buku besar, sehingga akan diperoleh jumlah atau nilai tanah pada

akhir periode tersebut. Berikut merupakan pemostingkan kedalam buku besar:

Tabel 4.11
Buku Besar Bangunan

Nama Akun : Bangunan				Nomor Akun :202		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan	Aset Neto Tidak Terikat		Rp XXX		Rp XXX	

Setiap periodenya setiap aset yang dimiliki akan dilakukan penyusutan untuk menentukan nilai buku akhir pada aset tersebut. Dalam melakukan penyusutan terhadap suatu aset, maka terdapat beberapa komponen yang digunakan untuk menentukan jumlah penyusutan yang akan disusutkan terhadap suatu aset, salah satunya yaitu umur manfaat dan tariff penyusutan. Penentuan umur ekonomis dan tariff penyusutan dari suatu aset disebutkan pada Undang - Undang No.36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan dalam pasal 11 ayat (6) yang menetapkan tarif penyusutan terhadap aset sebagai berikut :

Tabel 4.12
Tarif Penyusutan Aset

	Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan sebagaimana dimaksud dalam	
			ayat (1)	ayat (2)
1	Bukan Bangunan			
	Kelompok 1	4 tahun	25%	50%
	Kelompok 2	8 tahun	12,5%	25%
	Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,5%
	Kelompok 4	20 tahun	5%	10%
2	Bangunan			
	Permanen	20 tahun	5%	
	Tidak Permanen	10 tahun	10%	

Sumber : UU No.36 Tahun 2008

Berdasarkan tabel diatas, bangunan yang dimiliki oleh Masjid Agung Miftahul Jannah dapat diklasifikasikan kedalam bangunan permanen dengan umur ekonomis selama 20 tahun dan tarifnya 2,5% dari total nilai aset bangunan tersebut. Kegunaan penentuan tariff dan masa manfaat tersebut nantinya akan digunakan sebagai pembagi dari harga perolehan aset untuk menentukan pembebanan yang dilakukan setiap periodenya.

Penggunaan metode penyusutan dari bangunan Masjid Miftahul Jannah ini memakai metode garis lurus. Yang dimaksud dengan metode garis lurus yaitu metode penyusutan yang menggunakan asumsi bahwa aset atau bangunan tersebut digunakan secara sama atau konstan selama masa ekonomis atau efektif dari aset tersebut. Atas penjelasan diatas maka nilai penyusutan pada bangunan masjid dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rumus Metode Penyusutan Garis Lurus :

$$\frac{\text{Nilai aset} - \text{Residu}}{\text{Masa Manfaat}}$$

$$\text{Tahun 1990 : } \frac{\text{Rp } 4.500.000.000 - 0}{5\% (20 \text{ Tahun})} = \text{Rp } 225.000.000$$

$$\text{Tahun 2013 : } \frac{\text{Rp } 750.000.000 - 0}{5\% (20 \text{ Tahun})} = \text{Rp } 37.000.000$$

Dimana perhitungan penyusutan dilakukan mulai dari aset tersebut diakui sebagai aset masjid sampai dengan tahun berjalan.

Tabel penghitungan atas aset bangunan pada Masjid Miftahul Jannah sebagai berikut

Tabel 4.13
Tabel Penyusutan Bangunan Masjid Agung Miftahul Jannah

Tahun	Periode	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1990	Nov-Des 1990	Rp 4.500.000.000	Rp 37.500.000	Rp 37.500.000	Rp 4.462.500.000
1991	Jan -Des 1991	Rp 4.462.500.000	Rp 225.000.000	Rp 262.500.000	Rp 4.237.500.000
1992	Jan -Des 1992	Rp 4.237.500.000	Rp 225.000.000	Rp 487.500.000	Rp 4.012.500.000
1993	Jan -Des 1993	Rp 4.012.500.000	Rp 225.000.000	Rp 712.500.000	Rp 3.787.500.000
1994	Jan -Des 1994	Rp 3.787.500.000	Rp 225.000.000	Rp 937.500.000	Rp 3.562.500.000
1995	Jan -Des 1995	Rp 3.562.500.000	Rp 225.000.000	Rp 1.162.500.000	Rp 3.337.500.000
1996	Jan -Des 1996	Rp 3.337.500.000	Rp 225.000.000	Rp 1.387.500.000	Rp 3.112.500.000
1997	Jan -Des 1997	Rp 3.112.500.000	Rp 225.000.000	Rp 1.612.500.000	Rp 2.887.500.000
1998	Jan -Des 1998	Rp 2.887.500.000	Rp 225.000.000	Rp 1.837.500.000	Rp 2.662.500.000
1999	Jan -Des 1999	Rp 2.662.500.000	Rp 225.000.000	Rp 2.062.500.000	Rp 2.437.500.000
1990	Nov-Des 1990	Rp 4.500.000.000	Rp 37.500.000	Rp 37.500.000	Rp 4.462.500.000
1991	Jan -Des 1991	Rp 4.462.500.000	Rp 225.000.000	Rp 262.500.000	Rp 4.237.500.000
1992	Jan -Des 1992	Rp 4.237.500.000	Rp 225.000.000	Rp 487.500.000	Rp 4.012.500.000
1993	Jan -Des 1993	Rp 4.012.500.000	Rp 225.000.000	Rp 712.500.000	Rp 3.787.500.000
1994	Jan -Des 1994	Rp 3.787.500.000	Rp 225.000.000	Rp 937.500.000	Rp 3.562.500.000
1995	Jan -Des 1995	Rp 3.562.500.000	Rp 225.000.000	Rp 1.162.500.000	Rp 3.337.500.000
1996	Jan -Des 1996	Rp 3.337.500.000	Rp 225.000.000	Rp 1.387.500.000	Rp 3.112.500.000
1997	Jan -Des 1997	Rp 3.112.500.000	Rp 225.000.000	Rp 1.612.500.000	Rp 2.887.500.000

Tabel 4.13 (lanjutan)
Tabel Penyusutan Bangunan Masjid Agung Miftahul Jannah

Tahun	Periode	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1999	Jan -Des 1999	Rp 2.662.500.000	Rp 225.000.000	Rp 2.062.500.000	Rp 2.437.500.000
2000	Jan -Des 2000	Rp 2.437.500.000	Rp 225.000.000	Rp 2.287.500.000	Rp 2.212.500.000
2001	Jan -Des 2001	Rp 2.212.500.000	Rp 225.000.000	Rp 2.512.500.000	Rp 1.987.500.000
2002	Jan -Des 2002	Rp 1.987.500.000	Rp 225.000.000	Rp 2.737.500.000	Rp 1.762.500.000
2003	Jan -Des 2003	Rp 1.762.500.000	Rp 225.000.000	Rp 2.962.500.000	Rp 1.537.500.000
2004	Jan -Des 2004	Rp 1.537.500.000	Rp 225.000.000	Rp 3.187.500.000	Rp 1.312.500.000
2005	Jan -Des 2005	Rp 1.312.500.000	Rp 225.000.000	Rp 3.412.500.000	Rp 1.087.500.000
2006	Jan -Des 2006	Rp 1.087.500.000	Rp 225.000.000	Rp 3.637.500.000	Rp 862.500.000
2007	Jan -Des 2007	Rp 862.500.000	Rp 225.000.000	Rp 3.862.500.000	Rp 637.500.000
2008	Jan -Des 2008	Rp 637.500.000	Rp 225.000.000	Rp 4.087.500.000	Rp 412.500.000
2009	Jan -Des 2009	Rp 412.500.000	Rp 225.000.000	Rp 4.312.500.000	Rp 187.500.000
2010	Jan -Okt 2010	Rp 187.500.000	Rp 187.500.000	Rp 4.500.000.000	-
2011	Jan -Des 2011	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2012	Jan -Des 2012	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2013	Jan -Okt 2013	Rp 750.000.000	Rp 37.500.000	Rp 37.500.000	Rp 712.500.000
2014	Jan -Okt 2014	Rp 712.500.000	Rp 37.500.000	Rp 75.000.000	Rp 675.000.000
2015	Jan -Okt 2015	Rp 675.000.000	Rp 37.500.000	Rp 112.500.000	Rp 637.500.000
2016	Jan -Okt 2016	Rp 637.500.000	Rp 37.500.000	Rp 150.000.000	Rp 600.000.000
2017	Jan -Okt 2017	Rp 600.000.000	Rp 37.500.000	Rp 187.500.000	Rp 562.500.000

Sumber : Data Diolah

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah dari penyusutan bangunan untuk setiap periodenya. Nominal penyusutan tersebut mengalami jumlah penyusutan yang sama setiap periodenya dikarenakan penggunaan metode garis lurus dalam melakukan penghitungan.

Untuk menyajikan nilai bangunan pada laporan keuangan, maka perlu dilakukan penyesuaian kedalam jurnal penyesuaian atas beban penyusutan yang terjadi pada periode tersebut. Adapun penjurnalan pada jurnal penyesuaian bangunan yang dilakukan yaitu sebagai berikut

Tabel 4.14
Jurnal Penyesuaian Bangunan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31-Des	Beban Penyusutan Bangunan		Rp XXX	
	Akumulasi Penyusutan Bangunan			Rp XXX

c. Peralatan

Peralatan – peralatan yang dimiliki oleh Masjid Miftahul Jannah masih belum disajikan didalam laporan keuangan masjid. Peralatan-peralatan yang dimiliki oleh masjid masih disajikan didalam daftar peralatan masjid yang berisikan informasi jumlah dan kondisi barang yang dimiliki. Untuk mendapatkan informasi harga perolehan peralatan, maka peneliti melakukan wawancara kepada bendahara Masjid Miftahul Jannah yaitu bapak Slamet pada tanggal 21 April 2019 sebagai berikut:

“Kalau harga belinya dulu berapa ya gak hafal semua, soalnya yang dibeli juga banyak. Ya harganya berapa mungkin bisa dilihat di daftar transaksi sama di peralatan masjid.”

Penyajian peralatan kedalam laporan keuangan diawali dengan penjurnalan akun peralatan pada aset neto kedalam jurnal umum sebagai berikut:

Tabel 4.15
Jurnal Umum Peralatan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan	Peralatan		Rp XXX	
	Aset Neto Tidak Terikat			Rp XXX

Setelah dilakukan penjurnalan maka dilakukan posting kedalam buku besar seperti contoh berikut:

Tabel 4.16
Buku Besar Peralatan

Nama Akun : Peralatan

Nomor Akun :200

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan	Aset Neto Tidak Terikat		Rp XXX		Rp XXX	

Tabel 4.17
Buku Besar Aset Neto Tidak Terikat

Nama Akun : Peralatan

Nomor Akun :200

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan	Saldo Awal Peralatan			Rp XXX		Rp XXX

Penggunaan aset neto tidak terikat pada penjurnalan dan posting buku besar pada akun peralatan dikarenakan tidak terdapat pembatasan yang dilakukan dari luar pihak masjid, sehingga ta'mir masjid dapat mengelola secara penuh.

Peralatan yang dimiliki oleh Masjid Agung Miftahul Jannah ini terdiri atas peralatan yang dimiliki kantor masjid dan juga peralatan yang digunakan sebagai alat yang digunakan sehari – hari oleh Masjid Agung

Miftahul Jannah. Adapun peralatan yang dimiliki oleh masjid yang masih dapat digunakan sampai saat ini sebagai berikut:

Tabel 4.18
Peralatan Masjid Agung Miftahul Jannah Awal Periode 2017

Jenis Peralatan		
No	Peralatan Kantor	Peralatan Masjid
1	Radio	Jenis Barang
2	Telepon Kantor	Almari
3	Almari	Meja dan Kursi
4	Meja dan Kursi	
5	Komputer	
6	Printer	

Sumber : Data Diolah

Dalam akuntansi penyajian nilai peralatan dilakukan dengan pengurangan antara harga perolehan dengan akumulasi penyusutan. Peralatan pada Masjid Agung Miftahul Jannah diasumsikan memiliki masa ekonomis selama 4 tahun masa ekonomis.

Dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009 telah diatur tentang pengelompokan atas jenis – jenis aset yang digunakan perusahaan atau lembaga yang digunakan sebagai operasional ataupun kegiatan lainnya yang berguna untuk memudahkan dalam penetapan tarif penyusutan atau masa manfaat. Terdapat empat kelompok yang terdapat dimana pembagian kelompok tersebut terbagi atas kegiatan aset atau peralatan berdasarkan bidang usahanya.

Pada jenis peralatan yang dimiliki oleh Masjid Miftahul Jannah Kabupaten Blitar termasuk pada jenis kelompok satu. Aset yang tergolong didalamnya dapat berupa mebel dari kayu, mesin kantor, perlengkapan, kendaraan bermotor berupa sepeda dan becak, dan alat – alat komunikasi.

Sehingga terdapat kesamaan dimana aset peralatan yang berupa peralatan kantor dan peralatan masjid tergolong peralatan yang dimiliki oleh semua jenis usaha. Oleh karenanya peralatan Masjid Miftahul Jannah Kabupaten Blitar termasuk dalam kelompok 1 (satu).

Penghitungan tariff yang diberlakukan telah diungkapkan dalam tabel 4.12, sehingga penyusutan yang dilakukan yaitu menggunakan tariff sebesar 25% dari harga perolehan atau dengan menyusutkan umur manfaat peralatan selama 4 tahun masa manfaatnya.

Penggunaan metode penyusutan dari peralatan Masjid Miftahul Jannah ini yaitu metode garis lurus. Yang dimaksud dengan metode garis lurus yaitu metode penyusutan yang menggunakan asumsi bahwa aset atau peralatan tersebut digunakan secara sama atau konstan selama masa ekonomis atau efektif dari aset tersebut.

Adapun untuk mengetahui jumlah peralatan yang dimiliki oleh Masjid Agung Miftahul Jannah pada periode 2017, dilakukan dengan penghitungan sebagai berikut :

Tabel 4.19
Penyusutan Peralatan Masjid Agung Miftahul Jannah

Peralatan Kantor

Jenis Barang	Tahun	Harga Perolehan	Periode Penyusutan				
			2011	2012	2013	2014	2015
Radio	Mar-11	Rp 60.000.000	Rp 12.500.000	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	Rp 2.500.000
Telepon Kantor	Mar-14	Rp 800.000				Rp 166.667	Rp 200.000
Almari	Mei-14	Rp 7.000.000				Rp 1.166.667	Rp 1.750.000
Meja dan Kursi	Jan-15	Rp 25.000.000					Rp 6.250.000
Komputer	Mar-15	Rp 15.450.000					Rp 3.218.750
Printer	Apr-15	Rp 1.500.000					Rp 281.250
Handy Talky	Nop-17	Rp 5.200.000					
Total			Rp 12.500.000	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	Rp 16.333.333	Rp 14.200.000

Jenis Barang	Tahun	Periode Penyusutan		Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku 2017
		2016	2017		
Radio	Mar-11			Rp 60.000.000	Rp -
Telepon Kantor	Mar-14	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 766.667	Rp 33.333
Almari	Mei-14	Rp 1.750.000	Rp 1.750.000	Rp 6.416.667	Rp 583.333
Meja dan Kursi	Jan-15	Rp 6.250.000	Rp 6.250.000	Rp 18.750.000	Rp 6.250.000
Komputer	Mar-15	Rp 3.862.500	Rp 3.862.500	Rp 10.943.750	Rp 4.506.250
Printer	Apr-15	Rp 375.000	Rp 375.000	Rp 1.031.250	Rp 468.750
Handy Talky	Nop-17		Rp 216.667	Rp 216.667	Rp 4.983.333
Total		Rp 12.437.500	Rp 12.654.167	Rp 98.125.000	Rp 16.825.000

Tabel 4.19 (lanjutan)

Penyusutan Peralatan Masjid Agung Miftahul Jannah

Peralatan Masjid

Jenis Barang	Tahun	Harga Perolehan	Periode Penyusutan	
			2014	2015
Almari	Mar-14	Rp 9.000.000	Rp 1.875.000	Rp 2.250.000
Meja dan Kursi	Jan-15	Rp 15.000.000		Rp 3.750.000
Sound Kecil	Jun-17	Rp 3.871.000		
Sound Besar	Nop-17	Rp 60.280.500		
Satir	Nop-17	Rp 12.850.000		
Total			Rp 1.875.000	Rp 6.000.000

Jenis Barang	Tahun	Periode Penyusutan		Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku 2017
		2016	2017		
Almari	Mar-14	Rp 2.250.000	Rp 2.250.000	Rp 8.625.000	Rp 375.000
Meja dan Kursi	Jan-15	Rp 3.750.000	Rp 3.750.000	Rp 11.250.000	Rp 3.750.000
Sound Kecil	Jun-17		Rp 564.521	Rp 564.521	Rp 3.306.479
Sound Besar	Nop-17		Rp 2.511.688	Rp 2.511.688	Rp 57.768.813
Satir	Nop-17		Rp 535.417	Rp 535.417	Rp 12.314.583
Total		Rp 6.000.000	Rp 9.611.625	Rp 23.486.625	Rp 77.514.875

Dengan adanya jumlah penyusutan dari nominal dari peralatan tersebut maka akan timbul ayat – ayat jurnal penyesuaian yang dapat dipakai dalam menyesuaikan jumlah nominal dari akun bangunan. Sehingga jurnal penyesuaian yang dibuat sebagai berikut :

Tabel 4.20
Jurnal Penyesuaian Peralatan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31-Des	Beban Penyusutan Peralatan		Rp XXX	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan			Rp XXX

B. Liabilitas

Penyajian liabilitas pada akun laporan posisi keuangan berdasarkan PSAK 45 dilakukan dengan mengelompokkan pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

1) Liabilitas Jangka Pendek

Dalam penyajian akun liabilitas pada laporan keuangan milik Masjid Agung Miftahul Jannah tidak terdapat informasi ataupun keterangan yang menunjukkan adanya hutang yang dimiliki. Semua kebutuhan dan perlengkapan yang dibutuhkan masjid dapat dibayar secara tunai. Informasi tersebut diperkuat dengan melakukan wawancara kepada bendahara Masjid Agung Miftahul Jannah, yaitu bapak Slamet pada tanggal 21 April 2019 :

“ Masjid tidak ada hutang, walaupun masjid ada kebutuhan biasanya minta uang ke saya, walaupun saya pas gabisa ditemui bisa minta ke pak hisyam yang tiap hari ada di masjid. Kadang kalau dana yang dibutuhkan besar mintanya ke saya, kalau butuhnya kecil biasanya ke pak hisyam.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa setiap transaksi pengeluaran yang dilakukan oleh ta'mir Masjid Agung Miftahul Jannah selalu menggunakan pembayaran secara tunai. Dana yang jumlah nominalnya besar dapat dimintakan kepada bendahara masjid, sedangkan untuk pengeluaran yang sifatnya rutin atau kondisional dapat dimintakan kepada bapak Hisyam selaku yang diberikan amanat.

Sehingga dari penjelasan diatas maka Masjid Agung Miftahul jannah tidak memiliki hutang jangka pendek atau tidak terdapat tagihan pembayaran yang jatuh temponya kurang dari satu tahun.

2) Liabilitas Jangka Panjang

Masjid Agung Miftahul Jannah dalam pembuatan dan penyajian laporan keuangannya tidak terdapat akun ataupun keterangan yang menunjukkan adanya transaksi pembelian secara kredit. Hal tersebut merupakan pernyataan dari bendahara masjid yaitu bapak Slamet ketika wawancara dengan peneliti pada tanggal 21 April 2019 sebagai berikut :

“ Masjid tidak ada hutang, walaupun masjid ada kebutuhan biasanya minta uang ke saya, walaupun saya pas gabisa ditemui bisa minta ke pak hisyam yang tiap hari ada di masjid. Kadang kalau dana yang dibutuhkan besar mintanya ke saya, kalau butuhnya kecil biasanya ke pak hisyam.”

Pernyataan tersebut ditujukan untuk keseluruhan dari informasi yang bersangkutan dengan pembelian yang dilakukan secara kredit. Bahwa tidak terdapat transaksi yang tidak dilakukan dengan tunai. Sehingga tidak adanya tagihan yang jatuh tempo dalam jangka waktu panjang ataupun pembayaran yang jatuh temponya lebih dari 1 tahun.

C. Aset Neto (Aset Bersih)

Informasi keuangan berupa aset yang dimiliki dikelompokkan berdasarkan status pembatasan yang diserahkan oleh pihak-pihak donatur atau penyumbang (eksternal). Dengan adanya pembatasan yang dilakukan tersebut perlu diungkapkan kedalam laporan keuangan masjid dengan tujuan untuk memisahkan aset yang sepenuhnya dapat dikelola oleh masjid dan aset yang terdapat pembatasan penggunaan dari donatur. Pengelompokan terhadap aset yang memiliki pembatasan dalam penggunaannya akan disajikan kedalam akun neto lainnya berdasarkan waktu pembatasan yang diberikan oleh penyumbang atau donatur.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Muhaimin selaku ketua ta'mir Masjid Agung Miftahul Jannah yang dilaksanakan pada 16 April 2019.

“Jadi gini mas, untuk semua uang atau dana yang masuk ke masjid berasal dari donatur tidak tetap, semua kas yang ada di masjid dari swadaya masyarakat, uang yang masuk didapat dari kotak amal harian, mingguan ataupun kegiatan – kegiatan yang digelar di masjid. Terus setiap kegiatan juga selalu ada pemasukan, misalnya pas hari jumat, sholat idul fitri, idul adha terus juga pas ada kegiatan umum seperti dijadikan tempat untuk manasik haji“

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui jika seluruh bentuk sumbangan yang masuk dalam berbagai aktivitas merupakan dana yang dapat dikelola oleh masjid secara penuh. Para donatur ataupun masyarakat memberikan keleluasaan dan juga kepercayaan penuh kepada masjid untuk dapat menggunakan dana yang diberikan tersebut dikelola dengan baik untuk kepentingan umat, khususnya dalam operasional masjid dan pengadaan fasilitas masjid.

Tabel 4.21
Laporan Posisi Keuangan Masjid Agung Miftahul Jannah Tahun 2017

Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar			
Laporan Posisi Keuangan			
	2017		2016
ASET			
<i>Aset Lancar</i>			
Kas	Rp	385.961.608	Rp 402.325.198
Piutang	Rp	-	Rp -
Perlengkapan	Rp	1.000.000	Rp 1.000.000
<i>Jumlah Aset Lancar</i>	Rp	386.961.608	Rp 403.825.198
<i>Aset Tidak Lancar</i>			
Peralatan	Rp	94.339.875	Rp 34.404.167
Tanah	Rp	6.000.000.000	Rp 6.000.000.000
Bangunan	Rp	562.500.000	Rp 600.000.000
<i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i>	Rp	6.656.839.875	Rp 6.634.404.167
<i>Jumlah aset</i>	Rp	7.043.801.483	Rp 7.037.729.365
LIABILITAS			
<i>Aset Neto</i>			
Aset Neto Tidak Terikat	Rp	7.043.801.483	Rp 7.037.729.365
Aset Neto Terikat Temporer	Rp	-	Rp -
Aset Neto Terikat Permanen	Rp	-	Rp -
<i>Total Aset Neto</i>	Rp	7.043.801.483	Rp 7.037.729.365
<i>Jumlah liabilitas dan aset neto</i>	Rp	7.043.801.483	Rp 7.037.729.365

Sumber : Data Diolah

2. Laporan Aktivitas

Masjid Agung Miftahul Jannah dalam kesehariannya masih belum menerapkan laporan aktivitas dalam laporan keuangannya. Secara umum laporan aktivitas menggambarkan perubahan aset neto atas terjadinya kegiatan ataupun transaksi – transaksi yang terjadi selama periode itu berlangsung. Dalam menyajikan laporan aktivitas berdasarkan pada PSAK 45, maka terdapat beberapa komponen yang digunakan dalam menyajikan laporan aktivitas, dimana salah

satunya yaitu aset neto. Dimana perlu dilakukan penelusuran atas aset yang dimiliki untuk selanjutnya dilakukan pengelompokan berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan dalam penggunaan aset.

1) Aset Neto Tidak Terikat

Aset neto tidak terikat merupakan aset yang sepenuhnya merupakan aset yang dapat digunakan dan dikelola sepenuhnya oleh pengurus masjid atau ta'mir sesuai dengan kebutuhan ataupun kepentingan yang dimiliki oleh masjid. Sama halnya dengan aset neto yang dimiliki oleh Masjid Agung Miftahul Jannah ini sepenuhnya merupakan aset neto yang tidak terdapat pembatasan dari pihak penyumbang atau donatur manapun. Hal itu diperkuat dengan pernyataan dari bapak Muhaimin selaku ketua ta'mi Masjid Agung Miftahul Jannah sebagai berikut:

“Jadi gini mas, untuk semua uang atau dana yang masuk ke masjid berasal dari donatur tidak tetap, semua kas yang ada di masjid dari swadaya masyarakat, uang yang masuk didapat dari kotak amal harian, mingguan ataupun kegiatan – kegiatan yang digelar di masjid. Terus setiap kegiatan juga selalu ada pemasukan, misalnya pas hari jumat, sholat idul fitri, idul adha terus juga pas ada kegiatan umum seperti dijadikan tempat untuk manasik haji“

Seluruh aset yang dimiliki dan dikelola oleh masjid merupakan wewenang penuh dari pihak ta'mir masjid. Ta'mir masjid dapat menggunakan dana tersebut baik untuk operasional, pengadaan fasilitas ataupun kegiatan – kegiatan lainnya tanpa adanya pengecualian penggunaan dana dalam suatu kegiatan tertentu.

2) Aset Neto Terikat Temporer

Aset neto terikat temporer yaitu aset ataupun dana yang dimiliki oleh Masjid Agung Miftahul Jannah yang diberikan atau terdapat

pembatasan dalam penggunaannya. Adapun aset terikat temporer ini perlakuan pembatasannya dapat berbentuk pembatasan waktu penggunaan. Sehingga dikatakan temporer atau sementara. Akan tetapi tidak terdapat permintaan dari pemberi batasan untuk mengharapkan pembayaran kembali atas apa yang telah diberikan.

Dalam praktik di Masjid Agung Miftahul Jannah ini tidak terdapat pembatasan – pembatasan yang diberikan oleh pihak donatur atau pemberi aset. Semua yang diberikan oleh donatur diberikan keleluasaan untuk digunakan sepenuhnya untuk kepentingan masjid.

3) Aset Neto Terikat Permanen

Aset neto terikat permanen merupakan aset ataupun dana yang dimiliki oleh Masjid Agung Miftahul Jannah yang diberikan secara permanen namun penggunaannya hanya diizinkan sebagian atau seluruhnya dalam penggunaannya. Adapun aset terikat permanen ini pembatasannya dapat berupa pembatasan penggunaan. Contoh dari aset terikat permanen ini dapat berupa dana abadi maupun wakaf. Dimana donatur atau penyumbang tersebut memberikan tanah yang dapat digunakan selamanya oleh masjid, akan tetapi terdapat permintaan khusus akan penggunaan tanah tersebut.

Dalam praktik di Masjid Agung Miftahul Jannah ini tidak terdapat pembatasan – pembatasan yang diberikan oleh pihak pendonor atau pemberi aset. Semua yang diberikan oleh pendonor diberikan keleluasaan untuk digunakan sepenuhnya untuk kepentingan masjid.

Tabel 4.22
Laporan Aktivitas Masjid Agung Miftahul Jannah Tahun 2017

Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar			
Laporan Aktivitas			
		2017	2016
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
Pendapatan			
Kotak Amal Jumat	Rp	208.676.000	Rp 204.350.500
Infaq	Rp	57.550.250	Rp 55.245.000
Shodaqoh	Rp	12.282.000	Rp 10.560.000
Jumlah Pendapatan	Rp	278.508.250	Rp 270.155.500
Beban			
Beban Perlengkapan	Rp	1.000.000	Rp 500.000
Beban Gaji	Rp	27.320.000	Rp 25.520.000
Beban Bisyaroh	Rp	37.000.000	Rp 39.500.000
Beban Listrik	Rp	14.204.740	Rp 15.864.500
Beban Kebersihan	Rp	4.364.500	Rp 3.950.000
Beban Sosial	Rp	5.000.000	Rp 8.000.000
Beban Sewa	Rp	6.250.000	Rp 7.750.000
Beban Konsumsi	Rp	10.688.000	Rp 15.750.000
Beban Perbaikan Masjid	Rp	45.168.000	Rp 81.861.500
Beban Transport	Rp	1.000.000	Rp 3.000.000
Beban PHBI	Rp	54.470.000	Rp 61.745.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	22.265.792	Rp 18.437.500
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	37.500.000	Rp 37.500.000
Beban Lain – Lain	Rp	6.205.100	Rp 10.039.500
Jumlah Beban	Rp	272.436.132	Rp 329.418.000
Kenaikan/penurunan aset neto tidak terikat	Rp	6.072.118	(Rp 59.262.500)
Aset Neto Tidak Terikat Awal Tahun	Rp	7.037.729.365	Rp 7.096.991.865
Aset Neto Tidak Terikat Akhir Tahun	Rp	7.043.801.483	Rp 7.037.729.365

//

Tabel 4.22 (lanjutan)
Laporan Aktivitas Masjid Agung Miftahul Jannah Tahun 2017

Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar		Laporan Aktivitas	
		2017	2016
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN			
Pendapatan	Rp	-	Rp -
Beban	Rp	-	Rp -
Kenaikan aset neto terikat permanen	Rp	-	Rp -
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN			
Pendapatan	Rp	-	Rp -
Beban	Rp	-	Rp -
Kenaikan aset neto terikat permanen	Rp	-	Rp -

Sumber : Data Diolah

3. Laporan Arus Kas

Pada laporan keuangan Masjid Agung Miftahul Jannah masih belum menerapkan adanya penyajian laporan arus kas sesuai dengan standar pada PSAK 45. Pada laporan yang dibuat oleh ta'mir masjid hanya pada bentuk kas keluar dan kas masuk, sedangkan bila disesuaikan dengan PSAK 45 terdapat tiga aktivitas utama yang dibedakan berdasarkan kegiatannya. Adapun tiga aktivitas utama yang disajikan dalam laporan arus kas berdasarkan laporan keuangan Masjid Agung Miftahul Jannah yaitu sebagai berikut :

1) Aktivitas Investasi

Kegiatan investasi merupakan kegiatan transaksi yang dilakukan untuk mendapatkan aset – aset yang dapat digunakan secara umum atau publik oleh suatu lembaga nirlaba. Pada Masjid Agung Miftahul Jannah

kegiatan investasi dilakukan untuk mendapatkan aset – aset yang dibutuhkan oleh masjid untuk menunjang kegiatan beribadah. Adapun aktivitas investasi yang dilakukan oleh Masjid Agung Miftahul Jannah digunakan untuk pengadaan peralatan sebagai berikut :

Tabel 4.23

Tabel Aktivitas Investasi Masjid Agung Miftahul Jannah Tahun 2017

No	Keterangan	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan
1	Handy Talky	Nop-17	Rp 5.200.000
2	Sound Kecil	Jun-17	Rp 3.871.000
3	Sound Besar	Nop-17	Rp 60.280.500
4	Satir	Nop-17	Rp 12.850.000
Total			Rp 82.201.500

Sumber : Data Diolah

Terdapat empat pengadaan peralatan yang dilakukan oleh ta'mir Masjid Agung Miftahul Jannah untuk menunjang kegiatan beribadah selama Januari 2017 hingga Desember 2017 dengan total pengadaan sebesar Rp 82.201.500.

2) Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang dilakukan dengan melakukan peminjaman, pembayaran hutang ataupun penerbitan saham. Tujuan dari adanya aktivitas pendanaan ini adalah untuk mengetahui kegiatan transaksi pendanaan dan juga untuk mengantisipasi akan datangnya tuntutan pembayaran dari arus kas masa depan oleh dana yang tersedia.

Adapun pada Masjid Agung Miftahul Jannah tidak terdapat aktivitas pendanaan yang dilakukan. Hal tersebut dapat diketahui dengan tidak terdapatnya hutang maupun piutang yang dilakukan dalam kegiatan transaksi yang dilakukan

3) Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi merupakan kegiatan utama yang dijalankan atau dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi. Kegiatan yang dilakukan umumnya yaitu berupa pengeluaran dan pemasukan kas yang digunakan dalam suatu kegiatan transaksi untuk menunjang tujuan utama selain kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan.

Pada Masjid Agung Miftahul Jannah aktivitas operasi merupakan aktivitas paling besar dan utama yang dilakukan. Dikarenakan aktivitas operasi merupakan jantung atau pusat aktivitas dari setiap organisasi atau perusahaan. Adapun jumlah aktivitas operasi yang dilakukan pada bulan Januari 2017 hingga Desember 2017 yaitu sebesar Rp 212.670.340.

Adapun rincian arus kas sesuai dengan PSAK 45 sebagai berikut :

Tabel 4.24

Laporan Arus Kas Masjid Agung Miftahul Jannah Tahun 2017

Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar				
Laporan Arus Kas				
	2017		2016	
Aktivitas Operasi				
Pendapatan :				
Kas dari kotak amal jumat	Rp	208.676.000	Rp	204.350.500
Kas dari infaq	Rp	57.550.250	Rp	55.245.000
Kas dari shodaqoh	Rp	12.282.000	Rp	10.560.000
Total Pendapatan	Rp	278.508.250	Rp	270.155.500

Tabel 4.24 (lanjutan)
Laporan Arus Kas Masjid Agung Miftahul Jannah Tahun 2017

Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar			
Laporan Arus Kas			
	2017		2016
Pengeluaran :			Rp
Beban Perlengkapan	Rp 1.000.000	Rp	500.000
Beban Gaji	Rp 27.320.000	Rp	25.520.000
Beban Bisyaroh	Rp 37.000.000	Rp	39.500.000
Beban Listrik	Rp 14.204.740	Rp	15.864.500
Beban Kebersihan	Rp 4.364.500	Rp	3.950.000
Beban Sosial	Rp 5.000.000	Rp	8.000.000
Beban Sewa	Rp 6.250.000	Rp	7.750.000
Beban Konsumsi	Rp 10.688.000	Rp	15.750.000
Beban Perbaikan Masjid	Rp 45.168.000	Rp	81.861.500
Beban Transport	Rp 1.000.000	Rp	3.000.000
Beban PHBI	Rp 54.470.000	Rp	61.745.000
Beban Lain – Lain	Rp 6.205.100	Rp	10.039.500
Total Pengeluaran	(Rp 212.670.340)	(Rp	273.480.500)
<i>Kas neto yang diterima (digunakan untuk aktivitas operasi)</i>	Rp 65.837.910	-Rp	3.325.000
Aktivitas Investasi			
Pembelian <i>Handy Talky</i>	Rp 5.200.500	Rp	-
Pembelian Sound Kecil	Rp 3.871.000	Rp	-
Pembelian Sound Besar	Rp 60.280.500	Rp	-
Pembelian Satir	Rp 12.850.500	Rp	-
Total Pembelian	Rp 82.201.500	Rp	-
<i>Kas neto yang diterima (digunakan untuk aktivitas investasi)</i>	(Rp 82.201.500)	Rp	-
Aktivitas Pendanaan	(Rp -)	Rp	-
Kenaikan (Penurunan) Neto Dalam Kas Dan Setara Kas	(Rp 16.363.590)	(Rp	3.325.000)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	Rp 402.325.198	Rp	405.650.198
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	Rp 385.961.608	Rp	402.325.198

Sumber : Data Diolah

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2017

1. Umum

Masjid Agung Miftahul Jannah terletak di Jalan Panglima Sudirman No.26 Wlingi Kabupaten Blitar. Masjid ini diresmikan pada tanggal 29 November 1990 oleh Drs.H.Siswanto Adi selaku Bupati Blitar pada saat itu. Masjid Miftahul Jannah berdiri diatas tanah waqaf seluas 6.000 meter persegi dengan luas bangunan yaitu 1.200 meter persegi.

Susunan ta'mir masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar untuk periode 2017-2022 yaitu sebagai berikut :

- | | |
|--------------|-------------------------------|
| I Pelindung | : Bupati Blitar |
| II Penasehat | : 1. KakanKemenag Kab. Blitar |
| | 2. Ketua MUI Kab. Blitar |
| | 3. Camat Wlingi |
| | 4. Drs. H. Rasidi |
| | 5. dr.H. Subroto |
| | 6. KH. T. Asmungi |
| | 7. H. Asyi Syukur |
| III Pembina | : KH. Imam Subwardi |

- IV Pengurus Harian :
- Ketua Umum :
- Ketua I : Drs. H. Ahmad Lazim, MM
- Ketua II : K. Farkhan Ma'ruf, S.Pdi
- Ketua III : Drs. Mahmudi Muhsin, M.Sc
- Sekretaris : H. Muhaimin, M.Ag
- Wakil Sekretaris : H. Harjito, M.Pd
- Bendahara Umum : Drs. H. Slamet Waluyo, M.Pd
- Bendahara I : Mudhofir, S.Ag
- Bendahara II : Hj. Catur Andayani

V. Seksi – Seksi

1. SIE Ibadah : 1. H. Moh. Hisyam, M.Pd.I
2. Arif Rahman, M.Ag
2. SIE Pendidikan : 1. Syamsul Arifin, S.Ag
2. Ahmad Marzuqi, S.Pd.I
3. SIE PHBI : 1. Anggo Takdir Hanuji, S.Sos
2. Anang Yudhi S, M.Pd
3. Endro Susanto
4. H. Supardji
4. SIE Humas : 1. Nurcholis, M.Ag
2. Drs. Moh. Socheh, M.Hum

3. Thoha Mubakir
5. SIE Dana Usaha : 1. Drs. H. Ismuni, MM
2. Suparno, AMK, M.Si
3. Hj. Pudjji Astutik Hisyam
6. SIE Pembangunan : 1. Ir. H. Samsul Irhindi
2. Drs. Suyanto
3. Riyanto
7. SIE Kesehatan : 1. dr. H.Dedi Ismiranto, Sp. PD
2. H. Hari Wibowo
3. Imam Fanani
8. SIE Remas : 1. Adi Susanto
2. Choirul Anwar, S.PdI
3. Rizki Yanuar
9. SIE Kewanitaan : 1. Nur Laily
2. Eni Dwi Wahyuningsih, SH
3. Hj. Pudji Astutik
4. Nurul Hidayah
5. Hj. Nur Hayati
6. Siti Asfifatul Korimah
10. SIE Keamanan : 1. Sulisty, S.Pd
2. Mustofa

11. SIE Perpustakaan : 1. Drs. Sunaryanto

2. Jamil Mashadi

12. SIE Dakwah : 1. Fatlhurrohim, S.Ag

2. Binti Shofiyah, S.Ag

3. Mashuda

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan Masjid Agung Miftahul Jannah tahun 2017 disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yaitu PSAK No.45 yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Laporan arus kas menampilkan informasi atas perubahan kas dan setara kas secara historis yang menggambarkan secara terpisah sebagai aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan aktivitas operasi,

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas yang digunakan pada Masjid Agung Miftahul Jannah berbentuk kas kecil.

c. Aset Tetap

Penyajian aset tetap dengan harga perolehan aset dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Adapun untuk aset bangunan dan peralatan dikenakan tarif penyusutan dengan umur ekonomis sebagai berikut :

Tabel 4.25

Tarif Penyusutan Aset Masjid Agung Miftahul Jannah Tahun 2017

Aset	Umur Ekonomis
Bangunan	20 Tahun
Peralatan	4 Tahun

Sumber : Data Diolah

Penyusutan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus. Pada aset tanah dicatat dengan harga perolehan beserta pengeluaran yang dilakukan. Tidak terdapat penyusutan untuk aset tanah.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan yang dilakukan ketika kas tersebut telah selesai dilaporkan dan dicatat oleh bendahara atau pengurus masjid kedalam buku kas yang dimiliki oleh bendahara.

Pengakuan beban dilakukan ketika pengeluaran yang dilakukan tersebut setelah terjadi transaksi, dan transaksi tersebut selesai dilaporkan atau dicatat oleh bendahara dengan menunjukkan bukti transaksi yang dianggap valid.

	2017	2016
3. Kas dan Setara Kas	Rp. 385.961.608	Rp 402.325.198
Terdiri dari :		
1) Kas Kecil	Rp 35.961.000	Rp 102.325.190
2) Kas di Bank BRI	<u>Rp 350.000.608</u>	<u>Rp 300.000.008</u>
Jumlah	Rp. 385.961.608	Rp 402.325.198

	2017	2016
4. Perlengkapan	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
Terdiri dari :		
1) Alat Tulis Kantor	Rp 500.000	Rp 500.000
2) Kertas HVS	Rp 300.000	Rp 300.000

3) Map	Rp	200.000	Rp	200.000
5) Lain – Lain	<u>Rp</u>	<u>200.000</u>	<u>Rp</u>	<u>200.000</u>
Jumlah	Rp	1.000.000	Rp	1.000.000

5. Aset Tetap

	Saldo 31 Des 2016	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Des 2017
Nilai Perolehan				
Tanah	Rp 6.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 6.000.000.000
Bangunan	Rp 5.250.000.000	Rp -	Rp -	Rp 5.250.000.000
Peralatan	Rp 133.750.000	Rp 82.201.500	Rp -	Rp 215.951.500
Jumlah Biaya Perolehan	Rp 11.383.750.000	Rp 82.201.500	Rp -	Rp 11.465.951.500
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Bangunan	Rp 4.650.000.000	Rp 37.500.000	Rp -	Rp 4.687.500.000
Peralatan	Rp 99.345.833	Rp 22.265.792	Rp -	Rp 121.611.625
Jumlah Akumulasi Penyusutan	Rp 4.749.345.833	Rp 59.765.792	Rp -	Rp 4.809.111.625
Nilai Buku Bersih	Rp 6.634.404.167			Rp 6.656.839.875
Saldo 31 Des 2015				
Saldo 31 Des 2016				
Nilai Perolehan				
Tanah	Rp 6.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp 6.000.000.000
Bangunan	Rp 5.250.000.000	Rp -	Rp -	Rp 5.250.000.000
Peralatan	Rp 133.750.000	Rp -	Rp -	Rp 133.750.000
Jumlah Biaya Perolehan	Rp 11.383.750.000	Rp -	Rp -	Rp 11.383.750.000

	Saldo 31 Des 2015	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Des 2017
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Bangunan	Rp 4.612.500.000	Rp 37.500.000	Rp -	Rp 4.650.000.000
Peralatan	Rp 80.908.333	Rp 18.437.500	Rp -	Rp 99.345.833
Jumlah Akumulasi Penyusutan	Rp 4.693.408.833	Rp 55.937.500	Rp -	Rp 4.749.345.833
Nilai Buku Bersih	Rp 6.690.341.167			Rp 6.634.404.167
		2017	2016	
6. Pendapatan		Rp 278.508.250	Rp 270.155.500	
Terdiri dari :				
1) Kotak Amal Jumat		Rp 208.676.000	Rp 204.350.500	
2) Infaq		Rp 57.550.250	Rp 55.245.000	
3) Shodaqoh		<u>Rp 12.282.000</u>	<u>Rp 10.560.000</u>	
Jumlah		Rp 278.508.250	Rp 270.155.500	
		2017	2016	
7. Beban		Rp 27.320.000	Rp 25.520.000	
Terdiri dari :				
1) Beban Gaji				
a. Gaji Pendidikan		Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	
b. Gaji Kebersihan		Rp 13.320.000	Rp 11.520.000	
c. Gaji Staff		<u>Rp 6.000.000</u>	<u>Rp 6.000.000</u>	
Jumlah		Rp 27.320.000	Rp 25.520.000	

	2017	2016
8. Beban Bisyaroh	Rp 37.000.000	Rp 39.500.000
Terdiri dari :		
a. Bisyaroh Imam		
dan Khotib	Rp 29.000.000	Rp 29.000.000
b. Bisyaroh Mubalig	Rp <u>8.000.000</u>	Rp <u>10.500.000</u>
Jumlah	Rp 37.000.000	Rp 39.500.000

	2017	2016
9. Beban Listrik	Rp 14.204.740	Rp 15.864.500
Terdiri dari :		
a. Beban Listrik	Rp <u>14.204.740</u>	Rp <u>15.864.500</u>
Jumlah	Rp 14.204.740	Rp 15.864.500

	2017	2016
10. Beban Kebersihan	Rp 4.364.500	Rp 3.950.000
Terdiri dari :		
a. Beban Kebersihan	Rp <u>4.364.500</u>	Rp <u>3.950.000</u>
Jumlah	Rp 4.364.500	Rp 3.950.000

	2017	2016
11. Beban Sosial	Rp 5.000.000	Rp 8.000.000
Terdiri dari :		
a. Beban Sosial	Rp <u>5.000.000</u>	Rp <u>8.000.000</u>
Jumlah	Rp 5.000.000	Rp 8.000.000

	2017	2016
--	------	------

12. Beban Sewa	Rp 6.250.000	Rp 7.750.000
Terdiri dari :		
a. Sewa Sound	Rp 4.550.000	Rp 5.800.000
b. Sewa Diesel	Rp 950.000	Rp 1.250.000
c. Sewa LCD Proyektor	<u>Rp 750.000</u>	<u>Rp 700.000</u>
Jumlah	Rp 6.250.000	Rp 7.750.000
	2017	2016
13. Beban Konsumsi	Rp 10.688.000	Rp 15.750.000
Terdiri dari :		
a. Konsumsi Rapat	Rp 1.634.000	Rp 1.500.000
b. Konsumsi Pengajian	Rp 7.490.000	Rp 12.750.000
c. Konsumsi Ta'mir	<u>Rp 1.564.000</u>	<u>Rp 1.500.000</u>
Jumlah	Rp 10.688.000	Rp 15.750.000
	2017	2016
14 Beban Perbaikan Masjid	Rp 45.168.000	Rp 81.861.500
Terdiri dari :		
a. Beban Renovasi	Rp 37.165.000	Rp 68.800.500
b. Servis Elektronik	Rp 3.653.000	Rp 6.710.000
c. Ongkos Tukang	<u>Rp 4.350.000</u>	<u>Rp 6.351.000</u>
Jumlah	Rp 45.168.000	Rp 81.861.500
	2017	2016
15. Beban Transport	Rp 1.000.000	Rp 3.000.000
Terdiri dari :		
a. Beban Transport	<u>Rp 1.000.000</u>	<u>Rp 3.000.000</u>
Jumlah	Rp 1.000.000	Rp 3.000.000
	2017	2016
16. Beban PHBI	Rp 54.470.000	Rp 61.745.000
Terdiri dari :		
a. Beban Romadhon	Rp 40.270.000	Rp 40.745.000

b. Beban Isro' Mir'roj	<u>Rp 14.200.000</u>	<u>Rp 21.000.000</u>
Jumlah	Rp 54.470.000	Rp 61.745.000

	2017	2016
17. Beban Penyusutan	Rp 59.765.792	Rp 59.765.792
Terdiri dari :		
a. Penyusutan Bangunan	Rp 37.500.000	Rp 37.500.000
b. Penyusutan Peralatan	<u>Rp 22.265.792</u>	<u>Rp 22.265.792</u>
Jumlah	Rp 59.765.792	Rp 59.765.792

	2017	2016
18. Beban Perlengkapan	Rp 1.000.000	Rp 500.000
Terdiri dari :		
a. Beban Perlengkapan	<u>Rp 1.000.000</u>	<u>Rp 500.000</u>
Jumlah	Rp 1.000.000	Rp 500.000

	2017	2016
19. Beban Lain – Lain	Rp 6.205.100	Rp 10.039.500
Terdiri dari :		
a. Fotocopy	Rp 982.500	Rp 1.490.500
b. Banner	Rp 1.279.100	Rp 3.050.000
c. Belanja bahan	<u>Rp 3.943.500</u>	<u>Rp 5.499.000</u>
Jumlah	Rp 6.205.100	Rp 10.039.500

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pengelolaan keuangan pada Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar masih dilakukan dengan sederhana. Pada proses pencatatan dan penyajian laporan keuangan hanya dilakukan dengan mencatat pengeluaran dan pemasukan kas. Penyajian kedalam laporan keuangan dilakukan setiap akhir periode pada bulan tersebut. Pencatatan transaksi pengeluaran dan pemasukan dilakukan oleh dua bendahara masjid, dimana setiap akhir bulannya masing – masing akan memberikan hasil pencatatan berupa pengeluaran dan pemasukan yang dilakukan atas transaksi – transaksi yang berhubungan dengan kas pada Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar.

Laporan keuangan yang disusun tersebut masih belum menerapkan standar pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yaitu PSAK 45. Salah satu alasan yang menjadikan kendala yaitu kekurangan pengetahuan dari penyusun laporan akan standar dan proses yang diterapkan dalam menyusun sebuah laporan keuangan pada entitas nirlaba. Dengan tidak diterapkannya PSAK 45 dalam penyusunan laporan keuangan tersebut mengakibatkan tidak terdapatnya informasi – informasi sebagaimana yang semestinya dapat disajikan pada laporan entitas nirlaba, seperti tidak terdapatnya informasi mengenai aset, dan kewajiban yang dimiliki oleh Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar.

5.2.Saran

Setelah memberikan kesimpulan diatas, selanjutnya terdapat beberapa saran yang digunakan dalam menghadapi permasalahan yang terdapat diatas yaitu:

1. Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar hendaknya untuk mengirimkan perwakilannya guna mengikuti pelatihan tentang pengelolaan keuangan, harapannya dapat memiliki tenaga ahli yang dapat untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
2. Hendaknya ta'mir Masjid Agung Miftahul Jannah dapat menjalankan tugas sesuai dengan posisi dan tugasnya masing – masing. Sehingga para anggota dapat menjalankan tugas dan kewajibannya tersebut secara maksimal.
3. Penyajian laporan keuangan sudah seharusnya tidak disajikan secara manual mengingat jumlah dana yang dikelola sangat besar dalam satu periodenya. Sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam melakukan penghitungan dan pencatatan.

Daftar Pustaka

- Aisyah, Nur. 2019. *Akuntabilitas Pada Pengelolaan Keuangan Masjid Agung Lamongan Mneurut PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*. Diperoleh tanggal 1 April 2019 dari digilib.uinsby.ac.id
- Al-Faruq, Asadullah. 2010. *Panduan Lengkap Mengelola & Memakmurkan Masjid*. Solo : Pustaka Arafah
- Andarsari, Pipit Rosita. 2016. *Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)*. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri Vol. 1 No.2*. Diperoleh tanggal 23 Januari 2019 dari <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika/article/view/12/16>
- Andikawati, Desi., & Winarno, Agus Wahyu. 2014. *Laporan Keuangan Lembaga Masjid (Studi Kasus Pada Lembaga Masjid Agung Anaz Mahfudz Dan Masjid Al-Huda Lumajang)*. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2014*. Diperoleh tanggal 20 Desember 2018 dari <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/63110/Desy%20Andikawati.pdf?sequence=1>
- Bastian, Indra. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga Jakarta : Erlangga
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta : Rineka Cipta
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan* Jakarta : IAI
- Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta : Andi Offset
- Ismail, Asep Usman dan Castrawijaya, Cecep. 2010. *Manajemen Masjid*. Bandung : Angkasa
- KBBI. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Daring]. Diperoleh pada tanggal 24 Desember 2018 dari <http://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kieso, Weygandt, Warfield (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah Volume 1 Edisi IFRS*. Jakarta: Salemba Empat
- Martani, Dwi,dkk. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Nariasih, Dewi Yibta., Kurrohman, Taufik., & Andriana. 2017. *Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan Kombinasi PSAK Nomor 45 dan PSAK Nomor 109 (Studi Kasus Pada Masjid XYV)*. *E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Vol.4 No.1*. Diperoleh tanggal 21 Desember 2018 dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/e-JEBAUJ/article/download/4553/3371/>
- Rahayu, Ruci Arizanda. 2014. *Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Agung Al-Akbar Surabaya*. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan Vol.4 No.2*. Diperoleh tanggal 21 Desember 2018 dari <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak/article/view/4948/5007>

- Sasongko, Catur. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat
- Sochimim. 2016. *Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat. Jurnal Ekonomi Islam (Islamic Economics Journal) Vol.4 No.1*. Diperoleh tanggal 20 Desember 2018 dari <http://ejournal.iainpureokerto.ac.id/index.php/eljizya/article/view/977/788>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Wulandari, Fresisca. 2015. *Penerapan PSAK 45 Dalam Mengkomunikasikan Aktivitas Pelayanan Masjid Al-Falah Surabaya Terhadap Publik. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.4 No.1*. Diperoleh pada tanggal 20 Desember 2018 dari <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/download/64/44/>





LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran I

Daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada narasumber sebagai berikut

1. Apakah bapak setuju jika dana yang dimiliki oleh masjid ini seluruhnya digunakan untuk kepentingan bersama?
 - Jawaban dari Bapak Muhaimin
“Iya setuju, memang harus digunakan untuk kepentingan bersama”
 - Jawaban dari Bapak Slamet
“iya setuju, memang seharusnya seperti itu”
2. Untuk dana yang diperoleh itu asalnya dari mana saja ?
 - Jawaban dari Bapak Muhaimin
“Jadi gini mas, untuk semua uang atau dana yang masuk ke masjid berasal dari donatur tidak tetap, semua kas yang ada di masjid dari swadaya masyarakat, uang yang masuk didapat dari kotak amal harian, mingguan ataupun kegiatan – kegiatan yang digelar di masjid. Terus setiap kegiatan juga selalu ada pemasukan, misalnya pas hari jumat, sholat idul fitri, idul adha terus juga pas ada kegiatan umum seperti dijadikan tempat untuk manasik haji
3. Bagaimana proses pencatatan dari dana yang diperoleh masjid?
 - Jawaban dari Bapak Slamet
“Pengumpulan uang dari kotak amal tugasnya bendahara satu yaitu bapak Hisyam. Tugasnya mengumpulkan uang kotak amal setiap hari Jum’at, nanti sama pak Hisyam dicatat dapetnya berapa. Dana itu nanti dipakai buat dana operasional harian masjid. Terus nanti setiap bulan dilaporkan catatan sama uangnya ke saya gitu.”
4. Bagaimana proses pengeluaran untuk penggunaan kas masjid ?
 - Jawaban dari Bapak Slamet
Uang kas bisa minta ke pak Hisyam atau ke saya. Kalau uangnya yang mau dipake ga terlalu besar mintanya ke pak Hisyam, kalau banyak kadang minta ke saya kadang juga minta ke pak Hisyam, tergantung dari kas yang dibawa pak Hisyam cukup apa enggak”

5. Untuk dana yang diperoleh itu selanjutnya digunakan untuk apa saja?
- Jawaban dari Bapak Slamet
 “Ya namanya dana masjid mestinya ya dipake buat kebutuhan masjid, buat bayar listrik, beli lampu, sound, intinya ya dipake buat operasinal sehari – hari saja. Terus kalau misal ada kegiatan ya pake uang masjid itu. Biasanya kalau uang yang disaya ini buat kegiatan – kegiatan sama operasinonal saja. Terus ada lagi di dokter Dedi itu dananya khusus untuk pembangunan – pembangunan.”
6. Apakah ada rekening tersendiri untuk menampung atau menyimpan uang yang dimiliki oleh masjid ?
- Jawaban dari Bapak Muhaimin
 “Ada di rekening bank Jatim dan sebagian disimpan sendiri. Sebagian besar yang disimpan di bank itu dana untuk pembangunan yang nilainya milyaran rupiah.”
7. Apakah ada transaksi piutang ataupun hutang yang dimiliki oleh Masjid Agung Miftahul Jannah ?
- Jawaban dari Bapak Muhaimin
 “Untuk masalah hutang piutang tidak ada, semua pengadaan untuk kebutuhan ataupun operasional masjid dilakukan dengan pembayaran secara tunai dan tidak ada hutang. Kalau misal ingin membeli peralatan tinggal minta uang ke bendahara atau dibelanjakan dahulu nanti laporan ke bendahara.”
8. Apakah di Masjid Agung Miftahul Jannah ini terdapat laporan keuangan?
- Jawaban dari Bapak Muhaimin
 “Ada mas, untuk laporan keuangannya yang buat pak Slamet. Itu tugas dari bendahara umum, bendahara disini ada 3 terus punya tugas masing – masing. Bendahara 1 tugasnya mengumpulkan sama mencatat kotak amal harian sama kotak amal hari Jum’at, terus bendahara 2 tugasnya mengumpulkan sama mencatat dari kegiatan kajian subuh, itu nanti semua dilaporkan ke bendahara umum ke pak Slamet”

- Jawaban dari Bapak Slamet

“Ada, catatnya ya seperti ini. Tiap akhir bulan saya biasanya baru nyusun untuk bulan ini. Laporan yang disaya sistemnya dari pak Hisyam, pak Hisyam ngumpulin kotak amal tiap hari Jumat, terus tiap akhir bulan pak Hisyam laporan rekapannya dikasih ke saya”

9. Apakah bapak sudah mengetahui tentang pelaporan keuangan sesuai dengan PSAK 45?/

- Jawaban dari Bapak Muhaimin

“Dulu saya pernah dengar, tapi memang masih susah buat nerapin itu. Ya salah satunya tenaga yang mau buat seperti itu nggak ada, sama udah kebiasaan saja”

- Jawaban dari Bapak Slamet

“Kalau yang mas jelaskan apa PSAK 45 tadi saya rasa masih belum menggunakan itu, ya masih pencatatan yang biasanya kalau ada kas masuk ya dicatat kalau ada kas keluar ya dicatat juga, terus kalau semacam peralatan – peralatan inventaris ya dicatat sendiri di daftar inventaris masjid, misal kursi ada 20 meja 10 contohnya ya seperti itu”.

10. Untuk penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ilmu akuntansi ada perkiraan aset dengan nominal tertentu sesuai dengan dilapangan. Untuk memperkirakan nilai aset yang dimiliki masjid ini bagaimana dan berapa ya pak?

- Jawaban dari Bapak Muhaimin

Tanah

“Masjid kurang lebih luas tanah yang ada sekitar 6000m persegi, bangunan kurang lebih sekitar 1500 meter persegi. Kalau untuk nilai tanah tepatnya berapa juga kurang paham, tapi ya disekitar angka Rp 1.000.000 per meter perseginya. Jadi ya tinggal dikalikan sama luas tanahnya tadi.”

Bangunan

“Ya sama kaya tanah tadi mas, untuk nilai pasnya berapa juga kurang tahu. Kan pembangunan juga ada dari periode – periode kepengurusan sebelumnya juga. Ya ini perkiraan saja mungkin sekitar Rp 4.500.000.000 terus ada penambahan bangunan untuk mahad sekitar Rp 750.000.000.”

Peralatan

“Kalau harga belinya dulu berapa ya gak hafal semua, soalnya yang dibeli juga banyak. Ya harganya berapa mungkin bisa dilihat di daftar transaksi sama di inventaris masjid.”

Perlengkapan

“Ya sewajarnya perlengkapan kantor, isinya alat tulis menulis mulai dari bolpoin, penggaris, map, tinta amplop kertas hvs sama barang – barang kecil layaknya kebutuhan sekolah. Kalau nominal ya perkiraan saja sekitar Rp 1,500.000 saja gitu.”

11. Apakah masyarakat atau jamaah Masjid Agung Miftahul Jannah bisa mengetahui tentang kondisi keuangannya?

“Untuk itu setiap hari Jum’at selalu diumumkan tentang kondisi keuangan, mulai dari jumlah pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan selama minggu tersebut”

6/1-17	Juni 17	4543.000
13/1-17	"	4317.000
20/1-17	"	4.067.000
27/1-17	"	4.306.000

01. Kebersihan.	960.000.
02. Pendidikan	800.000.
03. Listrik	1413.300
04. 2. Btk. Pembekal	300.000
05. 1. Staf. Ralat dll.	119.000

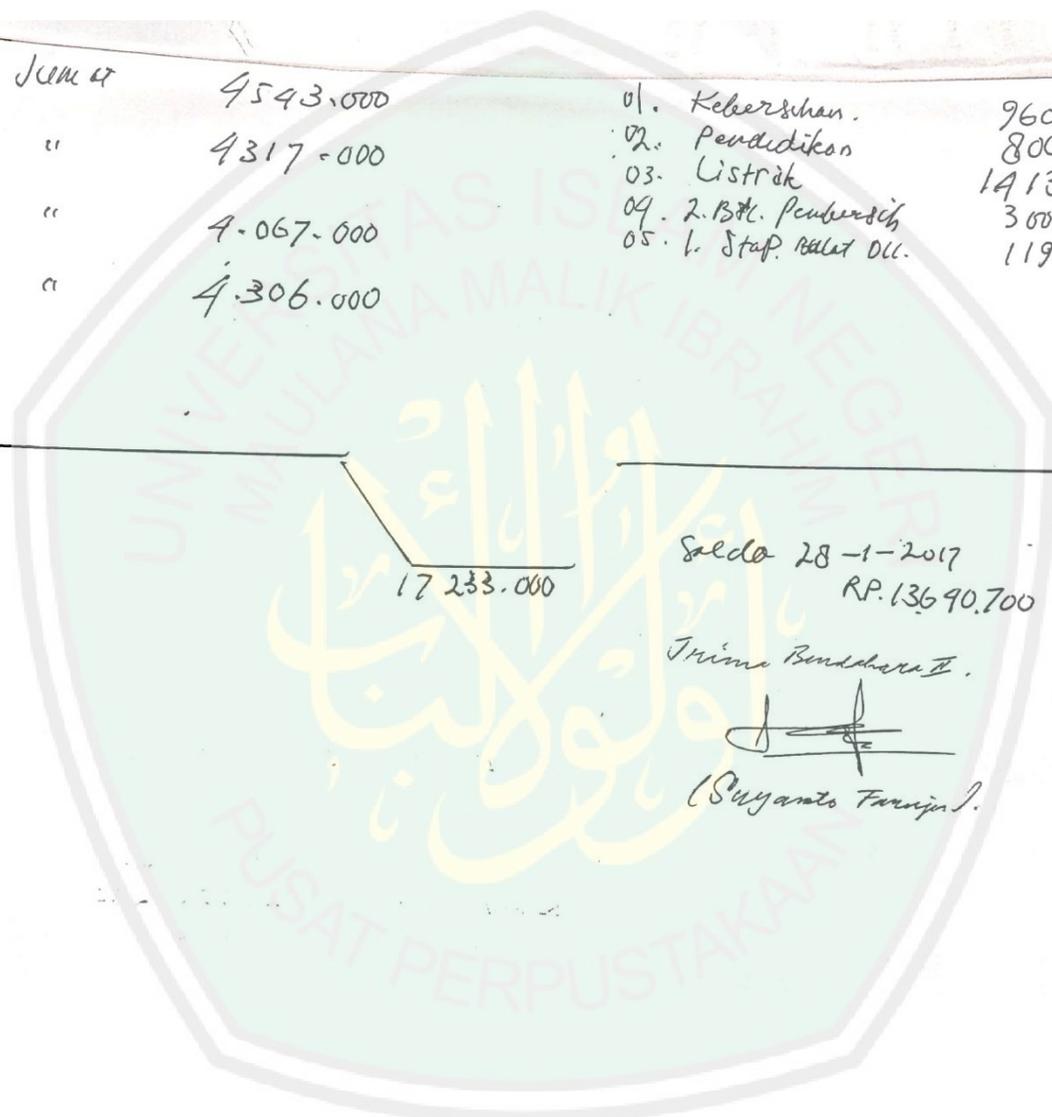
17.233.000

Saldo 28-1-2017
RP. 136.90.700

3592300

Triana Bondhoro II.

(Sugianto Fariqin)



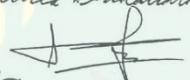
3/2-17 Jm 3548.000
 10/2-17 " 3268.000
 17/2-17 " 3656.000
 24/2-17 " 3718.000

- 01. 2-2-2017. Kebersihan - 960.000
- 02. 2-2-2017. Pendidikan - 800.000
- 03. 7-2-2017. Listrik - 1187600
- 04. 8-2-2017. 3 kg Cleaner - 105.000
- 05. 10-2-2017. Bat Vls. jens? 400000
- 06. 18-2-2017. 12 kg Pembaz.
Sity Kramik - 228.000.
- 07. 27-2-2017. ~~Speaker~~
Speaker ADVANCE. K
dan FO Lekar 366.000

14190.000

Sisa 25-2-2017
 RP: 10.144.400

4.045.600

Trima Basmah II

 (Suganti Fannijal)

3/3-17 JM 4.028.000
 10/3-17 " 3.740.000
 17/3-17 " 3.370.000
 24/3-17 " 3.381.000
 31/3-17 " 3.757.000

01- 1/3-17. Kebersihan 760.000
 02- 1/3-17. Penedidikan 800.000
 03- 7/3-17 Listrik 1.026.190
 04- 8/3-17 12. Cleaner 288.000
 05- 22/3-17 - Kamusmbi rapat 200.000
 06- 25/3-17 12b) Clink 240.000
 07 31/3-17. Kamusmbi. Rapat - 70.000

18.276.000

Saldo 31-3-2017

R.P. 14.671.810

3.584.190

Prima Bendora I

(Susanto F.)

April 2017

TGL.	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1-4-17	Saldo awal	425.628	108	
	Kotak Amal	16.769	000	
5-4	Infak DMI	400	000	+
		442.797	108	
	Pengeluaran			
1	Servis Printer		260	000
2	Konsumsi Rapat		180	000
3	- 1 -		274	000
4	bro mikro		14.200	000
5	Pengeluaran tt. Hisyam		4.526	600
				+
	Saldo		19.440	600
	423.356.508			
	Wktg: 30-4-2017			
	Telah Diperiksa			
	Keua. Jami			
	Bendahara			
	K.H. Salam Mustofa			
	Hamet Waluyo			
JUMLAH :				

7/4-17	Jah	3.705.000	01.01.4-2017. Kabelan	1560.000
14/4-17	Jah	3.822.000	02.01.4-2017. Penedidikan	800.000
21/4-17	"	3.842.000	03.06.4-2017. Bayaran staf m	500.000
28/4-17	"	4.074.000	04.09.4-2017. Listrik	1.081.600
29/4-17	"	663.000	05.15.4.2017. KBC clener	290.000
			06-17.4.2017 Lampu	155.000
			07-18.4.2017. Kabel	190.000
ISROMIROJ. SDK BARBADAN,01			Saldo 29-4-2017	
16.769.000			Rp. 12.242.400	
			Triana Bndaloka.	
			(Signature)	
			4.526.600	

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

5/5-17 Jakarta 3.680.000
 12/5-17 " 3.620.000
 12/5-17 ISRO, Matresj.
 SKRIPSI
 PA CAH 1.819.000
 19/5-17. JUM. 07 3.334.000
 26/5-17. " 4.423.000

01. 1-5-2017. Kabelsahan 1560000
 02. 1-5-2017. Pendidikan 3 Drg 1600000
 03. 1-5-2017. Besyarak Staf. 508.000
 04. 03. 5-2017-23 Gkr. Clinic 460.000
 05. 07-5-2017. Listrik 1058.900
 06. 22-5-2017. 14. Lampu 463000
 07. 24-5-2017. 4. KAP 120.000 379.000
 08. 25-5-2017. 4. Tornado blu - 169.000
 09. 25-5-2017. 15 m. Kabel. 112.500

 16.676.000 Saldo 26-5-2017
 RP: 11.378.600
 5.297.400

Trina Ransalarn.

 (Suganto Famiya)

LIBRARY OF MAULANA MALIK BRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

2-6-2017. JUM'at 3.766.000
 9-6-2017 " 3.725.000
 16-6-2017 " 4.108.000
 23-6-2017 " 5.820.000
 30-6-2017 " 5.788.000
 30-6-2017-TARAWIH+SUBUH-3.671.000

15/6-17. Kebersihan. 1.560.000
 25/6-17. B. gyarah. Staf. madya. 570.000
 35/6-17. P. d. d. d. d. d. 600.000
 4.27/5-17. Kabel. mic. DLL. 546.000
 5.9/6-17 Listrik 1.075.700
 6-9/6-17. 30. Bq. Clink. client. 600.000
 7. 19/6-17. Ganti kaca Pintu
 + 2. KUNCI 505.000
 8. 12/6-17 2. MIC Jepit + 2. Batokai 212.000
 9. 23/6-17. 12. SEAL. DARE SEGI. V.
 (KOTAK PLASTIK UNTUK
 KOTAK AMAL SALAT
 10UL FITRI) 174.000
 18.29/6-17. BISYAROH. MIAM TARAWIH 8.700.000
 DAN. 5. SUBUH 29 X 2 = 58.

2.6878.000

Saldo = Rp. 12.405.300

[Signature]
 13/2017

5772.700
 8700.000
 14972.700

7-7-2017 Jumat - 4.076.000
 14-7-2017 " " 4.850.000
 21-7-2017 " " 4.120.000
 28-7-2017 " " 3.709.000

1. Kebutuhan 6/7-17 - 960.000
2. Pendeckikan 8/7-17 - 600.000
- 3 - Besyarak staf magid 9/7-17
(Kharok Anwar) - 500.000
4. Listrik 13/7-17 - 1.281.640
5. 1. Tandon 1000 L 15/7-17 - 950.000
6. 18/7-17 - Grendel DLC - 60.000
7. 23/7-17. 2. PIPA 011 - 217.000
8. 23/7-17. 2. GK 4VA x 120 RP. 200.000
9. 26/7-17 - 2. Kabel 7-5 - 50.000

16755000

31-7-2017
 Salds RP. 11.936.350

4.818.650

1-4-8-2018. Jumat - 4.202.000
 2-11-8-2018 " 4.152.000
 3-18-8-2018 " 3.728.000
 4-25-8-2018 " 4.680.000

1. 1-08-2017 - Kuberahan 960.000
 2. 1-8-2017 Pendidikan 600.000
 3. 1-8-2017 Staf Masjid (Khairul) 500.000
 4. 5-8-2017 Listrik 1.082.680
 5. 10-8-2017 4. Ruas 90.000
 6. 14-8-2017 30. Kiy Clinic Cleaner 600.000
 7. 17-8-2017 DUA Bersama 17.17.1000.000 - P. Fadhlan

31-08-2017
 16.762.000 Saldo Rp 17.929.350 9832660

September 2017

TGL.	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
19-	Saldo Agustus	421.079.808		
	Kelala Amal	19.309.500		
18/9	Idul Fitri + Adha	48.703.650		+
		489.092.958		
	Pengeluaran			
1	Besuk Ketua Ta' mis		5.000.000	
2	Bisyaroh Khotib		4.500.000	
3	Konsumsi Rapat		1.180.000	
4	Pengeluaran H. Husya		6.523.150	
	Saldo		16.153.150	
	472.939.808			
				Wolungin 30-9-2017
	Telah Diperiksa			Bendahara
	Kelua Ta' mis			
	K. H. Salam Mastof			Ramet Waluyo

JUMLAH :

1. 1-9-2017	Jumat	3.660.000	1. 2-9-2017	Kelengkapan	960.000
2. 8-9-2017	"	3.345.000	2. 2-9-2017	Peudeukan 3.org	600.000
3. 15-9-2017	"	4.169.500	3. 2-9-2017	Staf Masjid	500.000
4. 22-9-2017	"	3.715.000	4. 08-9-2017	Perbaikan sound system	750.000
5. 29-9-2017	"	4.420.000	5. 9-9-2017	Listrik	1.330.150
			6. 21-9-2017	70 m sr/kabel dll.	346.000
			7. 31-8-2017	1. Rael Relang hiperik	34.535.000
			8. 29-8-2017	5 pampiyon e dll	289.500
			9. 2-8-2017	10 sink cleonan	250.000
			10. 14-9-2017	1. Epoxy 1/4 dll	150.000
			11. 14-9-2017	2. Wipae syfil dll	116.500
			12. 8-9-2017	Konsumsi Rapat Teror	348.000
			30-9-2017		
		19309500	Saldanya Rp.		12786350
					6523750

1. 6-10-2017	Jumat	3.755.000	1. 02-10-2017. 16 bes-ban	960.000
2. 13-10-2017	"	3.402.000	2. 02-10-2017. Panchadikam	309.600.000
3. 20-10-2017	"	3.640.000	3. 02-10-2017. Staf majlis	528.000
4. 27-10-2017	"	3.580.000	4. 02-10-2017. 30 b Click	570.000
			5. 03-10-2017. 10 b Chap	25.000
			6. 09-10-2017. Listrik	1.246.000
			7. 25-10-2017. Sewa Mixer + 2 MIX	238.000
			8. 28-10-2017. 1. Set Jek Oil	238.000
			9. 28-10-2017. 1. Pipa-aer Oil	170.000
			31-10-2017	
		14377.000	faldo Rp.	9818.000
				4.559.000
				4.559.000

November 2017

TGL.	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
14-17	Saldo awal	464.294	308.710	155.584
	Korok Amal	15.227.000		
	Munasik Haji	4.675.600		+
		484.796	908	
	Pengeluaran			
1	4 St Huper HA-400		37.600.000	
2	Beli peralatan sound		22.680.500	
3	Konsumsi		68.000	
4	Beli Vrepal		1.570.000	
5	Beli Satis masjid		2.850.000	
6	Sewa sound		2.200.000	
7	Bisarah mubalig		2.000.000	
8	Sewa LCD proyektor		950.000	
9	Bisarah mubalig		1.500.000	
10	Roti + Aqua		770.000	
11	Konsumsi Kajian		1.200.000	
12	"		50.000	
13	Pengeluaran H. Muhaime		4.675.600	
14	" H. Husjan		8.645.000	
	Saldo		86.759.100	
	398.037.808			
			W. Linggi 30-10-2017	
	Revisi Diperiksa		Bendahara	
	K. H. Salam Mustofa		Stamet Waluyo	

JUMLAH :

1- 3/11-17 - Jum:at	4.352.000	1- 09/11-2017 - Kabeerahan	960.000
2- 10/11-17 - "	3.652.000	2- 09/11-17 - Pendidikan 3.019	600.000
3- 17/11-17 - "	3.628.000	3- 09/11-17 - Merbob/ Staf (Anwar)	500.000
4- 24/11-17 - "	4.195.000	4- 06/11-17 - Listrik	1.199.000
		5- 10/11-17 - G.H.T. Lpx T. 1000 (ORARI)	5200.000
		6- 16/11-17 - Konsumsi Khataman	
		AL Qur'an Jumat Gg	200.000
		7- 24/11-17 - 6. Leg 15 + Paku	36.000
30-11-2017			
	15.827.000		86.450.000
		RP 7.182.000	

1.	1/2-17	Jum at	3.592.500	1.	01/12-17.	Kebersihan	960.000
2.	2/12-17	SMP DI WLINGI		2.	01/12-17	Musaf (Anwan)	500.000
3.	8/12-17	MAULID NABI Jum at	500.000 4.755.000	3.	01/12-17	Pendidikan 3-orang	600.000
4.	15/12-17	"	4.577.000	4.	21/12-17	Khatmie Quran Jum at-	
5.	22/12-17	"	4.682.000			Ugi Retin	1.365.000
6.	29/12-17	"	4.633.000	5.	9/12-17	Listrik	1.277.000
				6.	02/12-17	1. Balok 4000. B6. dll.	51.500
				7.	14/12-17	30 Bh clink Cleaner	570.000
				8.	01/12-17	1. Balok saka Dll	32.950
				9.	26/12-17	4. Kasat Karet	124.000
				10.	26/12-17	4. Resat Pen Sumbu.	200.000
				11.	30/12-17	2. Viting dll	130.500
				31-12-2017			
			22.789.500	falda		RP 17.860.500	4.879.000

LIBRARY OF MAULANA MAULIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

6

Jurnal Umum
Per 31 Januari 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan	Kas	100	Rp 402.325.198	
	Aset neto tidak terikat	300		Rp 402.325.198
01-Jan	Tanah	200	Rp 6.000.000.000	
	Aset neto tidak terikat	300		Rp 6.000.000.000
01-Jan	Perlengkapan	102	Rp 1.000.000	
	Aset neto tidak terikat	300		Rp 1.000.000
01-Jan	Bangunan	203	Rp 600.000.000	
	Aset neto tidak terikat	300		Rp 600.000.000
01-Jan	Peralatan	200	Rp 124.774.833	
	Aset neto tidak terikat	300		Rp 124.774.833
02-Jan	Beban Gaji	500	Rp 960.000	
	Kas	100		Rp 960.000
02-Jan	Beban Gaji	500	Rp 800.000	
	Kas	100		Rp 800.000
05-Jan	Beban Listrik	502	Rp 1.413.300	
	Kas	100		Rp 1.413.300
05-Jan	Beban kebersihan	503	Rp 300.000	
	Kas	100		Rp 300.000
06-Jan	Kas	100	Rp 4.543.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.543.000
06-Jan	Beban Bisyaroh	201	Rp 12.050.000	
	Kas	100		Rp 12.050.000
12-Jan	Beban Gaji	500	Rp 500.000	
	Kas	100		Rp 500.000
13-Jan	Kas	100	Rp 4.317.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.317.000
17-Jan	Beban Lain - lain	517	Rp 119.000	
	Kas	100		Rp 119.000
20-Jan	Kas	100	Rp 4.067.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.067.000
27-Jan	Kas	100	Rp 4.306.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.306.000
29-Jan	Beban Konsumsi	508	Rp 236.000	
	Kas	100		Rp 236.000

Jurnal Umum
Per 28 Februari 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Feb	Beban Konsumsi	506	Rp 158.000	
	Kas	100		Rp 158.000
01-Feb	Beban Perbaikan Masjid	509	Rp 1.130.000	
	Kas	100		Rp 1.130.000
02-Feb	Beban Gaji	500	Rp 960.000	
	Kas	100		Rp 960.000
02-Feb	Beban Gaji	500	Rp 800.000	
	Kas	100		Rp 800.000
03-Feb	Kas	100	Rp 3.548.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.548.000
07-Feb	Beban Listrik	502	Rp 1.187.600	
	Kas	100		Rp 1.187.600
08-Feb	Beban kebersihan	503	Rp 105.000	
	Kas	100		Rp 105.000
09-Feb	Beban Gaji	500	Rp 500.000	
	Kas	100		Rp 500.000
10-Feb	Kas	100	Rp 3.268.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.268.000
10-Feb	Beban Perbaikan Masjid	510	Rp 400.000	
	Kas	100		Rp 400.000
17-Feb	Kas	100	Rp 3.656.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.656.000
18-Feb	Beban Perbaikan Masjid	509	Rp 228.000	
	Kas	100		Rp 228.000
24-Feb	Kas	100	Rp 3.718.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.718.000
27-Feb	Beban Perbaikan Masjid	510	Rp 365.000	
	Kas	100		Rp 365.000

Jurnal Umum
Per 31 Maret 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Mar	Beban gaji	500	Rp 960.000	
	Kas	100		Rp 960.000
01-Mar	Beban gaji	500	Rp 800.000	
	Kas	100		Rp 800.000
03-Mar	Kas	100	Rp 4.028.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.028.000
07-Mar	Beban Listrik	502	Rp 1.026.190	
	Kas	100		Rp 1.026.190
08-Mar	Beban kebersihan	503	Rp 288.000	
	Kas	100		Rp 288.000
09-Mar	Beban gaji	500	Rp 500.000	
	Kas	100		Rp 500.000
10-Mar	Kas	100	Rp 3.740.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.740.000
17-Mar	Kas	100	Rp 3.370.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.370.000
22-Mar	Beban Konsumsi	506	Rp 200.000	
	Kas	100		Rp 200.000
24-Mar	Kas	100	Rp 3.381.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.381.000
25-Mar	Beban kebersihan	503	Rp 240.000	
	Kas	100		Rp 240.000
29-Mar	Beban Perbaikan Masjid	510	Rp 100.000	
	Kas	100		Rp 100.000
31-Mar	Beban Konsumsi	506	Rp 70.000	
	Kas	100		Rp 70.000
31-Mar	Beban Perlengkapan	102	Rp 1.000.000	
	Kas	100		Rp 1.000.000
31-Mar	Kas	100	Rp 3.757.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.757.000

Jurnal Umum
Per 30 April 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Apr	Beban gaji	500	Rp 1.560.000	
	Kas	100		Rp 1.560.000
01-Apr	Beban gaji	500	Rp 800.000	
	Kas	100		Rp 800.000
05-Apr	Beban Konsumsi	506	Rp 180.000	
	Kas	100		Rp 180.000
05-Apr	Kas	100	Rp 400.000	
	Shodaqoh	403		Rp 400.000
06-Apr	Beban gaji	500	Rp 500.000	
	Kas	100		Rp 500.000
07-Apr	Beban PHBI	513	Rp 14.200.000	
	Kas	100		Rp 14.200.000
07-Apr	Kas	100	Rp 3.705.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.705.000
09-Apr	Beban Listrik	502	Rp 1.081.600	
	Kas	100		Rp 1.081.600
14-Apr	Kas	100	Rp 3.822.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.822.000
15-Apr	Beban kebersihan	503	Rp 240.000	
	Kas	100		Rp 240.000
17-Apr	Beban Konsumsi	506	Rp 274.000	
	Kas	100		Rp 274.000
17-Apr	Beban Perbaikan Masjid	511	Rp 155.000	
	Kas	100		Rp 155.000
18-Apr	Beban Perbaikan Masjid	511	Rp 190.000	
	Kas	100		Rp 190.000
20-Apr	Beban Perbaikan Masjid	510	Rp 260.000	
	Kas	100		Rp 260.000
21-Apr	Kas	100	Rp 3.842.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.842.000
28-Apr	Kas	100	Rp 4.074.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.074.000
29-Apr	Kas	100	Rp 663.000	
	Shodaqoh	402		Rp 663.000

Jurnal Umum
Per 31 Mei 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Mei	Beban gaji	500	Rp 1.560.000	
	Kas	100		Rp 1.560.000
01-Mei	Beban gaji	500	Rp 600.000	
	Kas	100		Rp 600.000
01-Mei	Beban gaji	500	Rp 500.000	
	Kas	100		Rp 500.000
03-Mei	Beban kebersihan	503	Rp 460.000	
	Kas	100		Rp 460.000
05-Mei	Kas	100	Rp 3.680.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.680.000
05-Mei	Beban Bisyaroh	501	Rp 7.800.000	
	Kas	100		Rp 7.800.000
05-Mei	Beban Bisyaroh	501	Rp 4.650.000	
	Kas	100		Rp 4.650.000
05-Mei	Beban PHBI	514	Rp 7.550.000	
	Kas	100		Rp 7.550.000
07-Mei	Beban Listrik	502	Rp 1.053.900	
	Kas	100		Rp 1.053.900
12-Mei	Kas	100	Rp 3.620.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.620.000
12-Mei	Kas	100	Rp 1.619.000	
	Shodaqoh	402		Rp 1.619.000
19-Mei	Kas	100	Rp 3.334.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.334.000
22-Mei	Beban Perbaikan Masjid	511	Rp 463.000	
	Kas	100		Rp 463.000
24-Mei	Beban Perbaikan Masjid	511	Rp 379.000	
	Kas	100		Rp 379.000
25-Mei	Beban Perbaikan Masjid	511	Rp 169.000	
	Kas	100		Rp 169.000
25-Mei	Beban Perbaikan Masjid	511	Rp 112.500	
	Kas	100		Rp 112.500
26-Mei	Kas	100	Rp 4.423.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.423.000
30-Mei	Beban Perbaikan Masjid	509	Rp 10.000.000	
	Kas	100		Rp 10.000.000

Jurnal Umum
Per 30 Juni 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
02-Jun	Kas	100	Rp 3.766.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.766.000
05-Jun	Beban gaji	500	Rp 1.560.000	
	Kas	100		Rp 1.560.000
05-Jun	Beban gaji	500	Rp 500.000	
	Kas	100		Rp 500.000
05-Jun	Beban gaji	500	Rp 600.000	
	Kas	100		Rp 600.000
09-Jun	Beban Perbaikan Masjid	509	Rp 5.000.000	
	Kas	100		Rp 5.000.000
09-Jun	Beban Listrik	502	Rp 1.075.700	
	Kas	100		Rp 1.075.700
09-Jun	Beban kebersihan	503	Rp 600.000	
	Kas	100		Rp 600.000
09-Jun	Kas	100	Rp 3.725.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.725.000
09-Jun	Kas	100	Rp 9.600.000	
	Shodaqoh	402		Rp 9.600.000
10-Jun	Beban lain - lain	517	Rp 505.000	
	Kas	100		Rp 505.000
12-Jun	Beban Perbaikan Masjid	511	Rp 212.000	
	Kas	100		Rp 212.000
15-Jun	Peralatan	200	Rp 3.871.000	
	Kas	100		Rp 3.871.000
16-Jun	Kas	100	Rp 4.108.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.108.000
19-Jun	Beban PHBI	514	Rp 2.250.000	
	Kas	100		Rp 2.250.000
20-Jun	Beban Romadhon	514	Rp 20.000.000	
	Kas	100		Rp 20.000.000
23-Jun	Kas	100	Rp 5.820.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 5.820.000
23-Jun	Beban lain - lain	517	Rp 174.000	
	Kas	100		Rp 174.000
24-Jun	Beban PHBI	514	Rp 8.700.000	
	Kas	100		Rp 8.700.000
27-Jun	Beban Perbaikan Masjid	511	Rp 546.000	
	Kas	100		Rp 546.000
30-Jun	Kas	100	Rp 5.788.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 5.788.000
30-Jun	Kas	100	Rp 3.671.000	
	Infaq	401		Rp 3.671.000

Jurnal Umum
Per 31 Juli 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
06-Jul	Beban gaji	500	Rp 960.000	
	Kas	100		Rp 960.000
06-Jul	Beban gaji	500	Rp 600.000	
	Kas	100		Rp 600.000
06-Jul	Beban gaji	500	Rp 500.000	
	Kas	100		Rp 500.000
07-Jul	Kas	100	Rp 4.076.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.076.000
13-Jul	Beban Listrik	502	Rp 1.281.650	
	Kas	100		Rp 1.281.650
14-Jul	Kas	100	Rp 4.850.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.850.000
15-Jul	Beban Perbaikan Masjid	511	Rp 950.000	
	Kas	100		Rp 950.000
17-Jul	Beban Perbaikan Masjid	509	Rp 4.000.000	
	Kas	100		Rp 4.000.000
18-Jul	Beban lain - lain	517	Rp 60.000	
	Kas	100		Rp 60.000
21-Jul	Kas	100	Rp 4.120.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.120.000
23-Jul	Beban lain - lain	517	Rp 217.000	
	Kas	100		Rp 217.000
23-Jul	Beban lain - lain	517	Rp 200.000	
	Kas	100		Rp 200.000
26-Jul	Beban Perbaikan Masjid	511	Rp 50.000	
	Kas	100		Rp 50.000
28-Jul	Kas	100	Rp 3.709.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.709.000

Jurnal Umum
Per 30 Agustus 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
04-Agust	Kas	100	Rp 4.202.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.202.000
04-Agust	Beban gaji	500	Rp 960.000	
	Kas	100		Rp 960.000
04-Agust	Beban gaji	500	Rp 600.000	
	Kas	100		Rp 600.000
04-Agust	Beban gaji	500	Rp 500.000	
	Kas	100		Rp 500.000
05-Agust	Beban Listrik	502	Rp 1.082.650	
	Kas	100		Rp 1.082.650
02-Agust	Beban lain - lain	517	Rp 90.000	
	Kas	100		Rp 90.000
11-Agust	Kas	100	Rp 4.152.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.152.000
14-Agust	Beban kebersihan	503	Rp 600.000	
	Kas	100		Rp 600.000
17-Agust	Beban lain - lain	517	Rp 1.000.000	
	Kas	100		Rp 1.000.000
18-Agust	Kas	100	Rp 3.728.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.728.000
25-Agust	Kas	100	Rp 4.680.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.680.000

Jurnal Umum
Per 30 September 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Sep	Kas	100	Rp 3.660.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.660.000
02-Sep	Beban gaji	500	Rp 960.000	
	Kas	100		Rp 960.000
02-Sep	Beban gaji	500	Rp 600.000	
	Kas	100		Rp 600.000
02-Sep	Beban gaji	500	Rp 500.000	
	Kas	100		Rp 500.000
02-Sep	Beban kebersihan	503	Rp 250.000	
	Kas	100		Rp 250.000
05-Sep	Beban Sosial	504	Rp 5.000.000	
	Kas	100		Rp 5.000.000
08-Sep	Kas	100	Rp 3.345.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.345.000
08-Sep	Beban Perbaikan Masjid	510	Rp 750.000	
	Kas	100		Rp 750.000
08-Sep	Beban Konsumsi	506	Rp 348.000	
	Kas	100		Rp 348.000
09-Sep	Beban Listrik	502	Rp 1.330.150	
	Kas	100		Rp 1.330.150
14-Sep	Beban lain - lain	517	Rp 150.000	
	Kas	100		Rp 150.000
14-Sep	Beban kebersihan	503	Rp 116.500	
	Kas	100		Rp 116.500
15-Sep	Kas	100	Rp 4.169.500	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.169.500
18-Sep	Kas	100	Rp 48.703.650	
	Infaq	401		Rp 48.703.650
21-Sep	Beban lain - lain	517	Rp 346.000	
	Kas	100		Rp 346.000
22-Sep	Kas	100	Rp 3.715.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.715.000
29-Sep	Kas	100	Rp 4.420.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.420.000
29-Sep	Beban Perbaikan Masjid	511	Rp 289.000	
	Kas	100		Rp 289.000
29-Sep	Beban Bisyaroh	501	Rp 4.500.000	
	Kas	100		Rp 4.500.000
29-Sep	Beban Konsumsi	506	Rp 130.000	
	Kas	100		Rp 130.000
30-Sep	Beban lain - lain	517	Rp 535.000	
	Kas	100		Rp 535.000

Jurnal Umum
Per 31 Oktober 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
02-Okt	Beban gaji	500	Rp 960.000	
	Kas	100		Rp 960.000
02-Okt	Beban gaji	500	Rp 600.000	
	Kas	100		Rp 600.000
02-Okt	Beban gaji	500	Rp 500.000	
	Kas	100		Rp 500.000
02-Okt	Beban kebersihan	503	Rp 570.000	
	Kas	100		Rp 570.000
03-Okt	Beban kebersihan	503	Rp 25.000	
	Kas	100		Rp 25.000
03-Okt	Beban konsumsi	508	Rp 336.000	
	Kas	100		Rp 336.000
03-Okt	Beban Transport	512	Rp 300.000	
	Kas	100		Rp 300.000
06-Okt	Kas	100	Rp 3.755.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.755.000
09-Okt	Beban Listrik	502	Rp 1.246.000	
	Kas	100		Rp 1.246.000
13-Okt	Kas	100	Rp 3.402.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.402.000
16-Okt	Beban konsumsi	406	Rp 274.000	
	Kas	100		Rp 274.000
16-Okt	Beban sewa	505	Rp 350.000	
	Kas	100		Rp 350.000
16-Okt	Beban PHBI	514	Rp 1.770.000	
	Kas	100		Rp 1.770.000
20-Okt	Kas	100	Rp 3.640.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.640.000
25-Okt	Beban Perbaikan Masjid	510	Rp 250.000	
	Kas	100		Rp 250.000
27-Okt	Kas	100	Rp 3.580.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.580.000
28-Okt	Beban Perbaikan Masjid	511	Rp 238.000	
	Kas	100		Rp 238.000
28-Okt	Beban Perbaikan Masjid	509	Rp 170.000	
	Kas	100		Rp 170.000
29-Okt	Beban Transport	512	Rp 300.000	
	Kas	100		Rp 300.000
29-Okt	Peralatan	200	Rp 10.000.000	
	Kas	100		Rp 10.000.000
29-Okt	Beban Konsumsi	507	Rp 3.000.000	
	Kas	100		Rp 3.000.000
30-Okt	Beban Konsumsi	507	Rp 1.750.000	
	Kas	100		Rp 1.750.000
30-Okt	Beban Konsumsi	507	Rp 383.500	
	Kas	100		Rp 383.500

Jurnal Umum
Per 30 November 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Nop	Beban Perbaikan Masjid	511	Rp 1.570.000	
	Kas	100		Rp 1.570.000
03-Nop	Kas	100	Rp 4.352.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.352.000
04-Nop	Beban gaji	500	Rp 960.000	
	Kas	100		Rp 960.000
04-Nop	Beban gaji	500	Rp 600.000	
	Kas	100		Rp 600.000
04-Nop	Beban gaji	500	Rp 500.000	
	Kas	100		Rp 500.000
05-Nop	Beban sewa	505	Rp 2.200.000	
	Kas	100		Rp 2.200.000
05-Nop	Beban bisyaroh	501	Rp 2.000.000	
	Kas	100		Rp 2.000.000
06-Nop	Beban Listrik	502	Rp 1.149.000	
	Kas	100		Rp 1.149.000
09-Nop	Peralatan	200	Rp 2.850.000	
	Kas	100		Rp 2.850.000
09-Nop	Peralatan	200	Rp 22.680.500	
	Kas	100		Rp 22.680.500
10-Nop	Peralatan	200	Rp 5.200.000	
	Kas	100		Rp 5.200.000
10-Nop	Kas	100	Rp 3.652.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.652.000
16-Nop	Beban Konsumsi	507	Rp 200.000	
	Kas	100		Rp 200.000
17-Nop	Kas	100	Rp 3.628.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.628.000
18-Nop	Peralatan	200	Rp 37.600.000	
	Kas	100		Rp 37.600.000
18-Nop	Beban Konsumsi	508	Rp 68.000	
	Kas	100		Rp 68.000
19-Nop	Beban sewa	505	Rp 950.000	
	Kas	100		Rp 950.000
19-Nop	Beban bisyaroh	501	Rp 1.500.000	
	Kas	100		Rp 1.500.000
19-Nop	Beban Konsumsi	507	Rp 770.000	
	Kas	100		Rp 770.000
19-Nop	Beban Konsumsi	507	Rp 1.200.000	
	Kas	100		Rp 1.200.000
19-Nop	Beban Konsumsi	507	Rp 50.000	
	Kas	100		Rp 50.000
20-Nop	Kas	100	Rp 4.675.600	
	Infaq	401		Rp 4.675.600
21-Nop	Beban lain - lain	517	Rp 36.000	
	Kas	100		Rp 36.000
24-Nop	Kas	100	Rp 4.195.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.195.000
25-Nop	Beban Perbaikan Masjid	510	Rp 1.534.000	
	Kas	100		Rp 1.534.000
25-Nop	Beban lain - lain	517	Rp 982.500	
	Kas	100		Rp 982.500
25-Nop	Beban Konsumsi	508	Rp 880.000	
	Kas	100		Rp 880.000
25-Nop	Beban lain - lain	517	Rp 1.279.100	
	Kas	100		Rp 1.279.100

Jurnal Umum
Per 31 Desember 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Des	Beban gaji	500	Rp 960.000	
	Kas	100		Rp 960.000
01-Des	Beban gaji	500	Rp 500.000	
	Kas	100		Rp 500.000
01-Des	Beban gaji	500	Rp 600.000	
	Kas	100		Rp 600.000
01-Des	Kas	100	Rp 3.592.500	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 3.592.500
01-Des	Beban lain - lain	517	Rp 329.500	
	Kas	100		Rp 329.500
02-Des	Kas	100	Rp 500.000	
	Infaq	401		Rp 500.000
02-Des	Beban lain - lain	517	Rp 51.500	
	Kas	100		Rp 51.500
03-Des	Beban sewa	505	Rp 750.000	
	Kas	100		Rp 750.000
03-Des	Beban bisyaroh	501	Rp 1.500.000	
	Kas	100		Rp 1.500.000
03-Des	Beban sewa	505	Rp 2.000.000	
	Kas	100		Rp 2.000.000
05-Des	Beban renovasi	509	Rp 10.983.500	
	Kas	100		Rp 10.983.500
06-Des	Beban lain - lain	517	Rp 4.350.000	
	Kas	100		Rp 4.350.000
08-Des	Kas	100	Rp 4.755.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.755.000
09-Des	Beban Listrik	502	Rp 1.277.000	
	Kas	100		Rp 1.277.000
14-Des	Beban bisyaroh	501	Rp 3.000.000	
	Kas	100		Rp 3.000.000
14-Des	Beban kebersihan	503	Rp 570.000	
	Kas	100		Rp 570.000
15-Des	Kas	100	Rp 4.577.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.577.000
16-Des	Beban transport	512	Rp 400.000	
	Kas	100		Rp 400.000
18-Des	Beban Konsumsi	506	Rp 44.000	
	Kas	100		Rp 44.000
21-Des	Beban Konsumsi	507	Rp 136.500	
	Kas	100		Rp 136.500
22-Des	Kas	100	Rp 4.682.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.682.000
26-Des	Beban Perbaikan Masjid	511	Rp 124.000	
	Kas	100		Rp 124.000
26-Des	Beban Perbaikan Masjid	511	Rp 200.000	
	Kas	100		Rp 200.000
29-Des	Kas	100	Rp 4.633.000	
	Kotak amal Jumat	400		Rp 4.633.000
30-Des	Beban lain - lain	517	Rp 130.500	
	Kas	100		Rp 130.500

Buku Besar

Nama Akun : Kas		Kode Akun : 100				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan	Saldo Awal	-	Rp 402.325.198		Rp 402.325.198	
02-Jan	Beban Gaji	500		Rp 960.000	Rp 401.365.198	
02-Jan	Beban Gaji	500		Rp 800.000	Rp 400.565.198	
05-Jan	Beban Listrik	502		Rp 1.413.300	Rp 399.151.898	
05-Jan	Beban Kebersihan	503		Rp 300.000	Rp 398.851.898	
06-Jan	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.543.000		Rp 403.394.898	
06-Jan	Beban Bisyaroh	501		Rp 12.050.000	Rp 391.344.898	
12-Jan	Beban Gaji	500		Rp 500.000	Rp 390.844.898	
13-Jan	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.317.000		Rp 395.161.898	
17-Jan	Beban Lain - Lain	513		Rp 119.000	Rp 395.042.898	
20-Jan	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.067.000		Rp 399.109.898	
27-Jan	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.306.000		Rp 403.415.898	
29-Jan	Beban Konsumsi	506		Rp 236.000	Rp 403.179.898	
01-Feb	Beban Konsumsi	506		Rp 158.000	Rp 403.021.898	
01-Feb	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 1.130.000	Rp 401.891.898	
02-Feb	Beban Gaji	500		Rp 960.000	Rp 400.931.898	
02-Feb	Beban Gaji	500		Rp 800.000	Rp 400.131.898	
03-Feb	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.548.000		Rp 403.679.898	
07-Feb	Beban Listrik	502		Rp 1.187.600	Rp 402.492.298	
08-Feb	Beban Kebersihan	503		Rp 105.000	Rp 402.387.298	
09-Feb	Beban Gaji	500		Rp 500.000	Rp 401.887.298	
10-Feb	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.268.000		Rp 405.155.298	
10-Feb	Beban Perbaikan Masjid	510		Rp 400.000	Rp 404.755.298	
17-Feb	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.656.000		Rp 408.411.298	
18-Feb	Beban Perbaikan Masjid	509		Rp 228.000	Rp 408.183.298	
24-Feb	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.718.000		Rp 411.901.298	
27-Feb	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 365.000	Rp 411.536.298	
01-Mar	Beban Gaji	500		Rp 960.000	Rp 410.576.298	
01-Mar	Beban Gaji	500		Rp 800.000	Rp 409.776.298	
03-Mar	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.028.000		Rp 413.804.298	
07-Mar	Beban Listrik	502		Rp 1.026.190	Rp 412.778.108	
08-Mar	Beban Kebersihan	503		Rp 288.000	Rp 412.490.108	
09-Mar	Beban Gaji	500		Rp 500.000	Rp 411.990.108	
10-Mar	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.740.000		Rp 415.730.108	
17-Mar	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.370.000		Rp 419.100.108	
22-Mar	Beban Konsumsi	506		Rp 200.000	Rp 418.900.108	
24-Mar	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.381.000		Rp 422.281.108	
25-Mar	Beban Kebersihan	503		Rp 240.000	Rp 422.041.108	
29-Mar	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 100.000	Rp 421.941.108	
31-Mar	Beban Konsumsi	506		Rp 70.000	Rp 421.871.108	
31-Mar	Beban Perlengkapan	102		Rp 1.000.000	Rp 420.871.108	
31-Mar	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.757.000		Rp 424.628.108	
01-Apr	Beban Gaji	500		Rp 1.560.000	Rp 423.068.108	
01-Apr	Beban Gaji	500		Rp 800.000	Rp 422.268.108	
05-Apr	Beban Konsumsi	506		Rp 180.000	Rp 422.088.108	
05-Apr	Shodaqoh	402	Rp 400.000		Rp 422.488.108	
06-Apr	Beban Gaji	500		Rp 500.000	Rp 421.988.108	
07-Apr	Beban PHBI	509		Rp 14.200.000	Rp 407.788.108	
07-Apr	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.705.000		Rp 411.493.108	
09-Apr	Beban Listrik	502		Rp 1.081.600	Rp 410.411.508	
14-Apr	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.822.000		Rp 414.233.508	
15-Apr	Beban Kebersihan	503		Rp 240.000	Rp 413.993.508	
17-Apr	Beban Konsumsi	506		Rp 274.000	Rp 413.719.508	
17-Apr	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 155.000	Rp 413.564.508	
18-Apr	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 190.000	Rp 413.374.508	
20-Apr	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 260.000	Rp 413.114.508	
21-Apr	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.842.000		Rp 416.956.508	
28-Apr	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.074.000		Rp 421.030.508	
29-Apr	Shodaqoh	402	Rp 663.000		Rp 421.693.508	
01-Mei	Beban Gaji	500		Rp 1.560.000	Rp 420.133.508	
01-Mei	Beban Gaji	500		Rp 600.000	Rp 419.533.508	
01-Mei	Beban Gaji	500		Rp 500.000	Rp 419.033.508	
03-Mei	Beban Kebersihan	503		Rp 460.000	Rp 418.573.508	

05-Mei	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.680.000		Rp 422.253.508
05-Mei	Beban Bisyaroh	501		Rp 7.800.000	Rp 414.453.508
05-Mei	Beban Bisyaroh	501		Rp 4.650.000	Rp 409.803.508
05-Mei	Beban PHBI	509		Rp 7.550.000	Rp 402.253.508
07-Mei	Beban Listrik	502		Rp 1.053.900	Rp 401.199.608
12-Mei	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.620.000		Rp 404.819.608
12-Mei	Shodaqoh	402	Rp 1.619.000		Rp 406.438.608
19-Mei	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.334.000		Rp 409.772.608
22-Mei	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 463.000	Rp 409.309.608
24-Mei	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 379.000	Rp 408.930.608
25-Mei	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 169.000	Rp 408.761.608
25-Mei	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 112.500	Rp 408.649.108
26-Mei	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.423.000		Rp 413.072.108
30-Mei	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 10.000.000	Rp 403.072.108
02-Jun	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.766.000		Rp 406.838.108
05-Jun	Beban Gaji	500		Rp 1.560.000	Rp 405.278.108
05-Jun	Beban Gaji	500		Rp 500.000	Rp 404.778.108
05-Jun	Beban Gaji	500		Rp 600.000	Rp 404.178.108
09-Jun	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 5.000.000	Rp 399.178.108
09-Jun	Beban Listrik	502		Rp 1.075.700	Rp 398.102.408
09-Jun	Beban Kebersihan	503		Rp 600.000	Rp 397.502.408
09-Jun	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.725.000		Rp 401.227.408
09-Jun	Shodaqoh	402	Rp 9.600.000		Rp 410.827.408
10-Jun	Beban Lain - Lain	513		Rp 505.000	Rp 410.322.408
12-Jun	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 212.000	Rp 410.110.408
15-Jun	Peralatan	200		Rp 3.871.000	Rp 406.239.408
16-Jun	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.108.000		Rp 410.347.408
19-Jun	Beban PHBI	509		Rp 2.250.000	Rp 408.097.408
20-Jun	Beban PHBI	509		Rp 20.000.000	Rp 388.097.408
23-Jun	Kotak Amal Jumat	400	Rp 5.820.000		Rp 393.917.408
23-Jun	Beban Lain - Lain	513		Rp 174.000	Rp 393.743.408
24-Jun	Beban PHBI	509		Rp 8.700.000	Rp 385.043.408
27-Jun	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 546.000	Rp 384.497.408
30-Jun	Kotak Amal Jumat	400	Rp 5.788.000		Rp 390.285.408
30-Jun	Infraq	401	Rp 3.671.000		Rp 393.956.408
06-Jul	Beban Gaji	500		Rp 960.000	Rp 392.996.408
06-Jul	Beban Gaji	500		Rp 600.000	Rp 392.396.408
06-Jul	Beban Gaji	500		Rp 500.000	Rp 391.896.408
07-Jul	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.076.000		Rp 395.972.408
13-Jul	Beban Listrik	502		Rp 1.281.650	Rp 394.690.758
14-Jul	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.850.000		Rp 399.540.758
15-Jul	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 950.000	Rp 398.590.758
17-Jul	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 4.000.000	Rp 394.590.758
18-Jul	Beban Lain - Lain	513		Rp 60.000	Rp 394.530.758
21-Jul	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.120.000		Rp 398.650.758
23-Jul	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 217.000	Rp 398.433.758
23-Jul	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 200.000	Rp 398.233.758
26-Jul	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 50.000	Rp 398.183.758
28-Jul	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.709.000		Rp 401.892.758
04-Agust	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.202.000		Rp 406.094.758
04-Agust	Beban Gaji	500		Rp 960.000	Rp 405.134.758
04-Agust	Beban Gaji	500		Rp 600.000	Rp 404.534.758
04-Agust	Beban Gaji	500		Rp 500.000	Rp 404.034.758
05-Agust	Beban Listrik	502		Rp 1.082.650	Rp 402.952.108
10-Agust	Beban Lain - Lain	513		Rp 90.000	Rp 402.862.108
11-Agust	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.152.000		Rp 407.014.108
14-Agust	Beban Kebersihan	503		Rp 600.000	Rp 406.414.108
17-Agust	Beban Lain - Lain	513		Rp 1.000.000	Rp 405.414.108
18-Agust	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.728.000		Rp 409.142.108
25-Agust	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.680.000		Rp 413.822.108
01-Sep	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.660.000		Rp 417.482.108
02-Sep	Beban Gaji	500		Rp 960.000	Rp 416.522.108
02-Sep	Beban Gaji	500		Rp 600.000	Rp 415.922.108
02-Sep	Beban Gaji	500		Rp 500.000	Rp 415.422.108
02-Sep	Beban Kebersihan	503		Rp 250.000	Rp 415.172.108
05-Sep	Beban Sosial	504		Rp 5.000.000	Rp 410.172.108
08-Sep	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.345.000		Rp 413.517.108

08-Sep	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 750.000	Rp 412.767.108
08-Sep	Beban Konsumsi	506		Rp 348.000	Rp 412.419.108
09-Sep	Beban Listrik	502		Rp 1.330.150	Rp 411.088.958
14-Sep	Beban Lain - Lain	513		Rp 150.000	Rp 410.938.958
14-Sep	Beban Kebersihan	503		Rp 116.500	Rp 410.822.458
15-Sep	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.169.500		Rp 414.991.958
18-Sep	Infq	401	Rp 48.703.650		Rp 463.695.608
21-Sep	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 346.000	Rp 463.349.608
22-Sep	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.715.000		Rp 467.064.608
29-Sep	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.420.000		Rp 471.484.608
29-Sep	Beban Perlengkapan Masjid	507		Rp 289.500	Rp 471.195.108
29-Sep	Beban Bisyaroh	501		Rp 4.500.000	Rp 466.695.108
29-Sep	Beban Konsumsi	506		Rp 130.000	Rp 466.565.108
30-Sep	Beban Lain - Lain	513		Rp 535.000	Rp 466.030.108
02-Okt	Beban Gaji	500		Rp 960.000	Rp 465.070.108
02-Okt	beban Gaji	500		Rp 600.000	Rp 464.470.108
02-Okt	Beban Gaji	500		Rp 500.000	Rp 463.970.108
02-Okt	Beban Kebersihan	503		Rp 570.000	Rp 463.400.108
03-Okt	Beban Kebersihan	503		Rp 25.000	Rp 463.375.108
03-Okt	Beban Konsumsi	506		Rp 336.000	Rp 463.039.108
03-Okt	Beban Transport	512		Rp 300.000	Rp 462.739.108
06-Okt	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.755.000		Rp 466.494.108
09-Okt	Beban Listrik	502		Rp 1.246.000	Rp 465.248.108
13-Okt	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.402.000		Rp 468.650.108
16-Okt	Beban Konsumsi	506		Rp 274.000	Rp 468.376.108
16-Okt	Beban Sewa	505		Rp 350.000	Rp 468.026.108
16-Okt	Beban PHBI	509		Rp 1.770.000	Rp 466.256.108
20-Okt	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.640.000		Rp 469.896.108
25-Okt	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 250.000	Rp 469.646.108
27-Okt	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.580.000		Rp 473.226.108
28-Okt	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 238.000	Rp 472.988.108
28-Okt	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 170.000	Rp 472.818.108
29-Okt	Beban Transport	512		Rp 300.000	Rp 472.518.108
29-Okt	Peralatan	200		Rp 10.000.000	Rp 462.518.108
29-Okt	Beban Konsumsi	506		Rp 3.000.000	Rp 459.518.108
30-Okt	Beban Konsumsi	506		Rp 1.750.000	Rp 457.768.108
30-Okt	Beban Konsumsi	506		Rp 383.500	Rp 457.384.608
01-Nop	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 1.570.000	Rp 455.814.608
03-Nop	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.352.000		Rp 460.166.608
04-Nop	Beban Gaji	500		Rp 960.000	Rp 459.206.608
04-Nop	Beban Gaji	500		Rp 600.000	Rp 458.606.608
04-Nop	Beban Gaji	500		Rp 500.000	Rp 458.106.608
05-Nop	Beban Sewa	505		Rp 2.200.000	Rp 455.906.608
05-Nop	Beban Bisyaroh	501		Rp 2.000.000	Rp 453.906.608
06-Nop	Beban Listrik	502		Rp 1.149.000	Rp 452.757.608
09-Nop	Peralatan	200		Rp 2.850.000	Rp 449.907.608
09-Nop	Peralatan	200		Rp 22.680.000	Rp 427.227.608
10-Nop	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.652.000		Rp 430.879.608
10-Nop	Peralatan	200		Rp 5.200.000	Rp 425.679.608
16-Nop	Beban Konsumsi	506		Rp 200.000	Rp 425.479.608
17-Nop	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.628.000		Rp 429.107.608
18-Nop	Peralatan	200		Rp 37.600.000	Rp 391.507.608
18-Nop	Beban Konsumsi	506		Rp 68.000	Rp 391.439.608
19-Nop	Beban Sewa	505		Rp 950.000	Rp 390.489.608
19-Nop	Beban Bisyaroh	501		Rp 1.500.000	Rp 388.989.608
19-Nop	Beban Konsumsi	506		Rp 770.000	Rp 388.219.608
19-Nop	Beban Konsumsi	506		Rp 1.200.000	Rp 387.019.608
19-Nop	Beban Konsumsi	506		Rp 50.000	Rp 386.969.608
20-Nop	Infq	402	Rp 4.675.600		Rp 391.645.208
21-Nop	Beban Lain - Lain	513		Rp 36.000	Rp 391.609.208
24-Nop	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.195.000		Rp 395.804.208
25-Nop	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 1.534.000	Rp 394.270.208
25-Nop	Beban Lain - Lain	513		Rp 982.500	Rp 393.287.708
25-Nop	Beban Konsumsi	508		Rp 880.000	Rp 392.407.708
25-Nop	Beban Lain - Lain	513		Rp 1.279.100	Rp 391.128.608
01-Des	Beban Gaji	500		Rp 960.000	Rp 390.168.608
01-Des	Beban Gaji	500		Rp 500.000	Rp 389.668.608

01-Des	Beban Gaji	500		Rp 600.000	Rp 389.068.608
01-Des	Kotak Amal Jumat	400	Rp 3.592.500		Rp 392.661.108
01-Des	Beban Lain - Lain	513		Rp 329.500	Rp 392.331.608
02-Des	Infag	401	Rp 500.000		Rp 392.831.608
02-Des	Beban Lain - Lain	513		Rp 51.500	Rp 392.780.108
03-Des	Beban Sewa	505		Rp 750.000	Rp 392.030.108
03-Des	Beban Bisyaroh	501		Rp 1.500.000	Rp 390.530.108
03-Des	Beban Sewa	505		Rp 2.000.000	Rp 388.530.108
05-Des	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 10.983.500	Rp 377.546.608
06-Des	Beban Lain - Lain	513		Rp 4.350.000	Rp 373.196.608
08-Des	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.755.000		Rp 377.951.608
09-Des	Beban Listrik	502		Rp 1.277.000	Rp 376.674.608
14-Des	Beban Bisyaroh	501		Rp 3.000.000	Rp 373.674.608
14-Des	Beban Kebersihan	503		Rp 570.000	Rp 373.104.608
15-Des	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.577.000		Rp 377.681.608
16-Des	Beban Transport	512		Rp 400.000	Rp 377.281.608
18-Des	Beban Konsumsi	506		Rp 44.000	Rp 377.237.608
21-Des	Beban Konsumsi	506		Rp 136.500	Rp 377.101.108
22-Des	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.682.000		Rp 381.783.108
26-Des	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 124.000	Rp 381.659.108
26-Des	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 200.000	Rp 381.459.108
29-Des	Kotak Amal Jumat	400	Rp 4.633.000		Rp 386.092.108
30-Des	Beban Lain - Lain	513		Rp 130.500	Rp 385.961.608
		-			

Nama Akun : Perlengkapan

Kode Akun : 102

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan	Saldo Awal	-	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000	
					Rp 1.000.000	

Nama Akun : Peralatan

Kode Akun : 200

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan	Saldo Awal	-	Rp 34.404.167		Rp 34.404.167	
15-Jun	Kas	100	Rp 3.871.000		Rp 38.275.167	
29-Okt	Kas	100	Rp 10.000.000		Rp 48.275.167	
09-Nop	Kas	100	Rp 2.850.000		Rp 51.125.167	
09-Nop	Kas	100	Rp 22.680.500		Rp 73.805.667	
10-Nop	Kas	100	Rp 5.200.000		Rp 79.005.667	
18-Nop	Kas	100	Rp 37.600.000		Rp 116.605.667	

Nama Akun : Akumulasi Penyusutan Peralatan

Kode Akun : 201

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Des	Beban Penyusutan Peralatan	515		Rp 22.265.792	Rp 22.265.792	

Nama Akun : Tanah

Kode Akun : 201

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan	Aset Neto Tidak Terikat	300	Rp 6.000.000.000		Rp 6.000.000.000	

Nama Akun : Bangunan

Kode Akun : 203

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan	Aset Neto Tidak Terikat	300	Rp 600.000.000		Rp 600.000.000	

Nama Akun : Akumulasi Penyusutan Bangunan

Kode Akun : 204

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Des	Beban Penyusutan Bangunan	516		Rp 37.500.000	Rp 37.500.000	

Nama Akun : Aset Neto Tidak Terikat

Kode Akun : 300

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01-Jan	Saldo Awal Kas	-		Rp 402.325.198		Rp 402.325.198
02-Jan	Saldo Awal Perlengkapan	-		Rp 1.000.000		Rp 403.325.198
03-Jan	Saldo Awal Peralatan	-		Rp 34.404.167		Rp 437.729.365
04-Jan	Saldo Awal Tanah	-		Rp 6.000.000.000		Rp 6.437.729.365
05-Jan	Saldo Awal Bangunan	-		Rp 600.000.000		Rp 7.037.729.365
31-Des	Penutup	-		Rp 6.072.118		Rp 7.043.801.483

Nama Akun : Shodaqoh

Kode Akun : 402

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
05-Apr	Kas	100		Rp 400.000		Rp 400.000
29-Apr	Kas	100		Rp 663.000		Rp 1.063.000
12-Mei	Kas	100		Rp 1.619.000		Rp 2.682.000
09-Jun	Kas	100		Rp 9.600.000		Rp 12.282.000
31-Des	Penutup	-	Rp 12.282.000			Rp -

Nama Akun : Infaq

Kode Akun : 401

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30-Jun	Kas	100		Rp 3.671.000		Rp 3.671.000
18-Sep	Kas	100		Rp 48.703.650		Rp 52.374.650
20-Nop	Kas	100		Rp 4.675.600		Rp 57.050.250
02-Des	Kas	100		Rp 500.000		Rp 57.550.250
31-Des	Penutup	-	Rp 57.550.250			Rp -

Nama Akun : Kotak Amal Jum'at

Kode Akun : 400

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
06-Jan	Kas	100		Rp 4.543.000		Rp 4.543.000
13-Jan	Kas	100		Rp 4.317.000		Rp 8.860.000
20-Jan	Kas	100		Rp 4.067.000		Rp 12.927.000
27-Jan	Kas	100		Rp 4.306.000		Rp 17.233.000
03-Feb	Kas	100		Rp 3.548.000		Rp 20.781.000
10-Feb	Kas	100		Rp 3.268.000		Rp 24.049.000
17-Feb	Kas	100		Rp 3.656.000		Rp 27.705.000
24-Feb	Kas	100		Rp 3.718.000		Rp 31.423.000
03-Mar	Kas	100		Rp 4.028.000		Rp 35.451.000
10-Mar	Kas	100		Rp 3.740.000		Rp 39.191.000
17-Mar	Kas	100		Rp 3.370.000		Rp 42.561.000
24-Mar	Kas	100		Rp 3.381.000		Rp 45.942.000
31-Mar	Kas	100		Rp 3.757.000		Rp 49.699.000
07-Apr	Kas	100		Rp 3.705.000		Rp 53.404.000
14-Apr	Kas	100		Rp 3.822.000		Rp 57.226.000
21-Apr	Kas	100		Rp 3.842.000		Rp 61.068.000
28-Apr	Kas	100		Rp 4.074.000		Rp 65.142.000
05-Mei	Kas	100		Rp 3.680.000		Rp 68.822.000
12-Mei	Kas	100		Rp 3.620.000		Rp 72.442.000
19-Mei	Kas	100		Rp 3.334.000		Rp 75.776.000
26-Mei	Kas	100		Rp 4.423.000		Rp 80.199.000
02-Jun	Kas	100		Rp 3.766.000		Rp 83.965.000
09-Jun	Kas	100		Rp 3.725.000		Rp 87.690.000
16-Jun	Kas	100		Rp 4.108.000		Rp 91.798.000
23-Jun	Kas	100		Rp 5.820.000		Rp 97.618.000
30-Jun	Kas	100		Rp 5.788.000		Rp 103.406.000
07-Jul	Kas	100		Rp 4.076.000		Rp 107.482.000
14-Jul	Kas	100		Rp 4.850.000		Rp 112.332.000
21-Jul	Kas	100		Rp 4.120.000		Rp 116.452.000
28-Jul	Kas	100		Rp 3.709.000		Rp 120.161.000
04-Agust	Kas	100		Rp 4.202.000		Rp 124.363.000
11-Agust	Kas	100		Rp 4.152.000		Rp 128.515.000
18-Agust	Kas	100		Rp 3.728.000		Rp 132.243.000
25-Agust	Kas	100		Rp 4.680.000		Rp 136.923.000
01-Sep	Kas	100		Rp 3.660.000		Rp 140.583.000
08-Sep	Kas	100		Rp 3.345.000		Rp 143.928.000

15-Sep	Kas	100		Rp 4.169.500		Rp 148.097.500
22-Sep	Kas	100		Rp 3.715.000		Rp 151.812.500
29-Sep	Kas	100		Rp 4.420.000		Rp 156.232.500
06-Okt	Kas	100		Rp 3.755.000		Rp 159.987.500
13-Okt	Kas	100		Rp 3.402.000		Rp 163.389.500
20-Okt	Kas	100		Rp 3.640.000		Rp 167.029.500
27-Okt	Kas	100		Rp 3.580.000		Rp 170.609.500
03-Nop	Kas	100		Rp 4.352.000		Rp 174.961.500
10-Nop	Kas	100		Rp 3.652.000		Rp 178.613.500
17-Nop	Kas	100		Rp 3.628.000		Rp 182.241.500
24-Nop	Kas	100		Rp 4.195.000		Rp 186.436.500
01-Des	Kas	100		Rp 3.592.500		Rp 190.029.000
08-Des	Kas	100		Rp 4.755.000		Rp 194.784.000
15-Des	Kas	100		Rp 4.577.000		Rp 199.361.000
22-Des	Kas	100		Rp 4.682.000		Rp 204.043.000
29-Des	Kas	100		Rp 4.633.000		Rp 208.676.000
31-Des	Penutup	-	Rp 208.676.000			Rp -

Nama Akun : Beban Gaji

Kode Akun : 500

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
02-Jan	Kas	100	Rp 960.000		Rp 960.000	
02-Jan	Kas	100	Rp 800.000		Rp 1.760.000	
12-Jan	Kas	100	Rp 500.000		Rp 2.260.000	
02-Feb	Kas	100	Rp 960.000		Rp 3.220.000	
02-Feb	Kas	100	Rp 800.000		Rp 4.020.000	
09-Feb	Kas	100	Rp 500.000		Rp 4.520.000	
01-Mar	Kas	100	Rp 960.000		Rp 5.480.000	
01-Mar	Kas	100	Rp 800.000		Rp 6.280.000	
09-Mar	Kas	100	Rp 500.000		Rp 6.780.000	
01-Apr	Kas	100	Rp 1.560.000		Rp 8.340.000	
01-Apr	Kas	100	Rp 800.000		Rp 9.140.000	
06-Apr	Kas	100	Rp 500.000		Rp 9.640.000	
01-Mei	Kas	100	Rp 1.560.000		Rp 11.200.000	
01-Mei	Kas	100	Rp 600.000		Rp 11.800.000	
01-Mei	Kas	100	Rp 500.000		Rp 12.300.000	
05-Jun	Kas	100	Rp 1.560.000		Rp 13.860.000	
05-Jun	Kas	100	Rp 500.000		Rp 14.360.000	
05-Jun	Kas	100	Rp 600.000		Rp 14.960.000	
06-Jul	Kas	100	Rp 960.000		Rp 15.920.000	
06-Jul	Kas	100	Rp 600.000		Rp 16.520.000	
06-Jul	Kas	100	Rp 500.000		Rp 17.020.000	
04-Agust	Kas	100	Rp 960.000		Rp 17.980.000	
04-Agust	Kas	100	Rp 600.000		Rp 18.580.000	
04-Agust	Kas	100	Rp 500.000		Rp 19.080.000	
02-Sep	Kas	100	Rp 960.000		Rp 20.040.000	
02-Sep	Kas	100	Rp 600.000		Rp 20.640.000	
02-Sep	Kas	100	Rp 500.000		Rp 21.140.000	
02-Okt	Kas	100	Rp 960.000		Rp 22.100.000	
02-Okt	Kas	100	Rp 600.000		Rp 22.700.000	
02-Okt	Kas	100	Rp 500.000		Rp 23.200.000	
04-Nop	Kas	100	Rp 960.000		Rp 24.160.000	
04-Nop	Kas	100	Rp 600.000		Rp 24.760.000	
04-Nop	Kas	100	Rp 500.000		Rp 25.260.000	
01-Des	Kas	100	Rp 960.000		Rp 26.220.000	
01-Des	Kas	100	Rp 500.000		Rp 26.720.000	
01-Des	Kas	100	Rp 600.000		Rp 27.320.000	
31-Des	Penutup	-		Rp 27.320.000	Rp -	

Nama Akun : Beban Bisyaroh

Kode Akun : 501

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
06-Jan	Kas	100	Rp 12.050.000		Rp 12.050.000	
05-Mei	Kas	100	Rp 7.800.000		Rp 19.850.000	
05-Mei	Kas	100	Rp 4.650.000		Rp 24.500.000	
29-Sep	Kas	100	Rp 4.500.000		Rp 29.000.000	
05-Nop	Kas	100	Rp 2.000.000		Rp 31.000.000	

19-Nop	Kas	100	Rp 1.500.000		Rp 32.500.000	
03-Des	Kas	100	Rp 1.500.000		Rp 34.000.000	
14-Des	Kas	100	Rp 3.000.000		Rp 37.000.000	
31-Des	Penutup	-		Rp 37.000.000	Rp -	

Nama Akun : Beban Listrik**Kode Akun : 502**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
05-Jan	Kas	100	Rp 1.413.300		Rp 1.413.300	
07-Feb	Kas	100	Rp 1.187.600		Rp 2.600.900	
07-Mar	Kas	100	Rp 1.026.190		Rp 3.627.090	
09-Apr	Kas	100	Rp 1.081.600		Rp 4.708.690	
07-Mei	Kas	100	Rp 1.053.900		Rp 5.762.590	
09-Jun	Kas	100	Rp 1.075.700		Rp 6.838.290	
13-Jul	Kas	100	Rp 1.281.650		Rp 8.119.940	
05-Agust	Kas	100	Rp 1.082.650		Rp 9.202.590	
09-Sep	Kas	100	Rp 1.330.150		Rp 10.532.740	
09-Okt	Kas	100	Rp 1.246.000		Rp 11.778.740	
06-Nop	Kas	100	Rp 1.149.000		Rp 12.927.740	
09-Des	Kas	100	Rp 1.277.000		Rp 14.204.740	
31-Des	Penutup	-		Rp 14.204.740	Rp -	

Nama Akun : Beban Kebersihan**Kode Akun : 503**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
05-Jan	Kas	100	Rp 300.000		Rp 300.000	
08-Feb	Kas	100	Rp 105.000		Rp 405.000	
08-Mar	Kas	100	Rp 288.000		Rp 693.000	
25-Mar	Kas	100	Rp 240.000		Rp 933.000	
15-Apr	Kas	100	Rp 240.000		Rp 1.173.000	
03-Mei	Kas	100	Rp 460.000		Rp 1.633.000	
09-Jun	Kas	100	Rp 600.000		Rp 2.233.000	
14-Agust	Kas	100	Rp 600.000		Rp 2.833.000	
02-Sep	Kas	100	Rp 250.000		Rp 3.083.000	
14-Sep	Kas	100	Rp 116.500		Rp 3.199.500	
02-Okt	Kas	100	Rp 570.000		Rp 3.769.500	
03-Okt	Kas	100	Rp 25.000		Rp 3.794.500	
14-Des	Kas	100	Rp 570.000		Rp 4.364.500	
31-Des	Penutup	-		Rp 4.364.500	Rp -	

Nama Akun : Beban Sosial**Kode Akun : 504**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
05-Sep	Kas	100	Rp 5.000.000		Rp 5.000.000	
31-Des	Penutup	-		Rp 5.000.000	Rp -	

Nama Akun : Beban Sewa**Kode Akun : 505**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
16-Okt	Kas	100	Rp 350.000		Rp 350.000	
05-Nop	Kas	100	Rp 2.200.000		Rp 2.550.000	
19-Nop	Kas	100	Rp 950.000		Rp 3.500.000	
03-Des	Kas	100	Rp 750.000		Rp 4.250.000	
03-Des	Kas	100	Rp 2.000.000		Rp 6.250.000	
31-Des	Penutup	-		Rp 6.250.000	Rp -	

Nama Akun : Beban Konsumsi**Kode Akun : 506**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
29-Jan	Kas	100	Rp 236.000		Rp 236.000	
01-Feb	Kas	100	Rp 158.000		Rp 394.000	
22-Mar	Kas	100	Rp 200.000		Rp 594.000	
31-Mar	Kas	100	Rp 70.000		Rp 664.000	
05-Apr	Kas	100	Rp 180.000		Rp 844.000	
17-Apr	Kas	100	Rp 274.000		Rp 1.118.000	
03-Okt	Kas	100	Rp 336.000		Rp 1.454.000	
08-Sep	Kas	100	Rp 348.000		Rp 1.802.000	

29-Sep	Kas	100	Rp	130.000		Rp	1.932.000	
16-Okt	Kas	100	Rp	274.000		Rp	2.206.000	
29-Okt	Kas	100	Rp	3.000.000		Rp	5.206.000	
30-Okt	Kas	100	Rp	1.750.000		Rp	6.956.000	
30-Okt	Kas	100	Rp	383.500		Rp	7.339.500	
16-Nop	Kas	100	Rp	200.000		Rp	7.539.500	
18-Nop	Kas	100	Rp	68.000		Rp	7.607.500	
19-Nop	Kas	100	Rp	770.000		Rp	8.377.500	
19-Nop	Kas	100	Rp	1.200.000		Rp	9.577.500	
19-Nop	Kas	100	Rp	50.000		Rp	9.627.500	
25-Nop	Kas	100	Rp	880.000		Rp	10.507.500	
18-Des	Kas	100	Rp	44.000		Rp	10.551.500	
21-Des	Kas	100	Rp	136.500		Rp	10.688.000	
31-Des	Penutup	-			Rp	10.688.000	Rp	-

Nama Akun : Beban Perbaikan Masjid

Kode Akun : 507

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo			
					Debit	Kredit		
01-Feb	Kas	100	Rp	1.130.000		Rp	1.130.000	
10-Feb	Kas	100	Rp	400.000		Rp	1.530.000	
18-Feb	Kas	100	Rp	228.000		Rp	1.758.000	
27-Feb	Kas	100	Rp	365.000		Rp	2.123.000	
29-Mar	Kas	100	Rp	100.000		Rp	2.223.000	
17-Apr	Kas	100	Rp	155.000		Rp	2.378.000	
18-Apr	Kas	100	Rp	190.000		Rp	2.568.000	
20-Apr	Kas	100	Rp	260.000		Rp	2.828.000	
22-Mei	Kas	100	Rp	463.000		Rp	3.291.000	
24-Mei	Kas	100	Rp	379.000		Rp	3.670.000	
25-Mei	Kas	100	Rp	169.000		Rp	3.839.000	
25-Mei	Kas	100	Rp	112.500		Rp	3.951.500	
30-Mei	Kas	100	Rp	10.000.000		Rp	13.951.500	
09-Jun	Kas	100	Rp	5.000.000		Rp	18.951.500	
12-Jun	Kas	100	Rp	212.000		Rp	19.163.500	
17-Jul	Kas	100	Rp	4.000.000		Rp	23.163.500	
27-Jun	Kas	100	Rp	546.000		Rp	23.709.500	
15-Jul	Kas	100	Rp	950.000		Rp	24.659.500	
26-Jul	Kas	100	Rp	50.000		Rp	24.709.500	
08-Sep	Kas	100	Rp	750.000		Rp	25.459.500	
29-Sep	Kas	100	Rp	289.000		Rp	25.748.500	
25-Okt	Kas	100	Rp	250.000		Rp	25.998.500	
01-Nop	Kas	100	Rp	1.570.000		Rp	27.568.500	
28-Okt	Kas	100	Rp	238.000		Rp	27.806.500	
28-Okt	Kas	100	Rp	170.000		Rp	27.976.500	
25-Nop	Kas	100	Rp	1.534.000		Rp	29.510.500	
05-Des	Kas	100	Rp	10.983.500		Rp	40.494.000	
06-Des	Kas	100	Rp	4.350.000		Rp	44.844.000	
26-Des	Kas	100	Rp	124.000		Rp	44.968.000	
26-Des	Kas	100	Rp	200.000		Rp	45.168.000	
31-Des	Penutup	-			Rp	45.168.000	Rp	-

Nama Akun : Beban Transport

Kode Akun : 508

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo			
					Debit	Kredit		
03-Okt	Kas	100	Rp	300.000		Rp	300.000	
29-Okt	Kas	100	Rp	300.000		Rp	600.000	
16-Des	Kas	100	Rp	400.000		Rp	1.000.000	
31-Des	Penutup	-			Rp	1.000.000	Rp	-

Nama Akun : Beban PHBI

Kode Akun : 509

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo			
					Debit	Kredit		
07-Apr	Kas	100	Rp	14.200.000		Rp	14.200.000	
05-Mei	Kas	100	Rp	7.550.000		Rp	21.750.000	
19-Jun	Kas	100	Rp	2.250.000		Rp	24.000.000	
20-Jun	Kas	100	Rp	20.000.000		Rp	44.000.000	
24-Jun	Kas	100	Rp	8.700.000		Rp	52.700.000	
16-Okt	Kas	100	Rp	1.770.000		Rp	54.470.000	
31-Des	Penutup	-			Rp	54.470.000	Rp	-

Nama Akun : Beban Penyusutan Peralatan**Kode Akun : 510**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Des	Akumulasi Penyusutan Peralatan	202	Rp 22.265.792		Rp 22.265.792	
31-Des	Penutup	-		Rp 22.265.792	Rp -	

Nama Akun : Beban Penyusutan Bangunan**Kode Akun : 511**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Des	Akumulasi Penyusutan Bangunan	204	Rp 37.500.000		Rp 37.500.000	
31-Des	Penutup	-		Rp 37.500.000	Rp -	

Nama Akun : Beban Perlengkapan**Kode Akun : 512**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Mar	Kas	100	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000	
31-Mar	Penutup	-		Rp 1.000.000	Rp -	

Nama Akun : Beban Lain - Lain**Kode Akun : 513**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
17-Jan	Kas	100	Rp 119.000		Rp 119.000	
10-Jun	Kas	100	Rp 505.000		Rp 624.000	
23-Jun	Kas	100	Rp 174.000		Rp 798.000	
18-Jul	Kas	100	Rp 60.000		Rp 858.000	
23-Jul	Kas	100	Rp 217.000		Rp 1.075.000	
23-Jul	Kas	100	Rp 200.000		Rp 1.275.000	
02-Agust	Kas	100	Rp 90.000		Rp 1.365.000	
17-Agust	Kas	100	Rp 1.000.000		Rp 2.365.000	
14-Sep	Kas	100	Rp 150.000		Rp 2.515.000	
21-Sep	Kas	100	Rp 346.000		Rp 2.861.000	
30-Sep	Kas	100	Rp 535.000		Rp 3.396.000	
21-Nop	Kas	100	Rp 36.000		Rp 3.432.000	
25-Nop	Kas	100	Rp 982.500		Rp 4.414.500	
25-Nop	Kas	100	Rp 1.279.100		Rp 5.693.600	
01-Des	Kas	100	Rp 329.500		Rp 6.023.100	
02-Des	Kas	100	Rp 51.500		Rp 6.074.600	
30-Des	Kas	100	Rp 130.500		Rp 6.205.100	
31-Des	Penutup	-		Rp 6.205.100	Rp -	

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31-Des	Beban Penyusutan Bangunan	511	Rp 37.500.000	
	Akumulasi Penyusutan Bangunan	204		Rp 37.500.000
31-Des	Beban Penyusutan Peralatan	510	Rp 22.265.792	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan	202		Rp 22.265.792

Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar
Kertas Kerja
Periode Yang Berakhir Sampai 31 Desember 2017

Nama Akun	Ref	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah D disesuaikan		Laporan Aktivitas		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	100	Rp 385.961.608				Rp 385.961.608				Rp 385.961.608	
Perlengkapan	102	Rp 1.000.000				Rp 1.000.000				Rp 1.000.000	
Peralatan	200	Rp 116.605.667				Rp 116.605.667				Rp 116.605.667	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	202				Rp 22.265.792		Rp 22.265.792				Rp 22.265.792
Tanah	201	Rp 6.000.000.000				Rp 6.000.000.000				Rp 6.000.000.000	
Bangunan	203	Rp 600.000.000				Rp 600.000.000				Rp 600.000.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	204				Rp 37.500.000		Rp 37.500.000				Rp 37.500.000
Aset Neto Tidak Terikat	300		Rp 7.037.729.365				Rp 7.037.729.365				Rp 7.037.729.365
Kotak Amal Jumat	400		Rp 208.676.000				Rp 208.676.000	Rp 208.676.000			
Infaq	401		Rp 57.550.250				Rp 57.550.250	Rp 57.550.250			
Shodaqoh	402		Rp 12.282.000				Rp 12.282.000	Rp 12.282.000			
Beban Perlengkapan		Rp 1.000.000				Rp 1.000.000		Rp 1.000.000			
Beban Gaji	500	Rp 27.320.000				Rp 27.320.000		Rp 27.320.000			
Beban Bisyaroh	501	Rp 37.000.000				Rp 37.000.000		Rp 37.000.000			
Beban Listrik	502	Rp 14.204.740				Rp 14.204.740		Rp 14.204.740			
Beban Kebersihan	503	Rp 4.364.500				Rp 4.364.500		Rp 4.364.500			
Beban Sosial	504	Rp 5.000.000				Rp 5.000.000		Rp 5.000.000			
Beban Sewa	505	Rp 6.250.000				Rp 6.250.000		Rp 6.250.000			
Beban Konsumsi	506	Rp 10.688.000				Rp 10.688.000		Rp 10.688.000			
Beban Perbaikan Masjid	509	Rp 45.168.000				Rp 45.168.000		Rp 45.168.000			
Beban Transport	512	Rp 1.000.000				Rp 1.000.000		Rp 1.000.000			
Beban PHBI	513	Rp 54.470.000				Rp 54.470.000		Rp 54.470.000			
Beban Penyusutan Peralatan	515			Rp 22.265.792		Rp 22.265.792		Rp 22.265.792			
Beban Penyusutan Bangunan	516			Rp 37.500.000		Rp 37.500.000		Rp 37.500.000			
Beban Lain - Lain	517	Rp 6.205.100				Rp 6.205.100		Rp 6.205.100			
Total		Rp 7.316.237.615	Rp 7.316.237.615	Rp 59.765.792	Rp 59.765.792	Rp 7.376.003.407	Rp 7.376.003.407	Rp 272.436.132	Rp 278.508.250	Rp 7.103.567.275	Rp 7.097.495.157
								Rp 6.072.118			Rp 6.072.118
								Rp 278.508.250	Rp 278.508.250	Rp 7.103.567.275	Rp 7.103.567.275

Jurnal Penutup

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31-Des	Kotak Amal Jum'at	400	Rp 208.676.000	
	Infaq	401	Rp 57.550.250	
	Shodaqoh	302	Rp 12.282.000	
	Ikhtisar Aktivitas			Rp 278.508.250
31-Des	Ikhtisar Aktivitas		Rp 272.436.132	
	Beban Gaji	500		Rp 27.320.000
	Beban Bisyaroh	501		Rp 37.000.000
	Beban Listrik	502		Rp 14.204.740
	Beban Kebersihan	503		Rp 4.364.500
	Beban Sosial	504		Rp 5.000.000
	Beban Sewa	505		Rp 6.250.000
	Konsumsi Rapat	506		Rp 10.688.000
	Beban Perbaikan Masjid	507		Rp 45.168.000
	Beban Transport	508		Rp 1.000.000
	Beban PHBI	509		Rp 54.470.000
	Beban Penyusutan Peralatan	510		Rp 22.265.792
	Beban Penyusutan Bangunan	511		Rp 37.500.000
	Beban Perlengkapan	512		Rp 1.000.000
	Beban Lain - Lain	513		Rp 6.205.100
31-Des	Ikhtisar Aktivitas		Rp 6.072.118	
	Aset Neto Tidak Terikat	300		Rp 6.072.118



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Zuraidah, S.E., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : UP2M

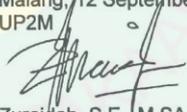
Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Mohammad Rizka Cholid Fauzi
NIM : 15520021
Handphone : 085723456702
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Email : cholid416@gmail.com
Judul Skripsi : Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdsarkan PSAK 45 Sebagai Bentuk Transparansi Kepada Publik Pada Masjid Agung Miftahul Jannah Kabupaten Blitar

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	17%	4%	15%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 September 2019
UP2M


Zuraidah, S.E., M.SA
19761210 200912 2 001

BUKTI KONSULTASI

Nama : Mohammad Rizka Cholid Fauzi
Nim/Jurusan : 15520021 / Akuntansi
Pembimbing : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, S.E., MSA
Judul Skripsi : Penyusunan Laporan Keuangan Masjid berdasarkan PSAK 45 Sebagai Bentuk Transparansi Kepada Publik Pada Masjid Miftahul Jannah Kabupaten Blitar

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	20 Oktober 2018	Pengajuan Outline	1. <i>Cholid Fauzi</i>
2.	16 Desember 2018	Proposal	2. <i>Cholid Fauzi</i>
3.	30 Januari 2019	Revisi & Acc Proposal	3. <i>Cholid Fauzi</i>
4.	29 Maret 2019	Seminar Proposal	4. <i>Cholid Fauzi</i>
5.	11 April 2019	Acc Proposal	5. <i>Cholid Fauzi</i>
6.	23 April 2019	Skripsi Bab I V	6. <i>Cholid Fauzi</i>
7.	9 September 2019	Revisi & Acc Skripsi	7. <i>Cholid Fauzi</i>
8.	01 Oktober 2019	ACC Keseluruhan	8. <i>Cholid Fauzi</i>

Malang 01 Oktober 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak. CA
NIP-19720322 200801 2 005

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Mohammad Rizka Cholid Fauzi
Tempat, Tanggal Lahir : Singaraja, 17 Mei 1997
Alamat Asal : Desa Tambakan RT.05 RW.06 Kec. Gandusari
Kabupaten Blitar
Telp/HP : 085723456702
E-mail : cholid416@gmail.com

Pendidikan Formal

2003 – 2009 : SDN Tambakan 01
2009 – 2012 : MTsN Gandusari
2012 – 2015 : SMAN 1 Talun
2015 – 2019 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2015 – 2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang
2017 : Rnglish Language Center (ELC) UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang